



**PENERAPAN METODE INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN TEMA
CITA-CITAKU DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**MARDALITA
NIM 110210204094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENERAPAN METODE INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN
BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN TEMA
CITA-CITAKU DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**MARDALITA
NIM 110210204094**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**

HALAMAN PENGAJUAN

**PENERAPAN METODE INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN BONEKA
TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN TEMA CITA-CITAKU
DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Mardalita
NIM : 110210204094
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, Tanggal Lahir : 16 Januari 1993
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1 PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Chumi Zahroul F., S.Pd, M.Pd.

NIP. 19580614 198702 2 001

NIP. 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **PENERAPAN METODE INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN BONEKA TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN TEMA CITA-CITAKU DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER** telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015

Jam : 09.00 – 10.00 WIB

Tempat : Ruang 35D103

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 2 011

Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd.

NIP 195409171980101002

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

NIP 19580614 198702 2 001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan menghaturkan sembah dan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, saya persembahkan skripsi ini kepada:

- 1) Orang tua tercinta yang selalu saya hormati dan kucintai. Terima kasih atas doa, dukungan, semangat, bimbingan, dan motivasi yang diberikan kepadaku selama ini yang senantiasa mengiringi langkahku dalam meraih cita-citaku. Pengorbananmu adalah semangat hidupku;
- 2) Guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan, doa, dan perhatian yang selalu diberikan kepadaku sejak aku mengenyam bangku pendidikan hingga sekarang ini;
- 3) Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan;

MOTTO

Kita tidak bisa mengajari orang apa pun, kita hanya bisa membantu mereka menemukannya di dalam diri mereka.

*(Galileo Galilei)**



*<http://duniabaca.com/kata-kata-mutiara-tentang-pendidikan-dari-para-tokoh.html>

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Mardalita

NIM : 110210204094

Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-Citaku di SDN Summersari 03 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Maret 2015

Yang menyatakan,

Mardalita

NIM. 110210204094

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE INKUIRI DENGAN MENGGUNAKAN BONEKA
TANGAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DENGAN TEMA CITA-CITAKU
DI SDN SUMBERSARI 03 JEMBER**

SKRIPSI

**Oleh:
MARDALITA
NIM 110210204094**

**Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd.**

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-Citaku di SDN Summersari 03 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

- 1) Drs. Moh Hasan, M.Sc, Ph.D selaku Rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Dr. Sunardi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Nanik Yulianti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 4) Drs. Nuriman, Ph.D selaku Ketua Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 5) Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. selaku Dosen Pembimbing I, Chumi Zahroul F., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, Dra. Rahayu M.Pd. selaku Pembahas, dan Dr. Muhtadi Irvan M.Pd. selaku Penguji yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatiannya guna memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran telah membimbing dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini;
- 6) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jember;
- 7) Dra. Mien Endang T.Y. selaku Kepala Sekolah dan ibu Esti Sugiarti, S.Pd. selaku guru di SDN Summersari 03 Jember dan Siti Hoiroh dan Elinda

Prastyani selaku observer, juga seluruh dewan guru yang telah memberikan kesempatan untuk mengadakan penelitian;

- 8) orang tuaku tercinta, Almarhum Bapak Abdul Haini dan Ibu Karniti yang selalu saya hormati dan saya sayangi juga kakakku tercinta Andri Eko Prasukma. Terima kasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang diberikan kepada saya selama ini;
- 9) rekan-rekan saya Elinda Prastrani, Kurina Umi, Siti Hoiroh, Suci Arianingrum, Pratiwi Ayu dan rekan – rekan mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan tahun 2011 yang selalu memberikan motivasi untuk mencapai kesuksesan bersama;
- 10) semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 13 Maret 2015

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-Citaku Di SDN Sumbersari 03 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2014/2015; Mardalita; 110210204094; 70 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penerapan kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan membuka pandangan baru sistem pendidikan di Indonesia saat ini, namun dalam pelaksanaannya mengalami berbagai kendala. Terbukti dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN Sumbersari 03 Jember pada pembelajaran tematik integratif menunjukkan aktivitas belajar siswa dalam kategori cukup aktif dan hasil belajar siswa dalam kategori kurang baik.

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pembelajaran tematik integratif, salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran. Kondisi ini disebabkan oleh penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran masih belum maksimal dan kurangnya variasi media yang digunakan guru dalam pembelajaran. Akibatnya, kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran. Maka, diperlukan suatu pembelajaran alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa salah satunya melalui penerapan metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan. Penerapan metode inkuiri dan media boneka tangan tersebut dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas IV-A SDN Summersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 dengan jumlah 30 siswa. Jenis penelitian adalah PTK, desain penelitian terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas siswa prasiklus masih tergolong cukup aktif dengan skor rata-rata 41,11%. Aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan sebesar 19,78% dengan rata-rata persentase ketercapaian 60,89% yang termasuk dalam kriteria cukup aktif. Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 10,21% dengan rata-rata persentase ketercapaian 71,1% yang termasuk dalam kriteria aktif.

Hasil belajar prasiklus termasuk dalam kriteria kurang baik, terbukti dari rata-rata hasil belajar prasiklus sebesar 59,73%. Hasil belajar siswa siklus I mengalami peningkatan sebesar 8,64%, secara klasikal rata-rata persentase ketercapaian 68,37% yang termasuk dalam kriteria cukup baik. Hasil belajar siswa siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,53% secara klasikal sebesar 75,9% dan termasuk dalam kriteria baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan berjalan dengan lancar. Penerapan metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Summersari 03 Jember. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diberikan saran, bagi guru, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, bagi siswa, dapat memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran, bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional, dan bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERNYATAAN	vii
HALAMAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu	6
2.1.1 Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu.....	6
2.1.2 Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	7
2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Tematik Terpadu	7
2.2 Metode Pembelajaran	8
2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran	8
2.3 Tinjauan tentang metode inkuiri	10
2.3.1 Tujuan metode inkuiri.....	11
2.3.2 Prinsip-prinsip penggunaan metode inkuiri.....	11

2.3.3 Proses pembelajaran inkuiri di dalam kelas.....	12
2.3.4 Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri	13
2.4 Media Pembelajaran	14
2.4.1 Media Boneka Tangan	15
2.4.2 Hal yang Harus Diperhatikan Saat Bercerita dengan Boneka Tangan	16
2.4.3 Langkah-langkah Pengembangan Media Boneka Tangan	16
2.4.4 Manfaat Boneka Tangan	16
2.5 Aktivitas Belajar Siswa	17
2.5.1 Pengertian Aktivitas Belajar	17
2.5.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar	17
2.6 Hasil Belajar Siswa.....	19
2.7 Implementasi Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Boneka Tangan.....	20
2.8 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	22
2.9 Kerangka Berpikir	24
2.10 Hipotesis Tindakan	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	27
3.1 Pendekatan dan jenis penelitian	27
3.2 Tempat dan waktu penelitian	28
3.3 Subyek Penelitian.....	29
3.4 Definisi Operasional	39
3.5 Desain Penelitian	30
3.5.1 Tindakan Pendahuluan.....	31
3.5.2 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
3.6 Data dan Sumber Data	34
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	34
3.8 Metode Analisis Data.....	36
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Pelaksanaan Penelitian	39

4.2 Tindakan Pendahuluan	40
4.3 Pelaksanaan Siklus	40
4.3.1 Pelaksanaan Siklus I	40
4.3.2 Pelaksanaan Siklus II	45
4.4 Hasil Penelitian	48
4.5 Pembahasan	62
4.6 Temuan Penelitian	66
BAB 5 PENUTUP	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Implementasi Pembelajaran Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan dengan Tema Cita-citaku.....	21
Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa	37
Tabel 3.2 Kriteria Hasil Belajar Siswa	38
Tabel 4.1 Jadwal pelaksanaan penelitian	39
Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	48
Tabel 4.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	50
Tabel 4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	51
Tabel 4.5 Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa Prasiklus dan Siklus I.....	53
Tabel 4.6 Persentase Peningkatan Rata-rata Aktivitas Prasiklus dan Siklus I.....	54
Tabel 4.7 Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	54
Tabel 4.8 Persentase Peningkatan Rata-rata Aktivitas Siklus I dan Siklus II	55
Tabel 4.9 Peningkatan hasil belajar siswa prasiklus dan siklus I	57
Tabel 4.10 Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II	58
Tabel 4.11 Analisis aktivitas belajar siswa	60
Tabel 4.12 Analisis hasil belajar siswa	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Berfikir	24
Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model <i>Hopskin</i>	31
Gambar 4.1 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Prasiklus.....	49
Gambar 4.2 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Prasiklus	49
Gambar 4.3 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siklus I.....	50
Gambar 4.4 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siklus I.....	51
Gambar 4.5 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siklus II.....	52
Gambar 4.6 Diagram Persentase Rata-rata Aktivitas Belajar Siklus II	52
Gambar 4.7 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa Prasiklus dan Siklus I	53
Gambar 4.8 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Siswa siklus I dan siklus II.....	54
Gambar 4.9 Diagram Kriteria Hasil Belajar Prasiklus.....	56
Gambar 4.10 Diagram Kriteria Hasil Belajar Siklus I.....	56
Gambar 4.11 Diagram Kriteria Hasil Belajar Siklus II.....	57
Gambar 4.12 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Prasiklus dan Siklus I.....	58
Gambar 4.13 Diagram Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	59
Gambar 4.14 Diagram Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	60
Gambar 4.15 Diagram Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	71
B. Pedoman Pengumpulan Data	73
B.1 Pedoman Wawancara	73
B.2.Pedoman Observasi	73
B.3 Pedoman Dokumentasi	73
B.4 Pedoman Tes	73
C. Daftar Nama Siswa	74
C.1 Daftar Nama Siswa.....	74
C.2 Daftar Nama Kelompok	76
D. Pedoman Wawancara	78
E. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	80
F. Hasil Wawancara Setelah Tindakan.....	82
G. Silabus	84
H. RPP Prasiklus	87
H.1 RPP Prasiklus	87
I. RPP Siklus I	97
I.1 RPP Siklus I.....	97
I.2 Kisi-kisi Soal Siklus I.....	104
I.3 Tes Hasil Belajar Siklus I	105
I.4 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I.....	108
J. RPP Siklus II	109
J.1 RPP Siklus II	109
J.2 Kisi-kisi Soal Siklus II.....	118
J.3 Tes Hasil Belajar Siklus II.....	119
J.4 Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II	123
K. Materi	124
L. Hasil Observasi	129
L.1 Hasil Observasi Prasiklus	129
L.2 Hasil Observasi Siklus I.....	130

L.3 Hasil Observasi Siklus II	131
M. Aktivitas Belajar Siswa	132
M.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	132
M.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	137
M.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	142
N. Hasil Belajar Siswa	147
N.1 Hasil Belajar Prasiklus	147
N.2 Hasil Belajar Siklus I.....	150
N.3 Hasil Belajar Siklus II	153
O. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa	156
O.1 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa	156
O.2 Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	157
P. Hasil Belajar Kelompok	158
Q. Hasil Belajar Siswa	160
Q.1 Hasil Belajar Siklus I.....	160
Q.2 Hasil Belajar Siklus II.....	169
R. Dokumentasi.....	181
S. Surat Izin Penelitian	183
T. Surat Keterangan Sekolah	184
U. Daftar Riwayat Hidup	185

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dikemukakan pendahuluan dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan sektor penentu keberhasilan pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, diharapkan manusia memiliki pengetahuan intelektual, moral maupun pengetahuan sosial. Pengetahuan - pengetahuan tersebut tidak begitu saja melekat pada diri manusia, akan tetapi pengetahuan tersebut diperoleh melalui suatu proses pendidikan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri. Dunia pendidikan tentu tidak terlepas dari proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara guru dan siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendidikan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Komitmen yang kuat dan konsisten terhadap prinsip dan semangat kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era global saat ini menyebabkan cepat pula berubah dan berkembangnya tuntutan masyarakat dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Masyarakat yang tidak menghendaki adanya keterbelakangan perlu menanggapi serta menjawab tuntutan kemajuan tersebut secara berkelanjutan.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2006:1).

Penerapan Kurikulum 2013 sebagai acuan kurikulum pendidikan berkelanjutan di Indonesia membuka pandangan baru sistem pendidikan di Indonesia saat ini. Kurikulum 2013 lebih menekankan pada tiga ranah penilaian, yaitu penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sikap merupakan penilaian paling utama untuk menghasilkan peserta didik di Indonesia yang kreatif, produktif, inovatif dan efektif (Permendikbud,2013:59).

Oleh sebab itu, guna mencapai tujuan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan merancang sebuah kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Kurikulum merupakan salah satu unsur penting yang memberikan kontribusi untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi: (1) manusia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah; (2) manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri; dan (3) warga Negara yang demokratis, bertanggung jawab. (Kemendikbud, 2014:2).

Hasil wawancara dengan guru yang telah dilaksanakan peneliti pada tanggal 23 Oktober 2014 di SDN Sumbersari 03 Kabupaten Jember, menunjukkan bahwa aktivitas siswa masih tergolong cukup aktif dengan skor rata-rata 41,11. Dari 30 siswa, terdapat 10 siswa sangat kurang aktif (33,33%), 7 siswa kurang aktif (23,33%), 5 siswa cukup aktif (16,67%), 5 siswa aktif (16,67%), 3 siswa sangat aktif (10%) (Lampiran M.1). Hasil belajar siswa masih tergolong kurang baik dengan skor rata-rata (59,73%), terbukti dari hasil belajar prasiklus, 4 siswa sangat kurang baik (13,33%), 7 siswa kurang baik (23,33%), 11 siswa cukup baik (36,67%), 3 siswa baik (10%), dan 5 siswa sangat baik (16,67%) (Lampiran N.1).

Hasil observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 23 Oktober 2014, menunjukkan bahwa, ada permasalahan yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Permasalahan tersebut antara lain: aktivitas belajar siswa dalam kategori cukup aktif dikarenakan penerapan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran masih belum maksimal, guru menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi dalam pembelajaran, hal ini menyebabkan kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran disebabkan kebiasaan siswa yang hanya mendengarkan, belum memahami materi yang akan ditanyakan pada guru.

Pemecahan masalah yang tepat diperlukan untuk mengatasi hal-hal tersebut, sehingga proses belajar mengajar (PBM) menciptakan suatu lingkungan yang kondusif, kreatif dan kritis dari siswa. Alternatif pemecahan masalah tersebut adalah dengan menggunakan metode inkuiri dan media boneka tangan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk menemukan sendiri pengetahuannya. Menurut Gulo (dalam Trianto, 2007) strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Media yang dirasa tepat digunakan dalam metode inkuiri ini adalah dengan menggunakan media boneka tangan. Pemilihan boneka tangan di latarbelakangi oleh kedekatan anak-anak dengan boneka. Selain itu, boneka tangan juga melatih anak untuk mendengarkan dan berbicara juga tampil dengan percaya diri saat memainkan boneka tangan di depan kelas.

Hasil wawancara antara peneliti dan guru kelas IV-A SDN Sumbersari 03 Kabupaten Jember pada tanggal 23 Oktober 2014 menunjukkan bahwa, media boneka tangan belum pernah diterapkan. Penerapan media boneka tangan dapat menjadi alternatif sekaligus inovasi bagi guru dalam pembelajaran tematik integratif kelas IV tema “Cita-citaku” di semester 2.

Oleh sebab itu, peneliti mengangkat permasalahan tersebut untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “Penerapan Metode

Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-citaku di SDN Sumbersari 03 Jember, Tahun pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, diantaranya:

- a. bagaimanakah penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?
- b. bagaimanakah penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- a. untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.
- b. untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV melalui penerapan metode inkuiri menggunakan boneka tangan dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. bagi guru khususnya guru kelas IV di SDN Sumbersari 03 Jember, untuk mendapat pengalaman langsung dalam penelitian tindakan kelas (PTK) yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran;
- b. bagi siswa, dapat memberikan motivasi dan semangat dalam pembelajaran;

- c. bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan gagasan dalam mengembangkan model pembelajaran;
- d. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional; dan
- e. bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengembangkan penelitian.



BAB 2. KAJIAN PUSTAKA

Sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, pembahasan tentang penelitian ini digunakan landasan teori yang meliputi : (1) pembelajaran tematik terpadu, (2) materi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) metode inkuiri, (5) media boneka tangan, (6) aktivitas siswa, (7) hasil belajar, (8) penelitian terdahulu, (9) kerangka pemikiran dan (10) hipotesis tindakan.

2.1 Pembelajaran Tematik Terpadu

2.1.1 Pengertian Pembelajaran tematik terpadu

Pembelajaran tematik terpadu (PTT) atau *Integrated Thematic Instruction* (ITI) dikembangkan pertama kali pada awal tahun 1970-an di Amerika Serikat. Belakangan PTT diyakini sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif (*highly effective teaching model*) karena mampu mewedahi dan menyentuh secara terpadu dimensi emosi, fisik dan akademik peserta didik di dalam kelas atau di lingkungan sekolah. PTT pada awalnya dikembangkan untuk anak-anak berbakat dan bertalenta (*gifted and talented*), anak-anak yang cerdas, program perluasan belajar, dan peserta didik yang belajar cepat. PTT ini pun sudah terbukti secara empirik berhasil memacu percepatan dan meningkatkan kapasitas memori peserta didik (*enhance learning and increase long-term memory capabilities of learners*) untuk waktu yang panjang. Premis utama PTT adalah bahwa peserta didik memerlukan peluang-peluang tambahan (*additional opportunities*) untuk menggunakan talentanya, menyediakan waktu bersama yang lain untuk secara cepat mengkonseptualisasi dan mensintesis. Pada sisi lain PTT relevan untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan kualitatif lingkungan belajar. PTT diharapkan mampu menginspirasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar. (Kemendikbud, 2014:15)

2.1.2 Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu

Tujuan dari Pembelajaran Tematik Terpadu itu sendiri adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (Kemendikbud, 2014:16) :

1. mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu;
2. mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan pelajaran dalam tema yang sama;
3. memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan;
4. mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik;
5. lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain;
6. lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema yang jelas;
7. guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau tiga pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan;
8. budi pekerti dan moral peserta didik dapat ditumbuh kembangkan dengan mengangkat sejumlah nilai budi pekerti sesuai dengan situasi dan kondisi.

2.1.3 Ruang Lingkup Pembelajaran Tema 7 Cita-citaku

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tentang kegemaran diri 2. Mewawancarai teman 3. Mengolah informasi dari teks bacaan 4. Menganalisis pengamalan sila Pancasila 5. Menganalisis pemanfaatan SDA 6. Mengelompokkan SDA hayati dan nonhayati 	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan: Diri sendiri, wawancara, makna sila Pancasila, sumber daya alam hayati dan nonhayati Keterampilan: Mengolah informasi, mengamati, menganalisis
Pembelajaran 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui Lembaga Budaya TIM 2. Membuat seni kolase 3. Menganalisis penggunaan kata 	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan:

	sambung 4. Membuat karangan	Lembaga Budaya TIM, seni kolase, konjungsi Keterampilan: Mengolah informasi, motorik halus, menganalisis, mengamati
Pembelajaran 3	1. Mengetahui konsep garis paralel, tegak lurus, dan berpotongan 2. Menganalisis kondisi lingkungan 3. Mengetahui lembaga sosial 4. Melakukan aktivitas kebugaran jasmani	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan: Garis paralel, garis tegak lurus, garis berpotongan, lembaga sosial Keterampilan: Mengolah informasi, membandingkan, mengamati
Pembelajaran 4	1. Latihan gerakan senam lantai 2. Mencocokkan pekerjaan dan alat serta SDA yang digunakan 3. Analisis penggunaan garis paralel, tegak lurus, dan berpotongan 4. Mengetahui aturan dalam berkendara umum	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan: Gerakan senam lantai, pekerjaan, aturan berkendara umum Keterampilan: Mengolah informasi, menulis, mengamati
Pembelajaran 5	1. Membuat refleksi sikap belajar 2. Membuat kartu ucapan 3. Mengamati garis paralel, tegak lurus dan berpotongan pada bangun datar dan bangun ruang	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan: Sikap diri, kreasi kartu, garis paralel, tegak lurus dan berpotongan pada bangun datar dan bangun ruang Keterampilan: Mengolah informasi, berkomunikasi, menganalisis, mengamati
Pembelajaran 6	1. Berkreasi membuat boneka diri 2. Analisis garis paralel, garis tegak lurus, dan garis berpotongan 3. Membuat karangan 4. Evaluasi	Sikap: Cinta lingkungan, menghargai, peduli Pengetahuan: Kreasi membuat boneka, garis paralel, tegak lurus Keterampilan: Mengolah informasi, menganalisis, mengamati

(Kemendikbud, 2014: 3)

2.2 Metode Pembelajaran

2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal (Mulyono, 2012:81). Metode

mengajar adalah suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru. Pengertian lain ialah teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa di dalam kelas, baik secara individual atau secara kelompok, agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami, dan dimanfaatkan oleh siswa dengan baik. Makin baik metode mengajar, makin efektif pula pencapaian tujuan.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara guru menggunakan metode pembelajaran, karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Terdapat beberapa metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai.

a. Metode Ceramah

Mulyono (2012:82) menyatakan bahwa metode ceramah adalah penyampaian atau penuturan bahan pembelajaran secara lisan. Metode ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh guru. Metode ini dapat terlaksana dengan baik jika penggunaannya benar-benar disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunaannya.

b. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada peserta didik tentang suatu proses, situasi, atau benda tertentu, baik sebenarnya atau sekedar tiruan (Mulyono, 2012:87). Metode demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit, namun tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

c. Metode Diskusi

Diskusi adalah suatu proses pertemuan dua atau lebih individu yang berinteraksi secara verbal dan saling berhadapan muka mengenai tujuan atau sasaran melalui cara tukar-menukar informasi, mempertahankan pendapat, atau pemecahan masalah (Mulyono, 2012:90). Menurut Killen (dalam Mulyono, 2012:91) tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan suatu permasalahan,

menjawab pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan peserta didik, serta untuk membuat suatu keputusan.

d. Metode *Problem Solving*

Mulyono (2012:108) menyatakan bahwa *problem solving* atau metode pemecahan masalah bukan hanya sekedar metode mengajar, tetapi juga merupakan metode berpikir. Dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya dimulai dengan mencari data sampai kepada menarik kesimpulan.

e. Metode Inkuiri

Metode inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Gulo (dalam Trianto, 2007).

2.3 Tinjauan tentang Metode Inkuiri

Inkuiri berasal dari kata *inquire* yang berarti menanyakan, meminta keterangan, atau penyelidikan. Inkuiri sebagai suatu proses umum yang dilakukan manusia untuk mencari atau memahami informasi (Ahmadi,1997). Menurut Gulo, (dalam Trianto, 2007) strategi inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Sasaran utama dalam kegiatan pembelajaran inkuiri adalah keterlibatan siswa secara maksimal dalam proses kegiatan belajar, keterarahan kegiatan secara logis dan sistematis pada tujuan pembelajaran, dan mengembangkan sikap percaya pada diri siswa tentang apa yang ditemukan dalam proses inkuiri.

Guru jarang sekali menerangkan, tetapi ia banyak mengajukan pertanyaan-pertanyaan, hal ini yang terjadi dalam pembelajaran inkuiri. Guru dapat membantu siswa menyadari ke arah mana mereka harus berpikir melalui pertanyaan-pertanyaan yang relevan. Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai pada setiap individu siswa sedemikian rupa sehingga mereka lebih mampu mengorganisasikan pendapat serta dapat lebih meningkatkan

pengertian-pengertian terhadap segala sesuatu yang sedang dibahas. Pertanyaan yang sesuai dari guru untuk siswa dapat membantu siswa untuk menemukan sendiri konsep atau prinsip yang direncanakan oleh guru untuk mereka miliki.

Pembelajaran inkuiri mengharapkan siswa untuk melakukan diskusi. Dalam diskusi diharapkan terjadi interaksi antara siswa, guru dan terutama juga diharapkan terjadinya interaksi antar siswa secara optimal. Ketika diskusi berlangsung, guru dapat mengarahkan kegiatan-kegiatan mental siswa sesuai dengan yang telah direncanakan. Siswa lebih banyak terlibat sehingga tidak hanya mendengarkan informasi atau ceramah dari guru saja, melainkan mendapat kesempatan untuk memberikan pendapat mengenai masalah-masalah yang disajikan dalam diskusi. Oleh sebab itu, pertanyaan atau masalah memberi peluang kepada siswa dalam usaha menjawab atau memberikan pendapat, siswa "dipaksa" untuk belajar menganalisis, mensintesis, mengevaluasi atau melakukan kegiatan-kegiatan mental lainnya. Hal ini merupakan pelatihan yang baik bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mereka ber-"inkuiri".

Metode inkuiri ini selalu mengusahakan agar siswa terlibat dalam masalah-masalah yang dibahas. Siswa diprogramkan agar selalu aktif, baik secara mental maupun secara fisik. Materi yang disajikan guru bukan begitu saja diberitahukan dan diterima oleh siswa. Siswa diusahakan sedemikian rupa sehingga mereka memperoleh berbagai pengalaman dalam rangka "menemukan sendiri" konsep-konsep yang direncanakan oleh guru. Akibatnya, wajar bila mereka memiliki serta menyimpan konsep tersebut dengan lebih baik.

2.3.1 Tujuan metode inkuiri menurut Roestiyah (1991:76):

- a. Agar siswa aktif mencari serta meneliti sendiri pemecahan sebuah masalah;
- b. Agar siswa mampu mengemukakan pendapat dan merumuskan kesimpulan;
- c. Agar siswa dapat berdebat, menyanggah dan mempertahankan pendapatnya.

2.3.2 Prinsip-prinsip Penggunaan Metode Inkuiri menurut Sanjaya (2007:119):

- a. Berorientasi pada Pengembangan Intelektual

Tujuan utama dari inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, metode ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga

berorientasi pada proses belajar. Kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

b. Prinsip Interaksi

Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri. Guru perlu mengarahkan (*directing*) agar siswa bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui interaksi mereka.

c. Prinsip Bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan strategi inkuiri adalah guru sebagai penanya. Kemampuan guru untuk bertanya dalam setiap langkah inkuiri sangat diperlukan.

d. Prinsip Belajar untuk Berpikir

Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir yakni proses mengembangkan potensi seluruh otak. Oleh karena itu, pembelajaran berpikir ini berusaha untuk memanfaatkan otak secara maksimal saat belajar.

e. Prinsip Keterbukaan

Pembelajaran yang bermakna adalah pembelajaran yang menyediakan berbagai kemungkinan sebagai hipotesis yang harus dibuktikan kebenarannya. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara terbuka membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

2.3.3 Proses pembelajaran Inkuiri di dalam kelas

Gulo (dalam Trianto, 2007) menyatakan, bahwa inkuiri tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan keterampilan. Inkuiri merupakan suatu proses yang bermula dari merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data dan membuat kesimpulan.

a. Mengajukan Pertanyaan atau Permasalahan

Kegiatan inkuiri dimulai ketika pertanyaan atau permasalahan diajukan. Untuk meyakinkan bahwa pertanyaan sudah jelas, pertanyaan tersebut diselipkan dalam cerita guru menggunakan boneka tangan, kemudian siswa diminta untuk merumuskan hipotesis.

b. Merumuskan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan atau solusi permasalahan. Untuk memudahkan proses ini, guru menanyakan kepada siswa gagasan mengenai hipotesis yang mungkin. Dari semua gagasan yang ada, dipilih salah satu hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan.

c. Mengumpulkan data

Hipotesis digunakan untuk menuntun proses pengumpulan data. Data yang dihasilkan dapat berupa jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dalam cerita dengan menggunakan boneka tangan.

d. Analisis Data

Siswa bertanggung jawab menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan jawaban yang telah diperoleh. Faktor penting dalam menguji hipotesis adalah pemikiran "benar" atau "salah". Setelah memperoleh kesimpulan, siswa dapat menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Bila ternyata hipotesis itu salah siswa dapat menjelaskan sesuai dengan proses inkuiri yang telah dilakukannya.

e. Membuat Kesimpulan

Langkah penutup dari pembelajaran inkuiri adalah membuat kesimpulan sementara berdasarkan data yang diperoleh siswa.

2.3.4 Kelebihan dan kekurangan metode inkuiri menurut (Roestiyah, 1991:78):

Sebagaimana dengan metode-metode pembelajaran yang lain, metode inkuiri juga memiliki kelebihan dan kelemahan, karena secara prinsip tidak ada satupun metode pembelajaran yang sempurna. Semua metode pembelajaran saling melengkapi satu sama lain. Penggunaannya di dalam proses pembelajaran dapat dikolaborasikan, bergantung dari karakteristik materi pokok pelajaran yang diajarkan kepada siswa.

a. Kelebihan metode inkuiri, yaitu:

- 1) membantu siswa menggunakan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar yang baru;
- 2) mendorong siswa untuk berpikir dan bekerja atas inisiatifnya sendiri, bersikap obyektif, jujur dan terbuka;
- 3) mendorong siswa untuk berpikir intuitif dan merumuskan hipotesanya sendiri;
- 4) situasi proses belajar mengajar lebih bersemangat;
- 5) dapat mengembangkan bakat atau kecakapan individu;
- 6) memberi waktu kepada siswa untuk dapat mengasimilasi dan mengakomodasi informasi.

b. Kekurangan metode inkuiri

Penggunaan metode inkuiri selain memberikan keuntungan juga tidak terlepas dari kelemahan. Kelemahan-kelemahan tersebut diantaranya:

- 1) sukar membuat masalah yang bermakna,
- 2) mengemukakan masalah yang langsung dipahami siswa sangat sulit sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan merespon permasalahan yang diberikan,
- 3) mungkin ada sebagian siswa yang merasa bahwa kegiatan belajar mereka tidak menyenangkan karena kesulitan yang mereka hadapi.

Meskipun demikian, kelemahan yang dimiliki metode inkuiri masih dapat diminimalisir. Dari segi kuantitas, keunggulannya lebih banyak daripada kelemahannya. Untuk membuat masalah inkuiri yang bermakna, dapat dilakukan dengan terlebih dahulu mengetahui kedalaman materi.

2.4 Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'penghangat'. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2011:3) mengatakan apabila dipahami secara garis besar, maka media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun suatu kondisi atau membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru,

buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Arsyad (2011: 9) menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar.

2.4.1 Media Boneka Tangan

Penggunaan boneka sebagai sarana pendidikan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dengan cara dimainkan dalam sandiwara boneka. Boneka tangan adalah tiruan bentuk baik bentuk manusia, binatang atau bentuk lainnya yang ukurannya lebih besar dari boneka jari dan dapat dimasukkan ke tangan dengan berbagai corak dan motif. Jari tangan bisa dijadikan pendukung gerakan tangan dan kepala boneka. Pada boneka tangan ini satu tangan kita hanya dapat memainkan satu boneka. Disebut boneka tangan karena boneka ini hanya terdiri dari kepala dan dua tangan saja, sedangkan bagian badan dan kakinya hanya merupakan baju yang akan menutup lengan orang yang memainkannya disamping cara memainkannya juga hanya memakai tangan (tanpa menggunakan alat bantu lain). Di Indonesia penggunaan boneka tangan sebagai media pendidikan atau pembelajaran di sekolah-sekolah sudah dilaksanakan, bahkan dipakai diluar sekolah yaitu pada siaran TVRI dengan film seri boneka “Si Unyil”.

Media boneka dapat membantu anak dalam memahami cerita dan lebih menarik perhatian mereka. Media boneka tangan termasuk dalam jenis media visual tiga dimensi. Media ini dapat membantu siswa mengenal segala aspek yang berkaitan dengan benda dan memberikan pengalaman yang lengkap tentang benda tersebut. Benda-benda dan situasi yang diajarkan kepada anak akan lebih cepat dipahami bila obyek tersebut ada di hadapan mereka. Penggunaan media boneka tangan menolong anak untuk bernalar dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek, baik ukuran, bentuk, berat, maupun manfaatnya. Sesuai dengan namanya “boneka tangan”, cara memainkannya dengan memasukkan tangan ke dalamnya (Raemiza, 2011).

2.4.2 Hal-hal yang Harus Diperhatikan dalam Bercerita Menggunakan Boneka Tangan

Penggunaan boneka tangan dalam melaksanakan kegiatan bercerita saat pembelajaran, ada baiknya jika memperhatikan ketentuan-ketentuan seperti hal-hal berikut ini menurut Gunarti (dalam Abdullah, 2012):

- a. hendaknya guru atau pencerita hafal isi cerita;
- b. ada baiknya menggunakan skenario cerita;
- c. latihlah suara agar dapat memiliki beragam karakter suara yang dibutuhkan dalam bercerita;
- d. gunakan boneka yang menarik dan sesuai dengan dunia anak serta mudah dimainkan oleh guru maupun anak-anak;
- e. boneka yang digunakan bisa lebih dari satu;
- f. apabila menggunakan dua boneka atau lebih maka percakapan atau cerita dilakukan oleh guru dengan karakter suara yang berbeda.

Menurut Rimm (dalam Anneahira, 2012) saat bercerita dengan menggunakan boneka tangan, usahakan: a) komunikatif; b) intonasi suara sesuai dengan karakter boneka tangan, dan c) menyentuh.

2.4.3 Langkah-langkah Pengembangan Media Boneka Tangan

1. siswa menentukan tema cerita yang diceritakan guru
2. siswa menentukan masalah yang ada dalam cerita tersebut
3. siswa menentukan tokoh dan alur cerita
4. siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai pemecahan masalah sambil mencatat hasil diskusi
5. siswa menyampaikan pendapat dari solusi pemecahan terbaik
6. siswa membuat kesimpulan dari pemecahan masalah dalam cerita
7. siswa membuat skenario pertunjukan boneka tangan
8. siswa dengan kelompok melakukan pertunjukan boneka tangan

2.4.4 Manfaat Boneka Tangan

Menurut Rimm (dalam Anneahira, 2012) boneka tangan mempunyai manfaat untuk mengembangkan kemampuan imajinasi, seni peran, dan ekspresi

emosional. Anak-anak pada umumnya menyukai boneka, sehingga cerita yang dituturkan lewat karakter boneka jelas akan mengundang minat perhatiannya. Anak-anak juga bisa terlibat dalam permainan boneka dengan ikut memainkan boneka. Hal ini berarti, boneka bisa menjadi pengalih perhatian anak sekaligus media untuk berekspresi atau menyatakan perasaannya. Bahkan boneka bisa mendorong tumbuhnya fantasi atau imajinasi anak.

Novita (2011) menjelaskan bahwa menggunakan boneka tangan sebagai alat bantu akan membuat suasana lebih berkonsentrasi pada cerita yang akan disampaikan. Selain sebagai alat bantu cerita, boneka tangan juga bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi langsung dengan anak. Boneka tangan bisa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara langsung yang muncul dari anak.

2.5 Aktivitas Belajar Siswa

Pembahasan untuk aktivitas belajar, berturut-turut dipaparkan : (1) pengertian aktivitas belajar; dan (2) jenis-jenis aktivitas belajar.

2.5.1 Pengertian Aktivitas Belajar

Sardiman (dalam Abadi 2012:13) menyatakan aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar. Siswa dituntut untuk selalu aktif memproses dan mengolah perolehan belajarnya. Jadi aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara disengaja.

2.5.2 Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Menurut Diedrich (dalam Hamalik, 2011:90) mengklasifikasikan aktivitas belajar atas delapan kelompok sebagai berikut:

- a. *visual activities*, misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, dan pekerjaan orang lain.

- b. *oral activities*, misalnya menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara dan diskusi.
- c. *listening activities*, misalnya mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
- d. *writing activities*, misalnya menulis karangan, cerita, laporan, ringkasan, dan menyalin.
- e. *drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
- f. *motor activities*, misalnya melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain dan mereparasi.
- g. *mental activities*, misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *emotional activities*, misalnya menaruh minat, merasa bosan, senang, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Aktivitas yang peneliti pilih untuk diamati dalam penelitian ini merupakan aktivitas yang sudah disesuaikan dengan penerapan metode Inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan. Aktivitas tersebut dinilai untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa yang nampak dalam kegiatan pembelajaran kelas IV tema cita-citaku. Aktivitas tersebut antara lain :

- 1) *visual activities* yaitu kegiatan siswa memperhatikan guru bercerita dengan menggunakan boneka tangan.
- 2) *oral activities* yaitu kegiatan siswa menyampaikan pendapat mengenai tema, masalah, tokoh, alur dan solusi pemecahan masalah terbaik.
- 3) *writing activities* yaitu menulis tema, masalah, tokoh dan alur cerita yang diceritakan guru.
- 4) *mental activities* yaitu keberanian dan kepercayaan diri siswa saat menampilkan pertunjukan boneka tangan serta semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) *motor activities* yaitu kegiatan membuat skenario, dan melakukan pertunjukan boneka tangan.

2.6 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka (Sudjana, 2011:22). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2002:187) hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi dari tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar tidak hanya bermanfaat untuk mengetahui apakah tujuan instruksionalnya telah tercapai, tetapi juga bermanfaat sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang telah dilakukan, baik melakukan perubahan strategi maupun perbaikan bagi siswa yang bersangkutan. Untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka dibutuhkan sebuah penilaian atau pengukuran hasil belajar siswa.

Berdasarkan teori Taksonomi Bloom (dalam Poerwanti, 2008:122) pengklasifikasian hasil belajar ada tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Kognitif adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan pengembangan perasaan, nilai sikap, dan emosi, sedangkan psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik.

Hasil belajar yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif siswa. Menurut Anderson (2001) Adapun ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar ada enam aspek yaitu:

1. Mengingat (*remember*) adalah kemampuan seseorang untuk mengingat kembali atau menghafal tentang nama, peristiwa, rumus-rumus dan sebagainya. Mengingat adalah ketika ingatan digunakan untuk membuat definisi, dan fakta.
2. Mengerti (*understand*) adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat. Seorang siswa dapat dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan, memberi contoh, mengklasifikasi, meringkaskan dan mengambil kesimpulan hubungan diantara fakta-fakta atau konsep yang dipelajari dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

3. Menggunakan (*apply*) adalah kemampuan menerapkan konsep atau gagasan lainnya dalam situasi yang baru dan konkret seperti wawancara, tanya jawab dan simulasi.
4. Menganalisa (*analyze*) adalah menguraikan informasi, membedakan fakta dan pendapat, serta menemukan hubungan sebab dan akibat dari suatu peristiwa.
5. Mengevaluasi (*evaluate*) adalah jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Tinjauan, rekomendasi dan laporan termasuk dalam produk yang dapat diciptakan untuk mempertunjukkan proses evaluasi. Dalam taksonomi terbaru, evaluasi merupakan ranah yang dibutuhkan sebelum menciptakan sesuatu.
6. Menciptakan (*create*) adalah kemampuan memadukan unsur-unsur menjadi sesuatu bentuk baru yang utuh dan koheren, dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru melalui perencanaan dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Ranah ini merupakan proses mental yang paling sulit dalam taksonomi terbaru.

Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini mengarah pada ranah kognitif dengan jenjang kemampuan yang dinilai adalah C₁, C₂, C₃ dan C₄. Selain itu, guru juga membimbing siswa untuk membuat boneka tangan sederhana sesuai dengan cita-citanya. Hal ini berkaitan dengan hasil belajar ranah psikomotorik yaitu siswa diarahkan untuk mencipta, dimana menciptakan adalah proses mental tertinggi yang dapat dilakukan siswa. Namun dalam penelitian ini, hasil belajar yang dinilai hanya dalam bentuk soal saja.

2.7 Implementasi Pembelajaran Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan pada Pembelajaran Tema Cita-citaku

Adapun implementasi pembelajaran inkuiri dengan menggunakan boneka tangan akan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Pendahuluan		
a. Salam pembuka	Guru mengucapkan salam	Siswa menjawab salam
b. Penyampaian materi dan tujuan pembelajaran.	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.	Siswa menyiapkan materi yang akan dipelajari.
c. Apresepsi	Guru menanyakan materi sebelumnya	Siswa menjawab pertanyaan guru
2. Kegiatan inti		
a. Presentasi kelas secara umum	Guru bercerita dengan menggunakan media boneka tangan sebuah permasalahan yang harus dipecahkan siswa (mengajukan pertanyaan/ permasalahan)	Siswa memperhatikan cerita guru
	Guru menanyakan pendapat siswa mengenai permasalahan (merumuskan hipotesis)	Siswa menyampaikan pendapatnya bergiliran
	Guru meminta siswa menulis hipotesis pemecahan masalah di buku masing-masing	Siswa menulis hipotesis pemecahan masalah
	Guru meminta siswa menyimpulkan hasil hipotesis pemecahan masalah yang ditemukan siswa sendiri dengan bimbingan guru. (mengumpulkan data)	Siswa menyampaikan kesimpulan hasil pemikirannya bergantian
	Guru meminta siswa membuat skenario, dan latihan pertunjukan boneka tangan bersama kelompok masing-masing. (analisis data)	Siswa mulai membuat skenario, dan latihan pertunjukan boneka tangan bersama kelompok masing-masing
	Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari permasalahan (membuat kesimpulan)	Siswa dengan guru membuat kesimpulan
3. Kegiatan Akhir		
	Guru mengevaluasi dan memberi penghargaan berupa pujian kepada siswa yang bisa membuat kesimpulan dengan tepat	Siswa menerima penghargaan
	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Bersama guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
	Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	Bersama guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari

Tabel 2.1 Implementasi Pembelajaran Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan pada Pembelajaran Tema Cita-citaku Subtema Aku dan Cita-citaku

2.8 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini dan terkait dengan masalah-masalah pembelajaran di sekolah dasar dapat diatasi dengan menggunakan metode Inkuiri dan media boneka tangan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Iftitah Ainur Rosidah (2012) yaitu Penggunaan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Menulis Puisi Kelas III di SDN Lowokwaru 3 Malang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I secara keseluruhan didapat presentase aktivitas sebesar 67,78%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan 12,24% yaitu menjadi 80,02%, dalam hal ini aktivitas siswa tergolong aktif. Kemudian hasil analisis ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari tes akhir pada siklus I secara klasikal menunjukkan bahwa dari 29 siswa yang tuntas sebanyak 17 siswa dan tidak tuntas 12 siswa dengan prosentase sebesar 62,42%, sedangkan siklus II mengalami peningkatan yang tuntas sebanyak 24 siswa dan tidak tuntas 5 siswa dengan prosentase sebesar 84,45%. Sehingga persentase tersebut dapat dikatakan sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

Penelitian yang dilakukan Nurul Malikhah (2010) yaitu Penerapan Media Boneka Tangan untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas III pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Plosorejo 03 Kabupaten Blitar Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan siswa mengalami peningkatan kreativitas dari rendah menjadi tinggi. Penerapan media boneka tangan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, dan dapat merangsang siswa untuk lebih berani mengungkapkan pendapat, memberi motivasi pada siswa untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Utami (2010) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Bercerita Melalui Media Boneka Tangan pada Siswa

Kelas II SDN Dukuhmencek 01 Sukorambi Jember Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap hasil belajar bercerita siswa setelah diterapkan media boneka tangan. Hal ini dapat diketahui dari ketuntasan hasil belajar bercerita siswa pada siklus I sebesar 60% dan siklus II mencapai 74%. Peningkatan hasil belajar bercerita siswa dari siklus I ke siklus II meningkat 14%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan media boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar bercerita pada siswa kelas II SDN Dukuhmencek 01 Sukorambi Jember.

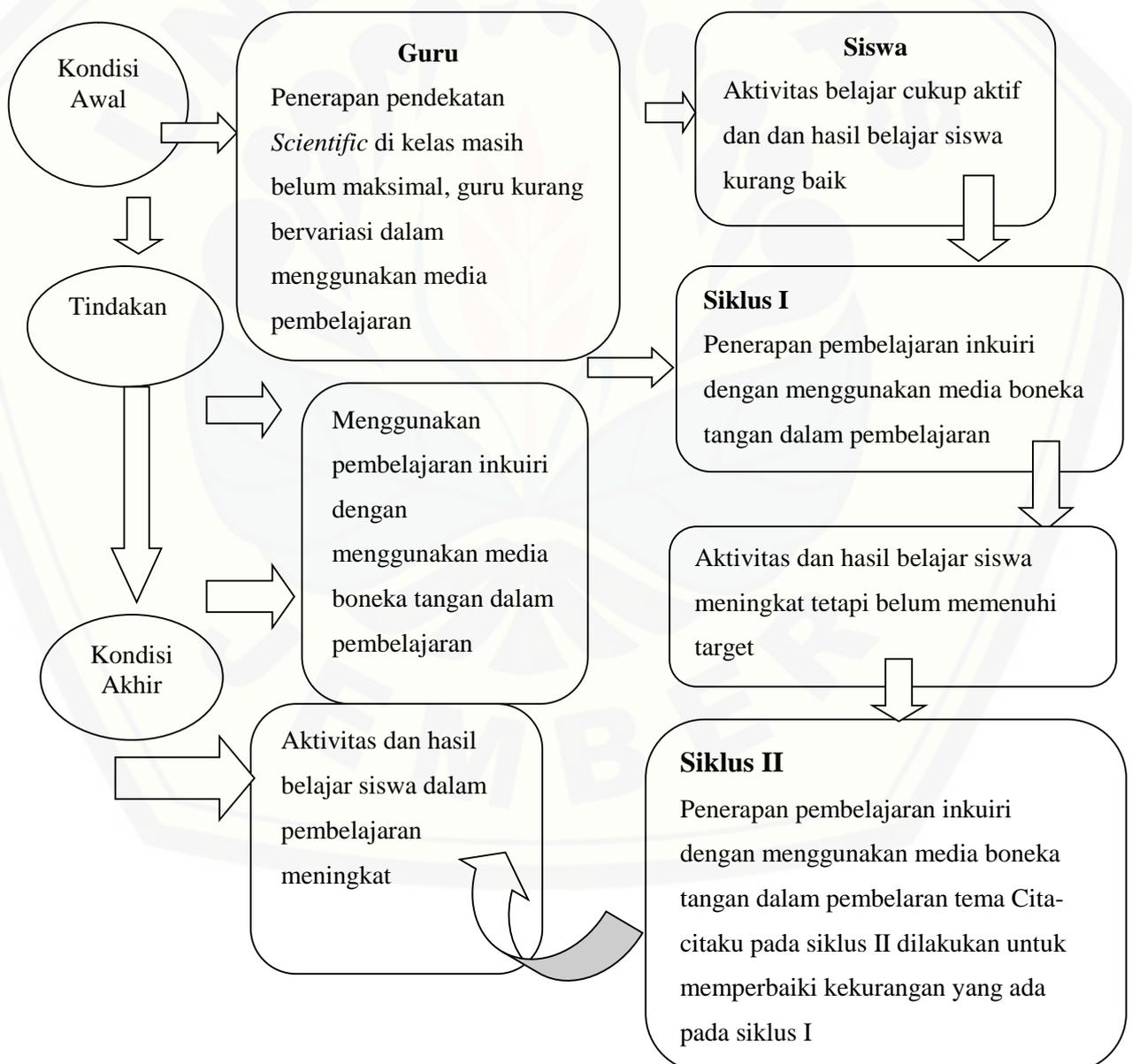
Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rani Martalivia (2010) dengan judul Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menulis Kalimat Sederhana pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Media Boneka Tangan pada Siswa Kelas II SDN Bumiayu Kecamatan Kedungkandang Kabupaten Malang. Ada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari persentase ketercapaian motivasi belajar siswa dari observasi awal ke siklus I mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa pada observasi awal yaitu sebesar 2,21 dan mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 2,46. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dari siklus I 2,46 menjadi 3,42. Hasil belajarnya juga mengalami peningkatan dari observasi awal, kemudian dilanjutkan dengan siklus I yang diikuti oleh 25 siswa dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV termasuk dalam kriteria cukup baik yaitu dari 54% sebelum tindakan menjadi 64% setelah tindakan siklus I. Hal ini mengalami peningkatan yang cukup baik menjadi baik yaitu dari 64% menjadi 73%.

Penelitian yang dilakukan oleh Lin Zahrotu Zuhro (2013) yaitu Pemanfaatan Media Boneka Tangan Binatang untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II di SDN Grobogan 02 Kabupaten Jombang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran setelah diadakan tindakan pembelajaran dengan menggunakan boneka tangan. Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus I ke siklus II sangat memuaskan. Jumlah siswa mengalami peningkatan motivasi belajar dari siklus I sampai siklus

II, pada siklus I 15 siswa dengan rata-rata 72,5% dan klasikal 75%, sedangkan pada siklus II 17 siswa dengan rata-rata kelas 75% dan ketuntasan klasikal 85%.

Mengkaji dan menelusuri penelitian terdahulu dilakukan oleh peneliti untuk mencari hubungan permasalahan yang memiliki kesamaan dengan rancangan penelitiannya mengenai metode inkuiri menggunakan media boneka tangan. Oleh sebab itu, melalui penelitian terdahulu peneliti hendak melihat keberhasilan penelitian terdahulu, dan mampu mengisi kekurangan dari peneliti sebelumnya dengan cara pengembangan penelitian terbaru.

2.9 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Bagan kerangka berpikir

Kerangka berpikir diatas dapat diartikan bahwa pedoman pelaksanaan penelitian tindakan kelas diawali dari sebuah kerangka permasalahan yang ditemui oleh guru untuk dipecahkan serta dapat menjadi alat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melaksanakan penelitian. Permasalahan diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini diadakan untuk membenahi kekurangan pembelajaran yang selama ini dilakukan agar memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan. Peneliti menggunakan metode pembelajaran yang dianggap mampu mengatasi permasalahan tersebut. Beberapa masalah yang muncul di SDN Sumbersari 03 Jember baik berasal dari eksternal siswa maupun dari internal siswa antara lain :

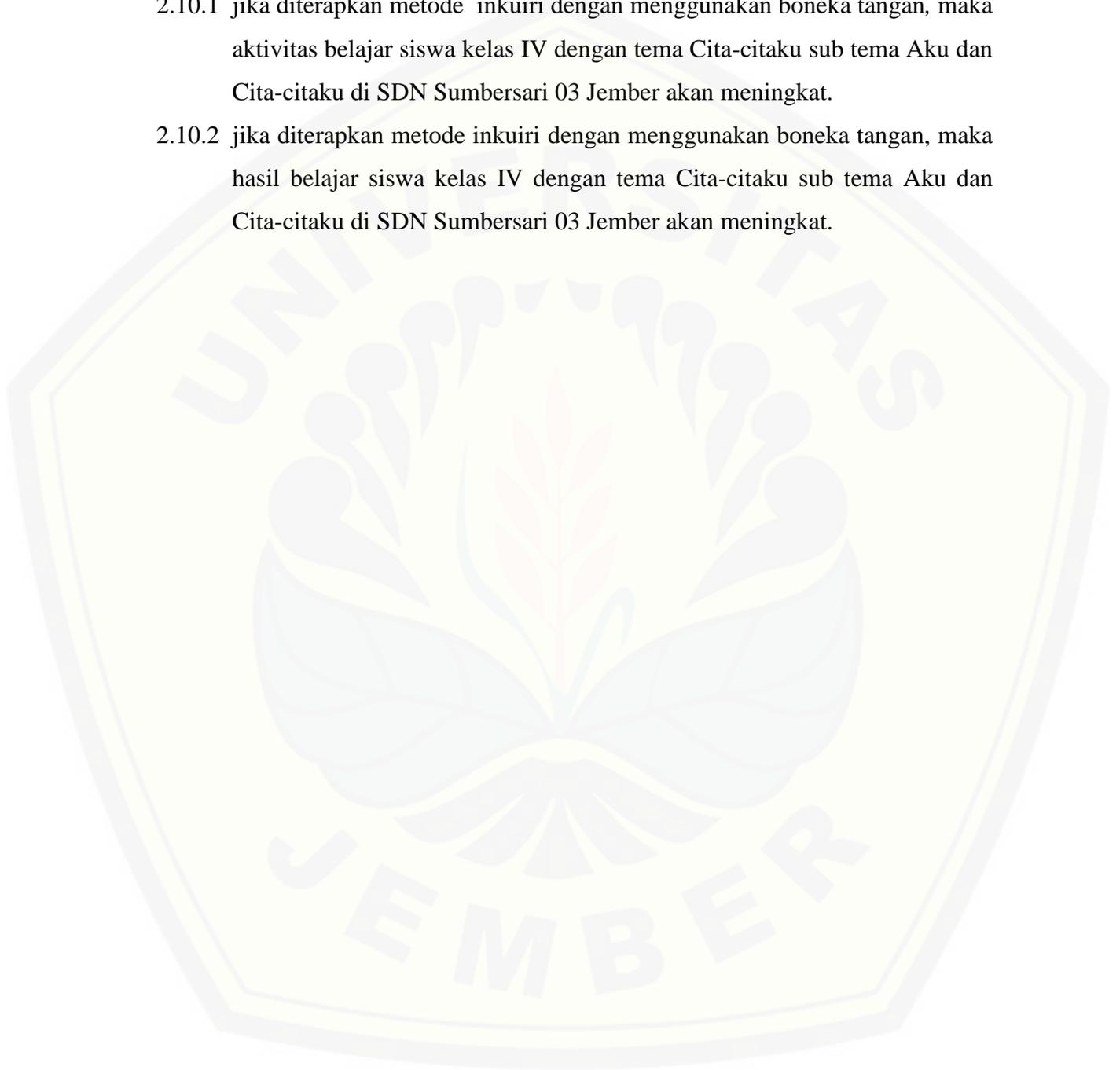
- a. penerapan pendekatan *Scientific* di sekolah masih belum maksimal, yang menyebabkan siswa kurang aktif dan hasil belajar kurang baik.
- b. kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas tersebut perlu diadakan perbaikan. Perbaikan diawali dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa yang berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajarnya, peneliti menerapkan metode pembelajaran inkuri dengan menggunakan media boneka tangan. Penelitian dilakukan di kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember. Penerapan metode inkuiri ini menuntut aktivitas siswa yang lebih aktif. Siswa menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Guru memfasilitasi dan mendampingi proses belajar siswa. Guru juga bukan sumber satu-satunya agar siswa memahami suatu materi pelajaran dan memperoleh pengetahuan baru. Peran guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, dan motivator.

2.10 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 2.10.1 jika diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku di SDN Sumpalsari 03 Jember akan meningkat.
- 2.10.2 jika diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan, maka hasil belajar siswa kelas IV dengan tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku di SDN Sumpalsari 03 Jember akan meningkat.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini dibahas tentang: 1) pendekatan dan jenis penelitian, 2) tempat dan waktu penelitian, 3) subjek penelitian, 4) definisi operasional, 5) desain penelitian, 6) data dan sumber data, 7) metode pengumpulan data, dan 8) analisis data.

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Masyhud (2014:287), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menganalisis hanya menggunakan paparan angka-angka secara sederhana, baik dengan cara menjumlahkan, maupun dengan mencari prosentasenya. Analisis deskriptif kualitatif memberikan gambaran kualitas atau mutu dari hasil tindakan yang dilakukan. Analisis ini dilakukan bukan sekedar menunjukkan jumlah angka-angka tetapi angka-angka tersebut telah menunjukkan makna atau sebagai simbol kualitas dari hasil tindakan yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis hanya berisi deskripsi penelitian yang diperoleh dari data observasi, dan wawancara yang dilakukan peneliti pada setiap akhir siklus. Pendekatan ini juga digunakan pada saat melakukan observasi terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran dan menganalisa hambatan atau kendala-kendala yang didapatkan dalam penerapan metode inkuiri dengan boneka tangan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto, Suhardjono, dan Supardi (2006:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Arikunto dkk. (2006:104) menyatakan penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang akar permasalahannya

muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika ada anggapan bahwa permasalahan dalam penelitian tindakan kelas diperoleh dari lamunan seorang peneliti. Jadi penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang sistematis dan dilakukan oleh guru untuk memperbaiki pembelajaran di kelasnya dengan jalan mengadakan perbaikan dan mempelajari akibat yang ditimbulkan.

Adapun ciri-ciri penelitian tindakan kelas menurut Sukardi (2003:211-212), yaitu:

- 1) masalah yang dipecahkan merupakan persoalan praktis yang dihadapi peneliti dalam kehidupan profesi sehari-hari;
- 2) peneliti memberikan perlakuan atau *treatment* yang berupa tindakan terencana untuk memecahkan permasalahan dan sekaligus meningkatkan kualitas yang dapat dirasakan implikasinya oleh subjek yang diteliti;
- 3) langkah-langkah penelitian yang direncanakan selalu dalam bentuk siklus, tingkatan, atau daur yang memungkinkan terjadinya kerja kelompok maupun kerja mandiri secara intensif;
- 4) adanya langkah berpikir reflektif atau *reflective thinking* dari peneliti baik sesudah maupun sebelum tindakan. *Reflective thinking* ini penting untuk melakukan retropeksi (kaji ulang) terhadap tindakan yang telah diberikan dan implikasinya yang muncul pada subjek yang diteliti sebagai akibat adanya penelitian tindakan.

Berdasarkan pengertian dan ciri-ciri di atas, maka jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena penelitian ini berawal dari adanya permasalahan yang terjadi di kelas. Guru memberikan perlakuan berupa tindakan terencana untuk memecahkan masalah tersebut dalam bentuk siklus. Setelah itu peneliti melakukan refleksi tentang tindakan yang telah dilaksanakan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sumpersari 03 Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- a. kesediaan SDN Sumbersari 03 Jember untuk dijadikan tempat penelitian;
- b. kesediaan guru kelas untuk diadakan penelitian di kelas IV-A,
- c. belum pernah diadakan penelitian dengan permasalahan yang sejenis di SDN Sumbersari 03 Jember,
- d. memberikan pilihan alternatif media pembelajaran dalam pembelajaran tematik integratif, dan
- e. aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran kelas IV-A masih rendah.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah semua anggota kelompok manusia atau individu yang tinggal bersama di suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari akhir penelitian (Sukardi, 2003:55). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV-A SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015, dengan jumlah 30 siswa yang terdiri atas 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan dengan kemampuan heterogen. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa terdapat permasalahan yang berkaitan dengan rendahnya aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang berkaitan langsung dengan apa yang dilakukan dalam penelitian. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

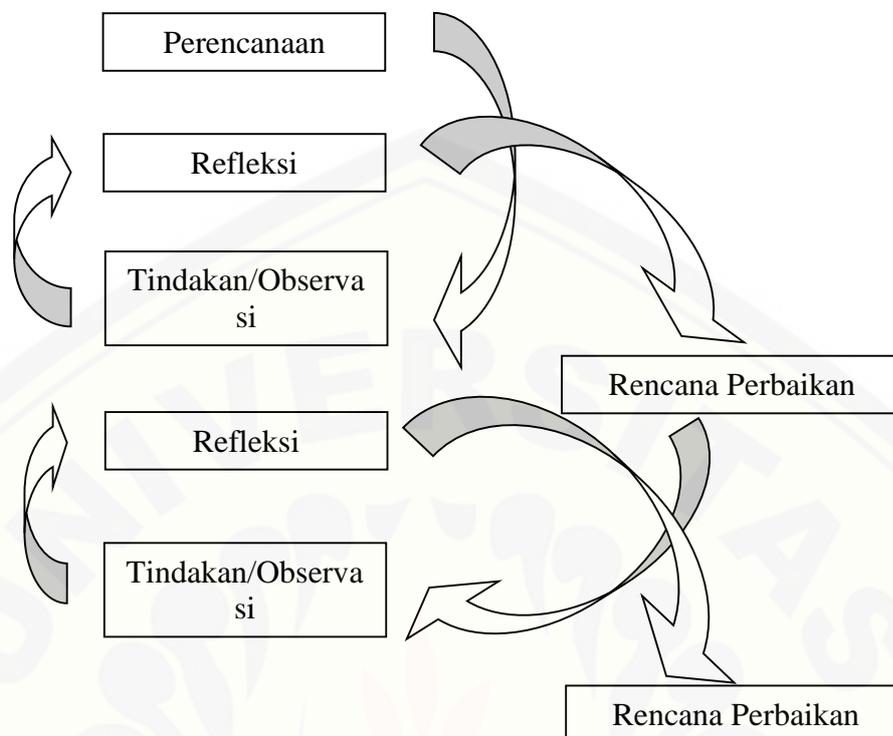
- 1) metode inkuiri suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.
- 2) media boneka tangan dapat membantu anak dalam memahami cerita dan lebih menarik perhatian mereka. Penggunaan boneka tangan membantu anak

bernalar dan membentuk konsep tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek, baik ukuran, bentuk, berat, maupun manfaatnya.

- 3) aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik dalam kegiatan pembelajaran maupun kegiatan belajar siswa. Aspek-aspek yang dinilai adalah mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, melakukan permainan boneka tangan, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mengerjakan tugas individu.
- 4) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang pada umumnya ditunjukkan melalui nilai atau angka. Jenjang kemampuan yang dinilai adalah C₁, C₂, C₃ dan C₄.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan dua siklus. Hal ini direncanakan agar dalam proses belajar mengajar diharapkan hasil belajar dapat meningkat dan aktivitas belajar siswa bisa menjadi lebih baik. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan; (2) tindakan; (3) observasi; dan (4) refleksi. Siklus pertama dilakukan sebagai acuan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua, sedangkan siklus kedua dilakukan untuk meyakinkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan untuk membuktikan bahwa pelajaran dapat digunakan dalam indikator yang berbeda dalam materi yang sama. Model skema yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Hopkins yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai siklus spiral yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang kemudian diikuti siklus berikutnya (Arikunto dkk, 2006:104). Empat tahapan pada masing-masing siklus dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Spiral penelitian tindakan kelas Hopkins
(dalam Arikunto dkk, 2006:105)

3.5.1 Tindakan Pendahuluan

Sebagai langkah awal sebelum melaksanakan siklus terlebih dahulu dilakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dalam penelitian ini adalah:

- menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan;
- mengumpulkan daftar nama siswa kelas IVA;
- mengumpulkan nilai siswa kelas IVA semester genap tahun ajaran 2014/2015 untuk data awal peneliti;
- mengadakan wawancara dengan guru kelas IVA, bertujuan untuk mengetahui pengalaman guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran;
- mengadakan observasi kelas untuk mengetahui sejauh mana aktivitas siswa menggunakan pendekatan *Scientific*;

- f. dalam pelaksanaan penelitian, peneliti menjadi guru untuk mensimulasikan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan, dalam hal ini peneliti juga berperan sebagai observer ketika observasi awal untuk mengetahui data awal prasikllus.

3.5.2 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) membentuk kelompok secara heterogen sesuai dengan tingkat kognitif dan jenis kelamin siswa;
- 2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku;
- 3) menyusun cerita dengan masalah yang harus dipecahkan;
- 4) menyusun tes subjektif beserta kunci jawaban;
- 5) menyusun pedoman observasi dan wawancara;
- 6) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian;
- 7) peneliti mengimplementasikan pembelajaran menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri pada pembelajaran tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku. Pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes setiap selesai pembelajaran tersebut akan diketahui peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Peneliti dibantu oleh 3 observer yaitu, 2 orang teman peneliti dan guru kelas IV-A SDN Sumbersari 03 Jember. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran

berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, dan hasil observasi. Hasil dari kegiatan refleksi ini akan dijadikan dasar untuk merencanakan tindakan selanjutnya yaitu siklus kedua. Pelaksanaan siklus kedua merupakan upaya perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya agar mencapai hasil yang lebih baik. Jika aktivitas kurang aktif dan hasil belajar belum memenuhi target, maka perlu dilakukan siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Kegiatan pada perencanaan siklus II adalah refleksi hasil dari siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun instrumen penelitian sesuai dengan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku;
- 2) menyusun cerita dengan masalah yang harus dipecahkan;
- 3) menyusun tes subjektif dan obyektif beserta kunci jawaban;
- 4) menyusun pedoman kisi-kisi penilaian;
- 5) menyusun pedoman observasi dan wawancara;

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan metode inkuiri pada pembelajaran tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku. Pembelajaran dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 6×35 menit. Setelah pelaksanaan pembelajaran selesai maka dilaksanakan tes. Dari hasil tes tersebut akan diketahui ketuntasan hasil belajar siswa, selanjutnya akan dilakukan wawancara dengan siswa yang mendapat nilai

terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai guru. Observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi juga dilakukan untuk mengetahui temuan-temuan yang didapatkan, kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan upaya untuk mengkaji segala yang terjadi dan telah dilaksanakan atau yang belum dicapai pada tahap sebelumnya. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil tes siswa, hasil observasi, dan hasil wawancara. Wawancara dilakukan dengan siswa yang mendapat nilai terendah, sedang, dan tertinggi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan media boneka tangan. Hasilnya disimpulkan untuk membuat saran dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.6 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil observasi, hasil belajar siswa, hasil wawancara dan dokumentasi. Sumber data dari penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas IV-A SDN Sumbersari 03 Jember, serta buku referensi.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan (Sukardi, 2003:75). Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, metode tes, dan metode dokumentasi.

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti (Usman, 2009:52). Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi sistematis. Hal-hal yang diamati dalam observasi yaitu aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung (Usman, 2009:55). Wawancara terhadap guru kelas dilakukan sebelum dan sesudah pembelajaran tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku dengan metode inkuiri menggunakan boneka tangan. Sebelum pembelajaran, wawancara dilakukan untuk memperoleh data tentang metode mengajar yang digunakan oleh guru kelas selama ini dalam pembelajaran, kendala yang sering dihadapi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai siswa sebelum diadakan penelitian, dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Wawancara terhadap guru dilakukan sesudah pembelajaran bertujuan untuk mengetahui tanggapan serta pengamatan guru kelas mengenai pembelajaran tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku dengan metode inkuiri menggunakan boneka tangan.

c. Metode Tes

Metode tes merupakan prosedur sistematis di mana individu yang diberi tes direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka (Sukardi, 2003:138). Dalam penelitian ini jenis tes yang digunakan adalah tes obyektif dan tes subyektif. Soal tes disusun oleh peneliti dan disesuaikan dengan kurikulum dan silabus serta telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan guru kelas. Tes dilakukan setiap akhir siklus.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman, 2009:69). Data penelitian yang akan diambil melalui dokumentasi adalah nama subjek penelitian, jadwal

pelaksanaan pembelajaran, dan nilai ulangan harian pada materi sebelumnya, serta foto aktivitas guru dan siswa saat pelaksanaan penelitian. Hal ini dapat memberikan informasi bagi guru dan peneliti untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sehingga dapat membagi kelas dalam beberapa kelompok kecil dengan kemampuan yang heterogen pada masing-masing kelompok.

3.8 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan analisis mengategorikan data untuk mendapatkan pola hubungan, tema, menaksirkan apa yang bermakna, serta menyampaikan atau melaporkannya kepada orang lain yang berminat (Usman, 2009:84). Analisis pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Usman (2009:85) analisis data deskriptif kualitatif adalah memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Analisis data yang dilakukan untuk rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a. aktivitas siswa dalam pembelajaran tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku dengan menggunakan metode inkuiri menggunakan boneka tangan diperoleh dari hasil observasi selama pembelajaran berlangsung. Rumus untuk menganalisis keaktifan siswa yaitu:

3.8.1 Aktivitas siswa

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran melalui metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Presentase Aktivitas Siswa (Individu) :

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

Pa = persentase aktivitas siswa

A = total skor komponen penilaian aktivitas siswa yang dicapai

N = skor maksimal dari komponen penilaian aktivitas siswa

$$\text{Persentase aktivitas siswa (klasikal)} = \frac{\text{jumlah siswa aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Untuk mengetahui persentase aktivitas siswa yang diperoleh, maka disajikan kriteria aktivitas siswa seperti pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Aktivitas Siswa

No	Rentangan skor	Kriteria
1.	91 – 100	Sangat aktif
2.	71 – 90	Aktif
3.	41–70	Cukup aktif
4.	21 –40	Kurang aktif
5.	0 -20	Sangat kurang aktif

Sumber: Masyhud (2014:298)

3.8.2 Hasil belajar siswa

Skor pencapaian hasil belajar siswa dengan metode inkuiri menggunakan media boneka tangan tema cita-citaku, dianalisis dengan rumus:

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = skor hasil belajar siswa

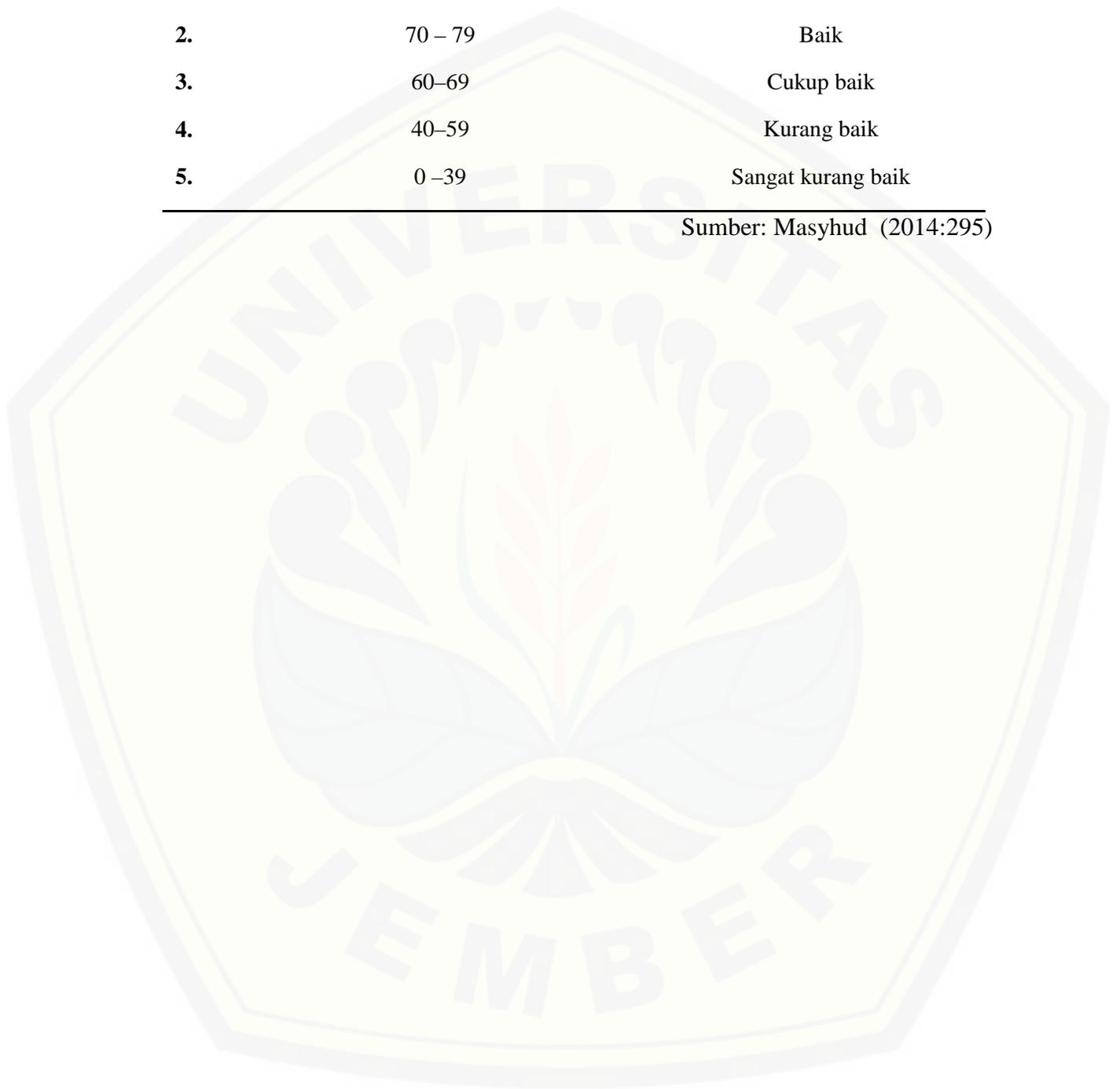
s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal hasil belajar

Tabel 3.2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Rentangan Skor	Kategori hasil belajar
1.	80 – 100	Sangat baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60–69	Cukup baik
4.	40–59	Kurang baik
5.	0 –39	Sangat kurang baik

Sumber: Masyhud (2014:295)



BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan tentang: 1) pelaksanaan penelitian, 2) tindakan pendahuluan, 3) pelaksanaan siklus, 4) temuan penelitian, dan 5) pembahasan

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sumber Sari 03 Jember. Penelitian dimulai pada tanggal 23 Oktober 2014 dengan melakukan kegiatan observasi dan wawancara. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses belajar mengajar di kelas IVA yang menjadi objek penelitian kemudian mendiskusikan hal tersebut dengan guru kelas sehingga bisa melakukan persiapan penelitian. Secara umum kegiatan pelaksanaan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Kamis, 23 Oktober 2014	Observasi	Mengobservasi kegiatan guru ketika mengajar di kelas IV-A
2.	Kamis, 23 Oktober 2014	Wawancara dan meminta data	Wawancara dengan guru kelas IV-A, meminta data siswa, nilai rapor siswa, dan menentukan jadwal penelitian
3.	Rabu, 14 Januari 2015	Pelaksanaan siklus I	Tema 7 Cita-citaku sub tema 1 aku dan Cita-citaku
4.	Kamis, 23 Januari 2015	Pelaksanaan siklus II	Tema 7 Cita-citaku sub tema 1 aku dan Cita-citaku

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama 2 hari, yaitu tanggal 14 Januari 2015 dan tanggal 23 Januari 2015. Peneliti melakukan pelaksanaan siklus 1 pada hari Rabu, tanggal 14 Januari 2015. Selanjutnya pada hari Kamis, 23 Januari 2015 peneliti melaksanakan siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pelaksanaan siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I

dikarenakan pelaksanaan pembelajaran dalam siklus I belum maksimal, jadi peneliti melaksanakan siklus II untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran.

4.2 Tindakan Pendahuluan

Tindakan pendahuluan yang dilakukan peneliti adalah observasi dan wawancara. Kegiatan observasi dilakukan dengan maksud untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di dalam kelas, dan kondisi kelas. Wawancara dilakukan dengan guru kelas IV-A SDN Sumbersari 03 Jember untuk mengetahui lebih jelas penerapan pendekatan *Scientific* yang diterapkan guru dalam proses belajar-mengajar dan mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran Tematik integratif yang biasa diterapkan di dalam kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada hari Kamis, 23 Oktober 2014 menunjukkan bahwa tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam kategori cukup aktif namun perlu ditingkatkan lagi. Aktivitas yang dinilai meliputi kegiatan mengemukakan pendapat atau bertanya, kegiatan siswa mendengarkan penjelasan guru, kegiatan siswa dalam menyelesaikan tugas (LKS), dan interaksi dengan guru dan teman selama pembelajaran. Selain itu, dari dokumentasi guru juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa di sekolah tersebut masih rendah. Nilai rata-rata prasiklus hanya mencapai 59,73%.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A diperoleh bahwa penerapan pendekatan *Scientific* dalam pembelajaran masih belum maksimal, media yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi yang mengakibatkan kurangnya minat siswa terhadap materi pelajaran. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran disebabkan kebiasaan siswa yang hanya mendengarkan, belum memahami materi yang akan ditanyakan pada guru.

4.3 Pelaksanaan Siklus

4.3.1 Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan dilakukan beberapa kegiatan yang meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sub tema "Aku dan Cita-

citaku” yang sebelumnya sudah didiskusikan dengan guru kelas IVA yakni Ibu Esti Sugiarti, S.Pd. Membuat sebuah masalah yang dikemas dalam sebuah cerita dan diceritakan dengan menggunakan boneka tangan saat pembelajaran, membuat pedoman observasi aktivitas belajar siswa, membuat pedoman observasi aktivitas guru ketika melaksanakan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan serta membuat pedoman wawancara kepada guru untuk mengetahui tanggapan dan saran setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode inkuiri dan wawancara kepada siswa dilakukan untuk mengetahui kendala yang dihadapi siswa sebagai koreksi pada pembelajaran selanjutnya.

2) Tindakan

Pembelajaran tema ”Cita-citaku” sub tema ”Aku dan Cita-citaku” yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan ditujukan kepada siswa kelas IV-A di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 yang terdiri dari 30 siswa dengan rincian laki-laki 15 siswa dan perempuan 15 siswa. Pembelajaran tema ”Cita-citaku” sub tema ”Aku dan Cita-citaku” yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan dalam penelitian ini berlangsung 1 kali pertemuan dengan durasi 6×35 menit. Tindakan penelitian ini berlangsung pada hari Rabu, 14 Januari 2015.

a. Kegiatan awal

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran diawali dengan kegiatan berdo'a yang diikuti semua siswa dan memeriksa absensi siswa. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Guru mulai bercerita dengan menggunakan boneka tangan, saat bercerita yang tampak hanya tangan yang dibalut boneka tangan, tubuhnya tertutup oleh meja yang digunakan saat bercerita. Guru bercerita dengan menggunakan dua tangan. Guru menceritakan sebuah permasalahan tentang seorang anak yang kesulitan untuk menentukan cita-citanya. Orangtua menginginkannya menjadi seorang dokter, sedangkan anak tersebut senang sekali dengan musik. Kemudian, permasalahan tersebut dilempar kepada siswa dalam bentuk berbagai pertanyaan.

Setiap siswa harus memiliki jawabannya sendiri dan dijawab secara lisan. Dari kegiatan tersebut terlihat siswa mulai ada perhatian untuk menjawab pertanyaan dari guru meskipun masih ada beberapa siswa kurang begitu aktif dan diam saja saat diberikan pertanyaan. Guru membentuk kelas menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Dalam pembentukan kelompok kelas menjadi ramai, namun hal itu dapat ditangani dengan baik oleh guru. Siswa diminta menempati bangku yang telah disusun sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru, kemudian guru meminta kelompok untuk mendiskusikan masalah dan menulis jawaban secara individu yang sebelumnya telah dijawab secara lisan. Siswa terlihat aktif selama mendiskusikan masalah, meskipun ada beberapa siswa yang masih terlihat kurang aktif. Dalam kegiatan ini, guru juga membimbing diskusi kelompok. Pada saat proses pembelajaran berlangsung diamati oleh 3 observer yaitu guru kelas dan teman sejawat untuk mengamati bagaimanakah penerapan pendekatan *Scientific* pada pembelajaran tema "Cita-citaku" sub tema "Aku dan Cita-citaku" yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dan media boneka tangan.

Setelah permasalahan dalam cerita selesai didiskusikan oleh masing-masing kelompok, guru meminta perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Seluruh wakil dari kelompok yang terpilih tersebut membacakan hasil pekerjaan kelompok di depan kelas dan meminta kelompok lain untuk menanggapi. Pada waktu perwakilan kelompok membacakan hasil pekerjaannya, siswa lainnya terlihat ramai, namun guru dapat menenangkan dengan meminta siswa untuk meneliti hasil pekerjaan kelompok mereka masing-masing. Setelah setiap kelompok membacakan hasil diskusinya, kelompok yang lain memberikan penghargaan dengan cara bertepuk tangan.

Selanjutnya, guru meminta setiap kelompok untuk membuat skenario pertunjukan boneka tangan, setelah itu guru meminta setiap kelompok maju secara berurutan untuk menampilkan cerita boneka tangannya. Guru juga meminta siswa untuk memperhatikan setiap kelompok yang tampil, tidak ramai dan mengerti permasalahan apa yang diangkat dalam cerita kelompok yang tampil. Terlihat pada penampilan kelompok satu, dua, dan tiga sangat antusias dan percaya diri

dalam membawakan cerita. Kelompok empat dan lima kurang percaya diri dalam menampilkan bonekanya karena belum siap tampil ke depan. Setelah semua kelompok selesai maju ke depan, terlihat adanya kemajuan dalam hal aktivitas siswa misalnya saat siswa diberi pertanyaan oleh guru, siswa mulai berani untuk menjawab pertanyaan, selain itu melalui pertunjukan boneka tangan ini siswa menjadi lebih percaya diri saat tampil di depan kelas. Berikutnya guru membagikan lembar tes obyektif dan tes subjektif yang berupa soal pilihan ganda dan *essay* sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja diajarkan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi, dalam kegiatan ini siswa membuat rangkuman di buku masing-masing. Guru menyampaikan pada siswa bahwa kelompok yang belum siap maju ke depan agar lebih siap di pertemuan selanjutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam.

3) Observasi

Pada kegiatan observasi ini, peneliti menggunakan lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Kegiatan observasi dibantu oleh tiga orang observer yaitu guru kelas dan teman sejawat. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dan media boneka tangan. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai kesesuaian aktivitas guru dengan RPP yang telah disusun. Aktivitas guru ini diamati oleh guru kelas. Selain itu, observasi pada siswa bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diobservasi meliputi mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, melakukan pertunjukan boneka tangan, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mengerjakan tugas individu.

Proses pembelajaran tema "Cita-citaku" sub tema "Aku dan Cita-citaku" yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan memacu siswa untuk aktif, komunikatif, dan berpikir kritis. Siswa melakukan komunikasi secara maksimal sehingga terjadi komunikasi dua arah antara guru

dengan siswa dan siswa dengan siswa. Melalui media boneka tangan guru dapat menarik perhatian siswa dan siswa lebih antusias untuk belajar sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.

Awal pembelajaran pada siklus I suasana kelas terlihat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran karena boneka tangan merupakan media yang baru untuk mereka. Hal yang baru tersebut tentu dapat menarik perhatian mereka, ketika guru memberikan pertanyaan siswa terlihat lebih aktif menjawab. Suasana menjadi lebih tenang ketika siswa menulis jawaban dari pemecahan masalah yang diceritakan guru. Hambatan muncul dalam kegiatan pembelajaran ini adalah tidak semua siswa langsung memahami masalah yang diberikan, sehingga guru memberi bimbingan pada siswa yang masih belum memahami masalah yang diberikan guru.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan oleh peneliti setelah kegiatan pembelajaran dan observasi selesai.

1) Keberhasilan

1. Siswa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran tema cita-citaku menggunakan media boneka tangan.

2) Kekurangan

1. Siswa kurang mampu bekerja sama dengan kelompok dan pada saat menyusun kesimpulan dari masalah yang diceritakan guru, hanya didominasi oleh ketua kelompok.
2. Ada dua kelompok yang belum siap untuk melakukan pertunjukan boneka tangan.
3. Sebagian besar siswa masih malu untuk bertanya atau mengajukan pendapat. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa untuk mengeluarkan pendapatnya, sehingga guru perlu memberikan dorongan moril pada siswa agar muncul rasa percaya diri pada siswa.
4. Sebagian kelompok masih merasa kesulitan dalam menyimpulkan masalah yang di ceritakan guru maupun teman-teman dari kelompok lain.

5. Hasil belajar siswa sudah cukup baik, karena hanya ada sepuluh orang siswa yang mendapatkan nilai dengan kriteria kurang sehingga guru harus lebih meningkatkan kinerjanya.

4.3.2 Pelaksanaan Siklus II

1) Perbaiki Perencanaan

Perencanaan ulang dilakukan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Perencanaan ulang dilakukan setelah pelaksanaan siklus I yaitu pada 23 Januari 2015. Peneliti bersama dengan observer mendiskusikan kelemahan-kelemahan apa saja yang terjadi dalam pelaksanaan siklus I untuk dijadikan sebagai acuan perbaikan dalam merancang ulang tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan tes pada siklus II. Perencanaan ulang dimaksudkan untuk memperbaiki dan memenuhi kekurangan yang ada pada pelaksanaan siklus I agar semua aktivitas pembelajaran berdasarkan metode inkuiri dengan media boneka tangan dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target penelitian. Adapun perbaikan yang dilakukan peneliti untuk mengatasi permasalahan yang pernah terjadi di siklus I diantaranya sebagai berikut:

- 1) mengarahkan dan menuntun siswa agar bisa bekerja sama dengan baik bersama kelompoknya dan tidak membeda-bedakan anggota kelompok sehingga siswa menerima dan bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru secara heterogen.
- 2) guru memberikan motivasi kepada kelompok yang belum siap untuk melakukan pertunjukan boneka tangan.
- 3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya.
- 4) menuntun dan mengarahkan siswa menyimpulkan permasalahan yang ada dalam cerita.

2) Tindakan

Pembelajaran tema "Cita-citaku" sub tema "Aku dan Cita-citaku" yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan ditujukan kepada siswa kelas IV-A di SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran

2014/2015 yang terdiri dari 30 siswa dengan rincian laki-laki 15 siswa dan perempuan 15 siswa. Pembelajaran tema "Cita-citaku" sub tema "Aku dan Cita-citaku" yang dilakukan dengan menggunakan metode inkuiri dengan boneka tangan dalam penelitian ini berlangsung 1 pertemuan dengan durasi 6×35 menit. Tindakan penelitian ini berlangsung pada hari kamis, 23 Januari 2015.

a. Kegiatan awal

Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sebelumnya. Pembelajaran diawali dengan kegiatan berdo'a yang diikuti semua siswa dan memeriksa absensi siswa. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Guru bercerita dengan boneka tangan tentang cerita motivasi mengenai perjuangan seorang anak hingga akhirnya berhasil meraih cita-citanya. Namanya Aldo, sejak kecil ayahnya sudah meninggal, dia juga hidup di keluarga yang penuh kekurangan dan kurang kasih sayang. Namun masalah yang dihadapi Aldo menguatkannya untuk sukses dan meraih cita-citanya. Berawal dari perlombaan lari se-kabupaten yang dijuarainya, ada seorang pelatih yang melihat bakatnya. Kemudian, dengan arahan sang pelatih Aldo berlatih setiap hari hingga akhirnya mengikuti kejuaraan lomba lari tingkat provinsi, nasional dan berhasil lolos mengikuti SEA GAMES di Singapura cabang olahraga atletik mewakili putra bangsa. Aldo berhasil mengharumkan nama Indonesia di kejuaraan atletik SEA GAMES dengan membawa juara 3. Guru berpesan kepada siswa bahwa untuk mencapai cita-cita perlu perjuangan yang keras hingga akhirnya cita-cita tersebut bisa tercapai.

Guru meminta setiap kelompok maju secara berurutan untuk menampilkan cerita boneka tangannya. Guru juga meminta siswa untuk memperhatikan setiap kelompok yang tampil, tidak ramai dan mengerti permasalahan apa yang diangkat dalam cerita kelompok yang lain. Terlihat pada siklus kedua ini setiap kelompok sangat antusias dan percaya diri dalam membawakan cerita. Setelah semua kelompok selesai maju ke depan, terlihat adanya kemajuan dalam hal aktivitas siswa misalnya saat siswa diberi pertanyaan oleh guru, banyak siswa yang berebut

untuk menjawab, selain itu melalui pertunjukan boneka tangan ini siswa menjadi lebih percaya diri saat tampil di depan kelas. Berikutnya guru membagikan lembar tes obyektif dan tes subjektif yang berupa soal pilihan ganda dan soal *essay* sebagai alat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja diajarkan.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru membimbing siswa menyimpulkan materi, dalam kegiatan ini, siswa membuat rangkuman di buku masing-masing. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan memberi salam.

3) Observasi

Seperti pada siklus I, kegiatan observasi pada siklus II bertujuan untuk mengamati aktivitas guru serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode inkuiri dengan media boneka tangan. Observasi pada guru dilakukan untuk menilai kesesuaian aktivitas guru dengan RPP yang telah disusun. Aktivitas guru ini diamati oleh guru kelas. Selain itu, observasi pada siswa bertujuan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa yang diobservasi meliputi mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, melakukan pertunjukan boneka tangan, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, dan mengerjakan tugas individu. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, karena sudah mulai terbiasa dengan metode inkuiri menggunakan media boneka tangan. Siswa sudah terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa dapat berdiskusi dengan baik bersama teman kelompoknya. Siswa berani mengemukakan pendapatnya dan siswa dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik. Aktivitas guru sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini guru sudah lebih baik dalam membimbing siswa baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam menyimpulkan masalah yang dikemas dalam cerita bersama siswa.

4) Refleksi

Berbeda halnya dengan siklus I, pada pembelajaran siklus II ini, permasalahan sudah tidak terjadi lagi sehingga kegiatan pembelajaran dengan

menerapkan metode inkuiri dengan media boneka tangan berjalan dengan lancar. Adapun hasil refleksi siklus II yaitu:

1) Keberhasilan

1. Siswa sudah dapat bekerja sama dengan baik dalam melakukan pertunjukan boneka tangan dan membuat kesimpulan.
2. Siswa sudah melakukan pertunjukan boneka tangan dengan penuh percaya diri.
3. Guru selalu memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa dalam membuat kesimpulan dari masalah yang dikemas dalam cerita sehingga siswa tidak mengalami kesulitan.
4. Hasil belajar siswa sudah baik serta ada peningkatan hasil belajar siswa karena pada siklus I ada sepuluh siswa yang belum tuntas, sedangkan pada siklus II ada lima siswa yang belum tuntas.

2) Kekurangan

1. Aktivitas siswa dalam hal bertanya atau mengajukan pendapat masih dalam kategori rendah

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.4 Hasil Penelitian

4.4.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

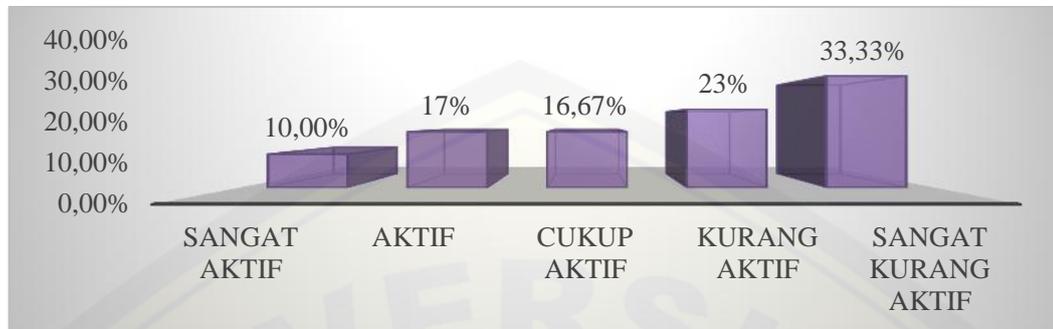
a. Prasiklus

Berdasarkan analisis observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada tahap prasiklus, diperoleh data kriteria aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4.2 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Kriteria Keaktifan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
Sangat aktif	3	10%
Aktif	5	16,67%
Cukup Aktif	5	16,67%
Kurang aktif	7	23,33%
Sangat Kurang Aktif	10	33,33%
Total	30	100%

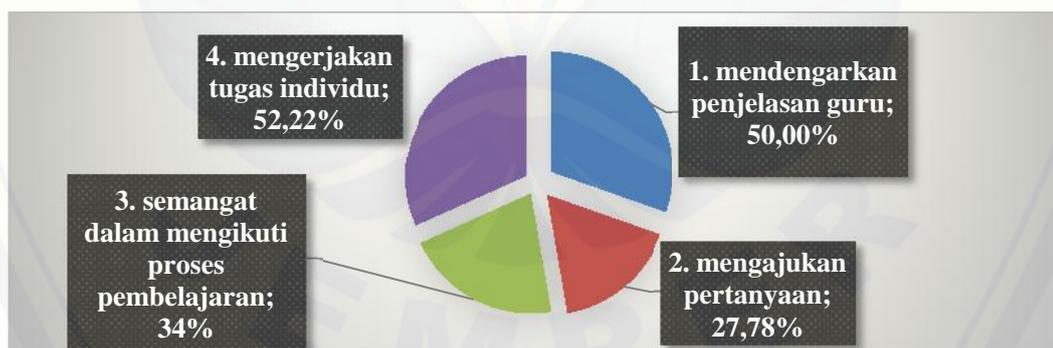
Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat dibuat sebuah diagram kriteria aktivitas belajar siswa Prasiklus sebagai berikut.



Gambar 4.1 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Berdasarkan tabel 4.2 dan diagram 4.1 aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 5 kriteria keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif. Persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat kurang aktif dengan rata-rata 33,33% dan kurang aktif dengan rata-rata yaitu 23%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat aktif dengan rata-rata 10%. Selanjutnya, kriteria aktif dan cukup aktif sebesar 17% dan 16,67%.

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa Prasiklus dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram persentase rata-rata aktivitas belajar siswa Prasiklus

Berdasarkan diagram 4.2, aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi empat aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 52,22% yaitu mengerjakan tugas individu. Aktivitas belajar terendah yaitu mengajukan pertanyaan dengan persentase rata-rata 27,78%. Selanjutnya, mendengarkan

penjelasan guru dengan persentase rata-rata 50%, aktivitas semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan rata-rata persentase 34%.

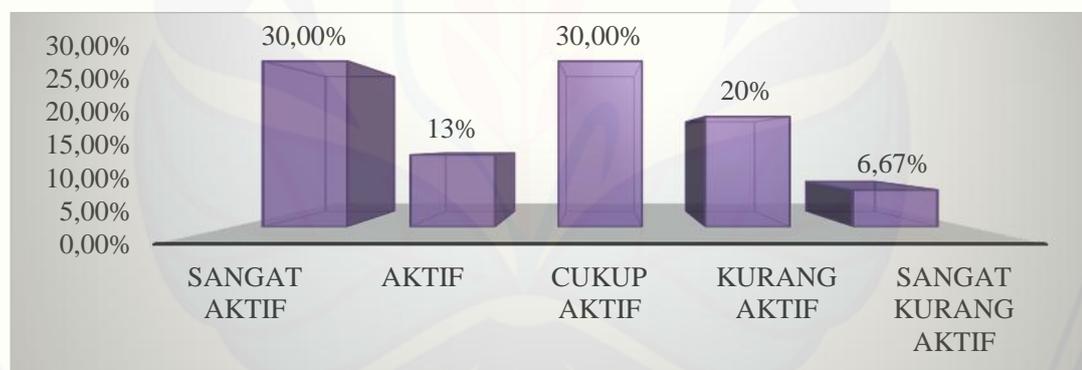
b. Siklus I

Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I, diperoleh data kriteria aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri dengan media boneka tangan sebagai berikut.

Tabel 4.3 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Kriteria Keaktifan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
Sangat aktif	9	30%
Aktif	4	13,33%
Cukup Aktif	9	30%
Kurang aktif	6	20%
Sangat Kurang Aktif	2	6,67%
Total	30	100%

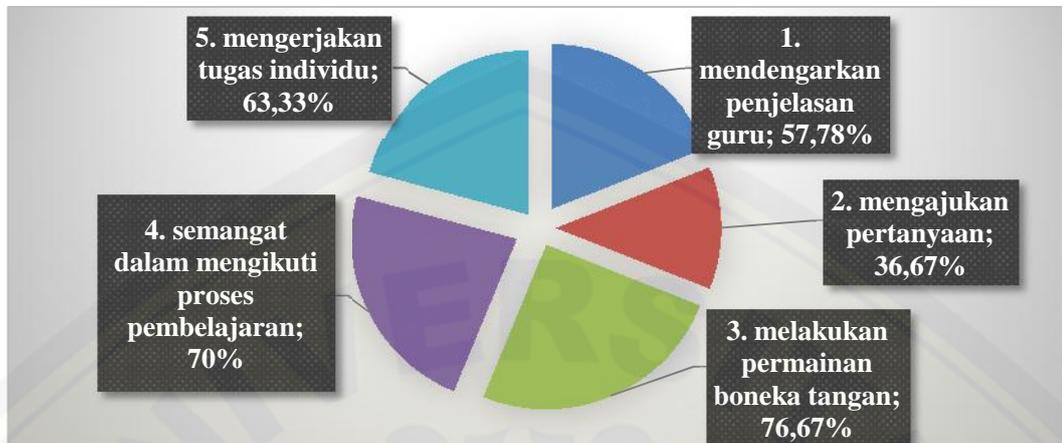
Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dibuat sebuah diagram kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus I sebagai berikut.



Gambar 4.3 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan tabel 4.3 dan diagram 4.3 aktivitas belajar siswa digolongkan menjadi 4 kriteria keaktifan, yaitu sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif dan sangat kurang aktif. Persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu kriteria sangat aktif dan cukup aktif dengan rata-rata yang sama yaitu 30,00%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria sangat kurang aktif dengan rata-rata 6,67%. Selanjutnya, kriteria aktif dan kurang aktif sebesar 13% dan 20%.

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.4 Diagram persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I

Berdasarkan diagram 4.4, aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 76,67% yaitu melakukan permainan boneka tangan. Aktivitas belajar terendah yaitu bertanya atau mengajukan pendapat dengan persentase rata-rata 36,67%. Selanjutnya, mendengarkan penjelasan guru dengan persentase rata-rata 57,78%, aktivitas semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas individu dengan rata-rata persentase 70% dan 63,33%.

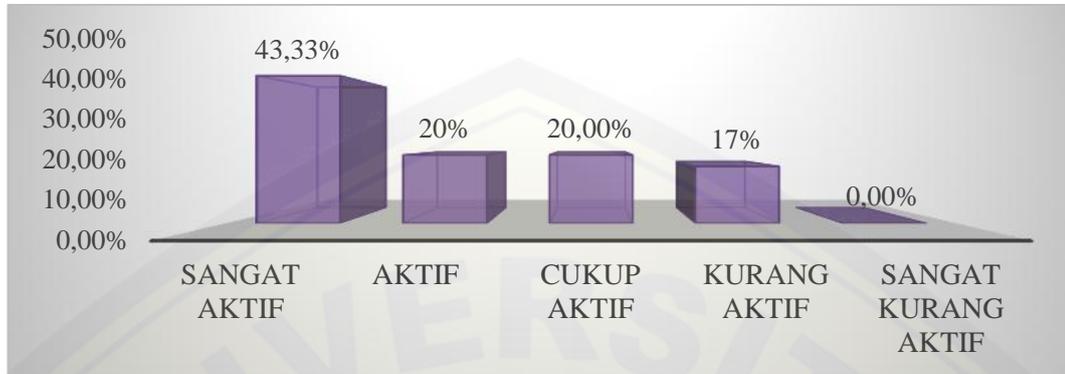
c. Siklus II

Berdasarkan analisis hasil observasi terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II, diperoleh data kriteria aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri menggunakan media boneka tangan sebagai berikut.

Tabel 4.4 Analisis Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

Kriteria Keaktifan Siswa	Jumlah Siswa	Persentase Keaktifan Siswa
Sangat aktif	13	43,33%
Aktif	6	20%
Cukup Aktif	6	20%
Kurang aktif	5	16,67%
Total	30	100%

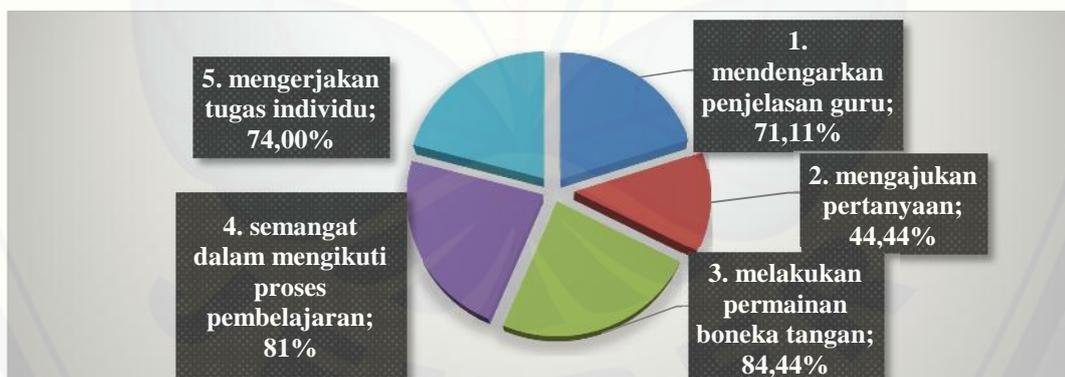
Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat dibuat sebuah diagram kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus II sebagai berikut.



Gambar 4.5 Diagram kriteria aktivitas belajar siswa pada siklus II

Berdasarkan diagram 4.5 dapat diketahui bahwa persentase kriteria keaktifan siswa tertinggi yaitu sangat aktif dengan rata-rata 43,33%. Persentase kriteria keaktifan terendah adalah kriteria kurang aktif dengan rata-rata 17%. Persentase kriteria aktif dan cukup aktif sama yaitu sebesar 20%.

Persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut ini:



Gambar 4.6 Diagram persentase rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II

Berdasarkan diagram 4.6, aktivitas belajar siswa yang diamati meliputi lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 84,44% yaitu pada indikator melakukan permainan boneka tangan. Aktivitas terendah masih pada aktivitas mengajukan pertanyaan dengan persentase rata-rata 44,44%. Selanjutnya

mendengarkan penjelasan guru dengan persentase 71,11%, 81% untuk aktivitas semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan 74% untuk aktivitas mengerjakan tugas individu.

d. Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus 1

Besarnya persentase kriteria aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada prasiklus dan siklus I menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan peningkatan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada prasiklus dengan siklus I.

Tabel 4.5 Peningkatan kriteria aktivitas siswa prasiklus dan siklus I

No.	Kriteria	Prasiklus (%)	Siklus I (%)	Selisih (%)
1.	Sangat Aktif	10%	30%	20%
2.	Aktif	16,67%	13,33%	-3,34%
3.	Cukup Aktif	17%	30%	13%
4.	Kurang Aktif	23,33%	20%	-3,3%
5.	Sangat Kurang aktif	33,33%	6,67%	-26,66%
	Total	100%	100%	0,00

Berikut ini diagram peningkatan kriteria aktivitas belajar siswa prasiklus dan siklus I.



Gambar 4.7 Diagram peningkatan kriteria aktivitas siswa prasiklus dan siklus I

Berdasarkan Tabel 4.5 dan Diagram 4.7 diperoleh data bahwa hasil peningkatan kriteria keaktifan sangat aktif pada siklus I sebesar 30% dengan prasiklus 10% memiliki selisih sebesar 20%. Hasil perbandingan kriteria aktif dari siklus I sebesar 13,33% dengan prasiklus sebesar 16,67% mengalami penurunan yaitu memiliki selisih sebesar -3,34%. Hasil perbandingan kriteria cukup aktif pada siklus I sebesar 30% dengan prasiklus sebesar 17% memiliki

selisih sebesar 13%. Hasil perbandingan kriteria kurang aktif pada siklus I sebesar 20% dan pada prasiklus sebesar 23,33% dan memiliki selisih sebesar -3,3%. Hasil perbandingan kriteria sangat kurang aktif pada siklus I sebesar 6,67% dengan prasiklus sebesar 33,33% memiliki selisih sebesar -26,66%.

Tabel 4.6 Persentase peningkatan rata-rata aktivitas siswa prasiklus dan siklus I

No	Aktivitas Siswa	Prasiklus	Siklus I	Selisih
1.	Mendengarkan penjelasan guru	50%	71,11%	21,11%
2.	Mengajukan pertanyaan	27,78%	44,44%	16,66%
3.	Melakukan permainan boneka tangan		84,44%	
4.	Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	34,44%	81,11%	46,67%
5.	Mengerjakan tugas individu	52,22%	74,44%	22,22%
Persentase rata-rata aktivitas siswa		60,89%	71,1%	10,21%
Kategori		Cukup Aktif	Aktif	

e. Analisis Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Besarnya persentase kriteria aktivitas belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel di bawah ini disajikan peningkatan antara keadaan aktivitas belajar siswa pada siklus II dengan siklus I.

Tabel 4.7 Peningkatan kriteria aktivitas siswa siklus I dan siklus II

No.	Kriteria	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Selisih (%)
1.	Sangat Aktif	30%	43,33%	13,33%
2.	Aktif	13,33%	20%	6,67%
3.	Cukup Aktif	30%	20%	-10%
4.	Kurang Aktif	20%	16,67%	-3,3%
5.	Sangat Kurang Aktif	6,67%	-	-6,67%
Total		100%	100%	0,00%

Berikut ini diagram peningkatan kriteria aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II.



Gambar 4.8 Diagram peningkatan kriteria aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Diagram 4.8 diperoleh data bahwa hasil peningkatan kriteria keaktifan sangat aktif pada siklus II sebesar 43% dengan siklus I 30% memiliki selisih sebesar 13,33%. Hasil perbandingan kriteria aktif dari siklus II sebesar 20% dengan siklus I sebesar 13,33% yaitu memiliki selisih sebesar 6,67%. Hasil perbandingan kriteria cukup aktif pada siklus II sebesar 20% dengan siklus I sebesar 30% memiliki selisih sebesar -10%. Hasil perbandingan kriteria kurang aktif pada siklus II sebesar 16,67% dengan siklus I sebesar 20% memiliki selisih sebesar -3,3%. Sedangkan perbandingan kriteria sangat kurang aktif pada siklus I sebesar 6,67% memiliki selisih -6,67% dengan siklus II.

Tabel 4.8 Persentase peningkatan rata-rata aktivitas siswa siklus I dan siklus II

No	Aktivitas Siswa	Siklus I	Siklus II	Selisih
1.	Mendengarkan penjelasan guru	57,78%	71,11%	13,33%
2.	Mengajukan pertanyaan	36,67%	44,44%	7,77%
3.	Melakukan permainan boneka tangan	76,67%	84,44%	7,77%
4.	Semangat dalam mengikuti proses pembelajaran	70,00%	81,11%	11,11%
5.	Mengerjakan tugas individu	63,33%	74,44%	11,11%
Persentase rata-rata aktivitas siswa		60,89%	71,1%	10,21%
Kategori		Cukup Aktif	Aktif	

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa aktivitas siswa setiap indikator mengalami peningkatan. Peningkatan persentase indikator aktivitas mengajukan pertanyaan dan melakukan permainan boneka tangan sama yaitu dari siklus I ke siklus II sebesar 7,77%. Peningkatan persentase indikator aktivitas semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas individu dari siklus I ke siklus II juga sama yaitu sebesar 11,11%. Peningkatan persentase indikator aktivitas mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II sebesar 13,33%. Peningkatan persentase rata-rata aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 60,89% menjadi 71,1%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 10,21%.

4.4.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

a. Prasiklus

Kriteria hasil belajar siswa prasiklus dapat digambarkan pada gambar 4.9 diagram berikut:



Gambar 4.9 Diagram kriteria hasil belajar prasiklus

Berdasarkan diagram 4.9 diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 16,67%. Kriteria hasil belajar baik dan cukup baik mencapai rata-rata 10% dan 37%. Kriteria hasil belajar kurang baik dan sangat kurang baik yaitu 23,33% dan 13,33%.

b. Siklus I

Kriteria hasil belajar siswa siklus I dapat digambarkan pada gambar 4.10 diagram berikut:



Gambar 4.10 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus I

Berdasarkan diagram 4.10 diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 26,67%. Kriteria hasil belajar baik mencapai rata-rata 23%. Kriteria hasil belajar cukup baik yaitu 17%. Kriteria hasil belajar kurang yaitu 33,33%.

c. Siklus II

Persentase hasil belajar siswa siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.11 Diagram kriteria hasil belajar siswa siklus II

Berdasarkan diagram 4.11 dapat diperoleh data bahwa kriteria hasil belajar sangat baik mencapai rata-rata 33,33%. Kriteria hasil belajar baik mencapai rata-rata 30%. Kriteria hasil belajar cukup baik mencapai 20%. Kriteria hasil belajar kurang baik sejumlah 16,67%.

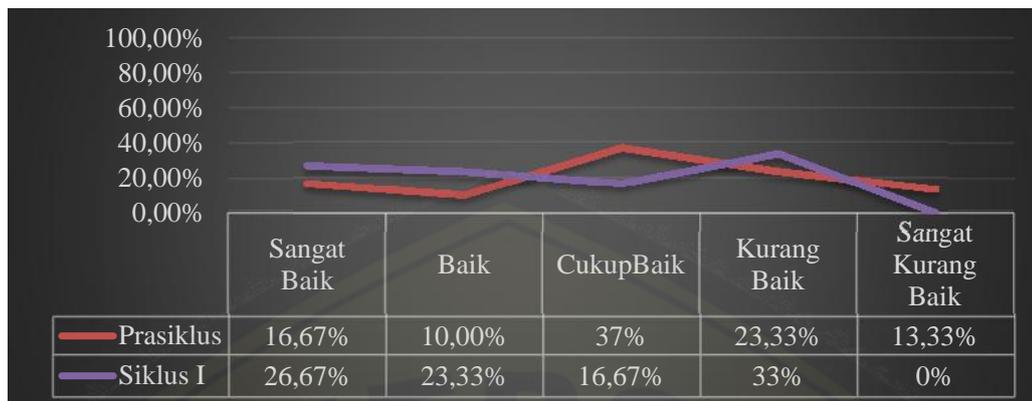
d. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus dan Siklus I

Persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada tahap prasiklus dan siklus I menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel 4.9 disajikan peningkatan antara hasil belajar siswa pada prasiklus dengan siklus I sebagai berikut.

Tabel 4.9 Peningkatan hasil belajar siswa prasiklus dan siklus I

No.	Kriteria Hasil Belajar	Prasiklus	Siklus I	Selisih
1.	Sangat baik	16,67%	26,67%	10%
2.	Baik	10%	23%	13%
3.	Cukup baik	36,67%	17%	-19,67%
4.	Kurang baik	23,33%	33,33%	10%
5.	Sangat Kurang Baik	13,33%	-	-13,33%
Jumlah		100%	100%	

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.12 Diagram persentase peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus dan siklus I

Berdasarkan tabel 4.9 dan diagram 4.12 diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap indikator. Hasil peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

e. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Persentase hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus I dan siklus II menunjukkan adanya perbedaan. Pada tabel 4.10 disajikan peningkatan antara hasil belajar siswa pada siklus I dengan siklus II sebagai berikut.

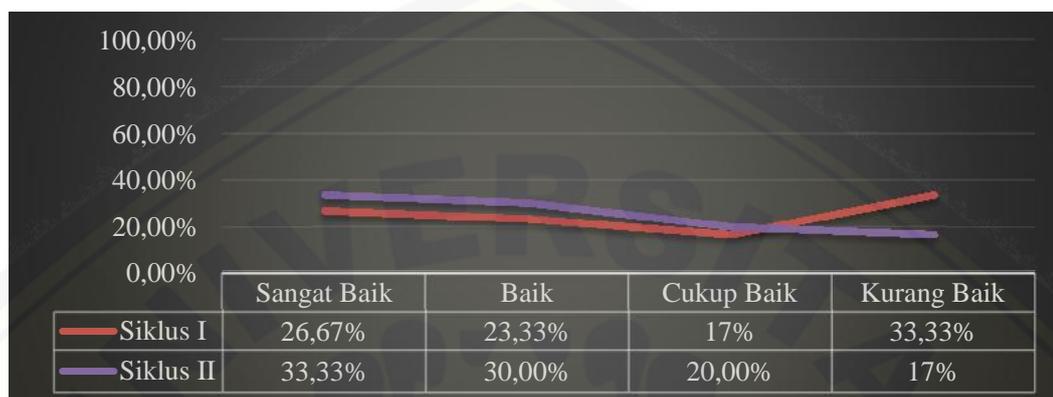
Tabel 4.10 Peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

No.	Kriteria Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Selisih
1.	Sangat baik	26,67%	33,33%	6,66%
2.	Baik	23,33%	30%	6,67%
3.	Cukup baik	16,67%	20%	3,33%
4.	Kurang baik	33,33%	16,67%	-16,66%
	Jumlah	100%	100%	

Terdapat peningkatan setiap indikator hasil belajar pada siklus I ke siklus II. Peningkatan kriteria hasil belajar sangat baik pada siklus II dengan siklus I memiliki selisih sebesar 6,66%. Hasil peningkatan kriteria baik pada siklus II dengan siklus I memiliki selisih 6,67%, hasil peningkatan kriteria cukup baik pada siklus II dengan siklus I memiliki selisih sebesar 3,33%. Hasil peningkatan

kriteria kurang baik pada siklus II dengan siklus I memiliki selisih sebesar - 16,66%.

Persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.13 Diagram persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Berdasarkan tabel 4.10 dan diagram 4.13 diperoleh data bahwa terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap indikator. Hasil peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

4.4.3 Analisis Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Keseluruhan

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh rata-rata persentase aktivitas belajar siswa (Lampiran M.1) pada tahap prasiklus sebesar 41,11%. Jumlah siswa sangat aktif 3 siswa, aktif 5 siswa, cukup aktif 5 siswa, kurang aktif 7 siswa dan 10 siswa sangat kurang aktif dari jumlah keseluruhan 30 siswa. Pada tahap siklus I rata-rata persentase aktivitas belajar siswa (Lampiran M.2) sebesar 60,89%. Pada tahap siklus I jumlah siswa sangat aktif 9 siswa, aktif 4 siswa, cukup aktif 9 siswa, kurang aktif 6 siswa dan 2 siswa sangat kurang aktif. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa (Lampiran M.3) pada siklus II sebesar 71,1%. Selanjutnya, pada tahap siklus II jumlah siswa sangat aktif 13 siswa, aktif 6 siswa, cukup aktif 6 siswa dan 5 siswa kurang aktif. Jadi dapat disimpulkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 19,78%, sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa dari tahap siklus I ke

siklus II sebesar 10,21%. Analisis aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 tentang analisis aktivitas belajar siswa di bawah ini.

Tabel 4.11 Analisis aktivitas belajar siswa

Kriteria	Frekuensi			Persentase (%)		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Sangat aktif	3	9	13	10%	30%	43,33%
Aktif	5	4	6	16,67%	13,33%	20%
Cukup aktif	5	9	6	16,67%	30%	20%
Kurang aktif	7	6	5	23,33%	20%	16,67%
Sangat kurang aktif	10	2	0	33,33%	6,67%	0
Jumlah	30	30	30	100%	100%	100%

Berdasarkan tabel analisis aktivitas belajar siswa tersebut diperoleh peningkatan aktivitas belajar siswa antara tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram 4.14 berikut ini.



Gambar 4.14 Diagram peningkatan aktivitas belajar siswa

Hasil belajar pada tahap prasiklus (Lampiran N.1) ialah jumlah siswa sangat baik 5 siswa, baik 3 siswa, cukup baik 11 siswa, 7 siswa kurang baik dan 4 siswa sangat kurang baik dengan nilai rata-rata 59,73. Kemudian pada tahap siklus I (Lampiran N.2) jumlah siswa sangat baik 8 siswa, baik 7 siswa, cukup baik 5 siswa, dan 10 siswa kurang baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 68,37. Selanjutnya pada tahap siklus II (Lampiran N.3) jumlah siswa

sangat baik 10 siswa, baik 9 siswa, cukup baik 6 siswa dan 5 siswa kurang baik. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 75,9. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 8,64%, sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 7,53%. Analisis hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini

Tabel 4.12 Analisis hasil belajar siswa

Kriteria	Frekuensi			Persentase (%)		
	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Sangat baik	5	8	10	16,67%	26,67%	33,33%
Baik	3	7	9	10%	23,33%	30%
Cukup baik	11	5	6	36,67%	16,67%	20%
Kurang baik	7	10	5	23,33%	33,33%	16,67%
Sangat kurang baik	4	0	0	13,33%	0	0
Jumlah	30	30	30	100	100	100

Berdasarkan tabel analisis hasil belajar siswa tersebut diperoleh peningkatan hasil belajar siswa antara tahap prasiklus, siklus I dan siklus II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar diagram 4.15 di bawah ini.



Gambar 4.15 Diagram peningkatan hasil belajar siswa

4.4.4 Hasil Wawancara

Hasil wawancara dengan guru kelas IV-A yaitu Ibu Esti sugiarti, S.Pd, diperoleh kesimpulan bahwa sebenarnya metode pembelajaran inkuiri dengan

menggunakan boneka tangan yang diterapkan cukup bagus karena mampu menggugah keaktifan siswa dan melatih siswa berpikir kritis. Pada awal penelitian siswa terlihat ramai dan banyak siswa yang kurang fokus saat pembelajaran berlangsung. Namun, peneliti berperan menjadi guru dalam siklus I dan II dengan menggunakan media boneka tangan mampu untuk menarik perhatian siswa agar fokus dalam pembelajaran tematik integratif tema Cita-citaku sub tema Aku dan Cita-citaku.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan tema "Cita-citaku" subtema "Aku dan Cita-citaku" di kelas IV-A SDN Sumpalsari 03 Jember. Hasil dari tindakan pendahuluan digunakan sebagai dasar untuk merancang perangkat pembelajaran yang digunakan pada siklus I dan siklus II. Pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan metode inkuiri ini, diharapkan siswa terlibat aktif dalam menyelesaikan masalah sehingga dapat melatih siswa berpikir kritis. Diskusi kelompok membuat mereka dapat menyampaikan pendapatnya dan bertanya tentang kesulitan dalam memahami materi kepada temannya yang lebih pandai. Selain itu, diakhir pembelajaran siswa dapat menyimpulkan materi dan menulisnya dalam bentuk rangkuman.

Langkah pertama dalam pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan metode inkuiri pada siklus I adalah guru menstimulasi siswa dengan bercerita menggunakan media boneka tangan.

Hasil penelitian dan observasi kegiatan pembelajaran siklus I, didapatkan persentase aktivitas belajar siswa yang terdiri dari lima aktivitas. Aktivitas belajar tertinggi dengan persentase rata-rata 76,67% yaitu melakukan permainan boneka tangan. Pada saat penerapan metode inkuiri menggunakan media boneka tangan pada tema Cita-citaku sebagian besar siswa sangat aktif dan antusias dalam melakukan permainan boneka tangan, salah satu keunggulan metode inkuiri adalah melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan

menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga siswa dapat merumuskan penemuannya dengan penuh percaya diri. Aktivitas belajar terendah yaitu bertanya atau mengajukan pendapat dengan persentase rata-rata 36,67%. Kebiasaan siswa yang malu dan takut bertanya menyebabkan persentase bertanya atau mengajukan pendapat paling rendah. Hanya siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi yang cenderung aktif dalam bertanya atau mengajukan pendapat. Selain itu, persentase rata-rata siswa mendengarkan penjelasan guru sebesar 57,78%. Siswa memfokuskan perhatian mereka pada permainan guru menggunakan boneka tangan.

Metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan memberikan variasi baru dalam pembelajaran, melakukan pertunjukan boneka tangan juga sesuai dengan karakteristik siswa SD yaitu belajar sambil berbuat sehingga mereka memperoleh atau membangun sendiri pengalaman belajarnya melalui permainan yang menyenangkan. Aktivitas belajar selanjutnya adalah semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan persentase 70% dan mengerjakan tugas individu dengan persentase 63,33%. Pada saat siswa melakukan pertunjukan boneka tangan, terdapat tiga kelompok yang dapat tampil maksimal di depan kelas, tetapi ada dua kelompok yang tampil kurang maksimal dikarenakan siswa kurang kesiapan tetapi penampilan mereka secara keseluruhan sudah cukup bagus. Pada aktivitas belajar menyusun kesimpulan dari pertunjukan boneka tangan yang dilakukan guru, sebagian besar masih didominasi oleh ketua kelompok atau karena ketua kelompok memiliki kemampuan akademik tinggi dan termasuk salah satu siswa yang pandai di kelas sehingga anggota memberikan sepenuhnya kepada ketua untuk menyusun hasil kesimpulan. Secara keseluruhan, aktivitas siswa pada siklus I didapat persentase sebesar 60,89%. Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas siswa seperti pada Tabel 3.1, maka persentase 60,89% tergolong kategori cukup aktif.

Berdasarkan data hasil analisis terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus II, diketahui bahwa setiap aktivitas belajar mengalami peningkatan dari siklus I. Aktivitas belajar siswa pada siklus II yang tertinggi adalah melakukan permainan boneka tangan dengan persentase rata-rata 84,44%. Indikator melakukan

permainan boneka tangan pada siklus II mendapatkan persentase tertinggi karena pada siklus II siswa sudah penuh persiapan melakukan permainan boneka tangan. Begitupun dengan aktivitas mendengarkan penjelasan guru dengan persentase 71,11%, dan mengerjakan tugas individu 80%. Berbeda halnya dengan siklus I, pada siklus II semua anggota dalam kelompok mampu memberikan masukan dalam menyusun hasil kesimpulan dari cerita boneka tangan yang dibawakan temannya, sehingga semua anggota bekerjasama dalam menyimpulkan permasalahan. Aktivitas belajar terendah masih pada aktivitas bertanya dengan persentase 44,44%. Apabila disesuaikan dengan kriteria aktivitas belajar siswa pada Tabel 3.1, maka persentase 71,1% tergolong kategori aktif. Aktivitas belajar siswa secara klasikal menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I, aktivitas siswa secara klasikal berada pada kategori cukup aktif dengan persentase 60,89%. Pada siklus II, aktivitas belajar siswa meningkat menjadi 71,1% dengan kategori aktif. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 10,21%.

Berdasarkan data aktivitas belajar siswa, dapat diketahui bahwa penerapan metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan efektif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, dimana dalam pembelajaran tersebut siswa diberikan kesempatan untuk membangun pengetahuan secara langsung melalui cerita yang mengandung permasalahan yang harus dipecahkan siswa. Pada setiap pertemuan, siswa aktif mendengarkan penjelasan guru, melakukan permainan boneka tangan, semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan soal tes yang diberikan guru.

Selain itu, berdasarkan observasi awal sebelum dilakukannya tindakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih relatif rendah. Sehingga diperlukan adanya tindakan yang dilakukan guru dengan menerapkan metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Data analisis hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa persentase hasil belajar siswa meningkat dari sebelum dilakukannya tindakan. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 67% dengan nilai rata-rata 68,37%, dari 30 siswa yang mengikuti

pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Meski demikian, peneliti kembali mempersiapkan siklus II guna memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus I, yaitu siswa masih kesulitan dalam menyimpulkan suatu permasalahan, serta masih ada siswa yang belum aktif berdasarkan hasil refleksi siklus I dari data wawancara.

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan bahwa persentase peningkatan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 68,37% dan rata-rata hasil belajar siswa siklus II sebesar 75,9%. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari semakin bagus. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang menerapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan benar-benar bermakna bagi siswa karena dalam memahami suatu konsep siswa diajak untuk mengalaminya langsung melalui permainan boneka tangan yang dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Berdasarkan analisis terhadap tes siklus II, dapat disimpulkan bahwa Penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun terdapat siswa yang masih mendapatkan skor hasil belajar yang rendah pada siklus II, yaitu sejumlah 5 siswa, hal ini disebabkan siswa mengalami keterlambatan dalam belajar dan kurang berperan aktif dalam melakukan permainan boneka tangan sehingga siswa dalam menjawab pertanyaan belum bisa maksimal. Berdasarkan data hasil evaluasi belajar yang diperoleh siswa pada siklus II mengalami peningkatan dan sesuai dengan yang diharapkan. Selisih rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 7,53.

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan pada pembelajaran tematik integratif aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa meningkat. Jika penerapan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pembelajaran, maka aktivitas siswa juga akan meningkat. Jika siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran maka menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki antusiasme dalam pembelajaran. Hal tersebut juga akan berdampak pada hasil pembelajaran yang juga akan menjadi lebih baik. Penerapan metode inkuiri

dengan menggunakan media boneka tangan pada pembelajaran tema Cita-citaku terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IVA SDN Sumpersari 03 Jember.

4.6 Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian mulai dari tindakan pendahuluan sampai pelaksanaan siklus II, telah diperoleh beberapa temuan. Beberapa temuan selama penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka adalah sebagai berikut:

- 1) selama pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan metode inkuiri dengan media boneka tangan siswa terlihat senang, bersemangat, dan aktif. Hal ini terlihat pada saat siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mendiskusikan masalah dengan kelompoknya, presentasi dan menyimpulkan materi dengan menulis rangkuman.
- 2) masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan temannya ketika mempresentasikan hasil diskusinya. Namun sebagian besar siswa sudah dapat memfokuskan dirinya.
- 3) selama kegiatan pembelajaran, kesulitan yang dialami siswa adalah pada saat guru meminta siswa untuk bertanya dan mengajukan pendapat karena siswa belum terbiasa untuk mengajukan pertanyaan dan menyampaikan pendapatnya.
- 4) dari hasil wawancara dengan tiga orang siswa dapat diketahui secara umum mereka menyukai pembelajaran metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan, berawal dari mereka merasa senang ketika guru bercerita menggunakan boneka tangan, rasa senang tersebut memacu mereka untuk lebih ingin tahu tentang apa yang akan diajarkan guru. Rasa ingin tahu tersebut membuat siswa lebih memahami materi subtema Aku dan cita-citaku.

BAB 5. PENUTUP

Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil dari penelitian, yaitu : 1) kesimpulan dan 2) saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan dapat disimpulkan sebagai berikut :

5.2.1 Penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan pada tema “Cita-citaku” dan subtema “Aku dan Cita-citaku” dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Peningkatan rata-rata persentase aktivitas belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus 1 sebesar 19,78% sedangkan peningkatan rata-rata persentase aktivitas siswa dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 10,21%.

5.2.2 Penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan pada tema “Cita-citaku” dan subtema “Aku dan Cita-citaku” dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus I sebesar 8,64%, sedangkan peningkatan rata-rata hasil belajar dari tahap siklus I ke siklus II sebesar 2, sedangkan dari tahap siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 7,53%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

5.2.1 bagi guru :

- a. guru kelas IV-A di SDN Sumpersari 03 Jember sebaiknya menjadikan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan sebagai metode pembelajaran alternatif, khususnya pada tema ”Cita-citaku”.

- b. guru kelas IV-A dapat menginformasikan pada guru-guru kelas yang lain bahwa metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dapat dijadikan sebagai alternatif untuk diterapkan dalam pembelajaran dengan tema "Cita-citaku".

5.2.2 bagi kepala sekolah :

- a. hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada guru-guru mengenai metode inkuiri dengan boneka tangan untuk dijadikan sebagai metode alternatif dalam pembelajaran tema "Cita-citaku" guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. hasil penelitian ini dapat diinformasikan pada kepala SD yang lain bahwa metode inkuiri dengan boneka tangan untuk dijadikan sebagai metode alternatif pembelajaran tema "Cita-citaku" guna meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- c. mengadakan pelatihan pada guru-guru agar penerapan metode *inkuiri* dengan menggunakan boneka tangan lebih efektif.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan metode inkuiri, agar mempersiapkan segalanya dengan matang supaya memperoleh hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Agus. 2012. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah Sosial dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take and Give di Kelas IV SDN Keting 01 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012". Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: Universitas Jember.
- Abdulloh, Muchammad. 2012. *Media Boneka Tangan*. (serial online). <http://aaps10.blogspot.com/2012/10/media-boneka-tangan.html>. (21 juli 2014)
- Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Anderson, L. W. and Krathwohl, D.R., et al (Eds..) (2001) *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Allyn & Bacon. Boston, MA (Pearson Education Group).
- Anneahira. 2012. *Boneka Tangan Unik dan Mendidik*. (serial online). <http://www.anneahira.com/2012/boneka-tangan.html>. (21 Juli 2014)
- Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kemendikbud, 2014. *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun 2014*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. 2014. *Tema 7 Cita-citaku Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*. Jakarta: Depdiknas.
- Masyhud, M.Sulthon. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran : Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.

- Novita, Vita. 2013. *Manfaat Boneka Tangan*. (Serial Online). <http://vitakeroppi.blogspot.com/2013/04/manfaat-boneka-tangan.html> (21 Juli 2013)
- Raemiza. 2010. *Media Pembelajaran*. <http://ra3miza.wordpress.com>. Di unduh pada tanggal 26 April 2011.
- Roestiyah. 1991. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher.
- Usman, Husaini. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
Penerapan Metode Inkuiri dengan menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015	1. Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri dengan menggunakan Boneka Tangan dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember?	1. Metode Inkuiri dengan menggunakan boneka tangan	1. Ciri-ciri metode inkuiri: a) metode inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. b) seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan melalui media boneka tangan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (self confidence).	1. Subyek penelitian: Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember 2. Informan : a. Kepala Sekolah b. Guru kelas IV A SDN Sumbersari 03 Jember 3. Dokumentasi	1. Jenis penelitian: penelitian tindakan kelas (PTK) 2. Lokasi Penelitian: SDN Sumbersari 03 Jember 3. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Tes d. dokumentasi 4. Analisis data: - Aktivitas belajar $Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$	1. Jika diterapkan metode Inkuiri dengan menggunakan Boneka Tangan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis Tindakan
	2. Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri dengan menggunakan Boneka Tangan dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember?	2. Aktivitas belajar siswa 3. Hasil belajar siswa	2. Aktivitas belajar siswa: <i>a. visual activities</i> <i>b. oral activities</i> <i>c. mental activities</i> <i>d. writing activities</i> <i>e. motor activities</i> 3. Skor hasil belajar siswa menggunakan tes : - tes obyektif - tes subyektif		N = jumlah skor maksimal komponen aktivitas belajar siswa - Peningkatan hasil belajar siswa $P = \frac{s}{N} \times 100\%$ Keterangan: P = skor pencapaian hasil belajar siswa s = jumlah skor hasil belajar yang diperoleh N = jumlah skor maksimal hasil belajar	2. Jika diterapkan metode Inkuiri dengan menggunakan Boneka Tangan, maka aktivitas belajar siswa kelas IV dengan tema “Cita-citaku” di SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015 akan meningkat

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA****B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Metode pembelajaran yang biasa diterapkan oleh guru dalam pembelajaran menggunakan kurikulum 2013.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
2.	Aktivitas belajar siswa di kelas sebelum dilakukan tindakan penelitian.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
3.	Hasil Pembelajaran tematik sebelum diadakan penelitian.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
4.	Pendapat guru mengenai penerapan metode Inkuiri menggunakan media boneka tangan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
5.	Pendapat siswa mengenai penerapan metode Inkuiri menggunakan media boneka tangan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
6.	Tanggapan siswa mengenai kesulitan yang dihadapi dalam penerapan metode Inkuiri menggunakan media boneka tangan dalam pembelajaran.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember

B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas guru dalam pembelajaran melalui penerapan metode Inkuiri menggunakan media Boneka Tangan.	Guru kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui penerapan metode Inkuiri menggunakan media Boneka Tangan.	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember

B.3 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Daftar nama siswa	Dokumen
2.	Nilai hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran	Dokumen

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil tes siswa pada akhir siklus pada tema cita-citaku	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA
LAMPIRAN C.1 DAFTAR NAMA SISWA

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV-A SDN SUMBERSARI 03 JEMBER

No	Nama	Jenis Kelamin
1.	Achdiar Nafil Athilah	L
2.	Adhyaksa Afzaal D.	L
3.	Andrian Rangga D.	L
4.	Ahmad Febi D.	L
5.	Ahmad Ibnu Malik	L
6.	Alya Nabila Maulani	P
7.	Aulia Suci Faradila	P
8.	Della Puspitasari	P
9.	Dewi Susanti	P
10.	Dwi Prasetya Alvaro	L
11.	Fahadza Karina S.	P
12.	Febian Valentino	L
13.	Hilman Taris	L
14.	Jamilah P. Hamzah	P
15.	Karunia Bunga P.	P
16.	Karunia Lathifatul	P
17.	Miftahul Ulum	L
18.	Moh. Reza Ardani	L

DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV-A SDN SUMBERSARI 03 JEMBER

No	Nama	Jenis Kelamin
19.	Muh. Filah Putra	L
20.	Muh. Isa Maulana	L
21.	Nadhiva Rahma R.	P
22.	Nurvita Dwi Putri	P
23.	Radika Ari Nurcahyo	L
24.	Rani Aprilia	P
25.	Rika Dwi Wulandari	P
26.	Septian Fery Maulani	L
27.	Shafira Anindya A.	P
28.	Sheli Septiana	P
29.	Sigit Kurniawan	L
30.	Viona Ories Prasetya	P

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA**LAMPIRAN C.2 DAFTAR NAMA KELOMPOK****Kelompok 1**

1. Achdiar Nafil Athilah
2. Adhyaksa Afzaal D.
3. Andrian Rangga D.
4. Ahmad Febi D.
5. Ahmad Ibnu Malik
6. Alya Nabila Maulani

Kelompok 2

1. Aulia Suci Faradila
2. Della Puspitasari
3. Dewi Susanti
4. Dwi Prasetya Alvaro
5. Fahadza Karina S.
6. Febian Valentino

Kelompok 3

1. Hilman Taris
2. Jamilah P. Hamzah
3. Karunia Bunga P.
4. Karunia Lathifatul
5. Miftahul Ulum
6. Moh. Reza Ardani

Kelompok 4

1. Muh. Filah Putra
2. Muh. Isa Maulana
3. Nadhiva Rahma R.
4. Nurvita Dwi Putri
5. Radika Ari Nurcahyo
6. Rani Aprilia

Kelompok 5

1. Rika Dwi Wulandari
2. Septian Fery Maulani
3. Shafira Anindya A.
4. Sheli Septiana
5. Sigit Kurniawan
6. Viona Ories Prasetya

Jember, 23 Oktober 2014
Peneliti,

Mardalita
NIM. 110210204094

Mengetahui:

Kepala Sekolah



(Dra. Mien Endang Tri Yuliani)

NIP. 196007281979072002

Guru Kelas IV-A

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 195706061978032014

LAMPIRAN D. PEDOMAN WAWANCARA**SEBELUM TINDAKAN**

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : ...

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 di SDN Sumbersari 03 Jember?	
2.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Anda terapkan?	
3.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik integratif?	
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik integratif dengan menggunakan metode tersebut?	
5.	Pernahkah Anda menerapkan metode lain selain metode yang Anda sebutkan tadi ?	
6.	Pernahkah Anda menerapkan metode pembelajaran inkuiri dengan menggunakan boneka tangan ?	

Jember,

Pewawancara,

.....

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran tematik integratif di kelas sebelum diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Nama Siswa :

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran tematik?	
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	

Jember,

Pewawancara,

.....

LAMPIRAN E. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Esti Sugiarti, S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Anda gunakan dalam pembelajaran tematik integratif menggunakan kurikulum 2013 di SDN Sumber Sari 03 Jember?	Metode ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab
2.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Anda terapkan ?	Siswa hanya mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru
3.	Kendala apa yang sering Anda hadapi pada saat Menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pembelajaran tematik integratif?	Saat diberikan pertanyaan siswa kurang aktif menjawab
4.	Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode tersebut ?	Masih ada yang nilai yang dibawah SKM
5.	Pernahkah Anda menerapkan metode lain selain metode yang Anda sebutkan tadi ?	Tidak pernah
6.	Pernahkah Anda menerapkan metode pembelajaran inkuiri dengan menggunakan boneka tangan ?	Tidak pernah

Jember, 23 Oktober 2014

Pewawancara,

Mardalita

NIM 110210204094

Tujuan Wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajara di kelas sebelum diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Nadhiva Rahma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Mudah
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran tematik?	Iya
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Mengerti

Nama Siswa : Achdiar Nafil Athilah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Sulit
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik?	Sedikit
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	Mendengarkan guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Sedikit

Jember, 23 Oktober 2014

Pewawancara,

Mardalita

NIM 110210204094

LAMPIRAN F. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Esti Sugiarti, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan dalam pembelajaran?	Sangat menginspirasi untuk guru kelas dan siswa karena sebelumnya tidak pernah dilakukan metode dengan media tersebut.
2.	Apakah metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan pernah anda terapkan sebelumnya?	Belum.
3.	Bagaimana tanggapan anda mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan?	Ada peningkatan hasil belajar siswa.

Jember, 14 Januari 2015

Pewawancara,

Mardalita

NIM 110210204094

Tujuan Wawancara : untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkan metode inkuiri dengan menggunakan boneka tangan.

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siswa : Nadhiva Rahma

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Mudah
2.	Apakah Anda menyukai mata pelajaran tematik?	Iya
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	Mendengarkan guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	Mengerti

Nama Siswa : Achdiar Nafil Athilah

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut Anda tentang materi pembelajaran tematik?	Mudah
2.	Apakah Anda menyukai pembelajaran tematik?	Iya
3.	Pernahkah Anda merasa bosan dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Pernah
4.	Apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung ?	Mendengarkan guru
5.	Apakah Anda mengerti dengan penjelasan dari ibu guru?	mengerti

Jember, 14 Januari 2015

Pewawancara,

Mardalita

NIM 110210204094

LAMPIRAN G. SILABUS

SILABUS

Nama Sekolah : SDN Sumbersari 03 Jember
 Tema/Subtema : Cita-citaku/Aku dan Cita-citaku
 Kelas / Semester : IV/2
 Kompetensi Dasar : 3.2 memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/ Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
3.2 memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat	Kognitif : Produk 1. menyebutkan jenis-jenis pekerjaan orang tua di lingkungan sekitar. 2. membedakan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa. 3. menyebutkan hak dan kewajiban berbagai macam pekerjaan.	a. Siswa menentukan tema cerita yang diceritakan guru	Hak dan Kewajiban Berbagai Pekerjaan	6 x 35 menit	Tes Tulis	Pilihan ganda, essay	Buku Tema 7 Cita-citaku kelas IV Semester II
		b. Siswa menentukan masalah yang ada dalam cerita tersebut					
	Kognitif : Proses 1. Mendiskusikan mengenai hak dan kewajiban berbagai macam pekerjaan dengan berkelompok	c. Siswa menentukan tokoh dan alur cerita			Observasi	Lembar observasi	
		d. Siswa berdiskusi dengan teman					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/ Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
	Psikomotor	sekelompok mengenai pemecahan masalah sambil mencatat hasil diskusi					
	1.Menulis pertanyaan yang berkaitan dengan hak dan kewajiban berbagai macam pekerjaan.						
	2.Mempresntasikan hasil diskusi kelompok.	e. Siswa menyampaikan pendapat dari solusi pemecahan terbaik					
	3.Memperhatikan penjelasan dari guru menggunakan media boneka tangan tentang sebuah masalah yang harus dipecahkan(inkuiri) berhubungan dengan berbagai pekerjaan.	f. Siswa membuat kesimpulan dari solusi pemecahan terbaik					
	Bahasa Indonesia						
	Kognitif :						
	-Menentukan figur tertentu (berbagai pekerjaan) yang akan diperankan	g. Siswa membuat skenario pertunjukan boneka tangan					
	Psikomotor :	h. Siswa dengan kelompok latihan pertunjukan boneka tangan					

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Kegiatan Pembelajaran Siswa	Materi Pembelajaran	Alokasi waktu	Penilaian		Sumber/ Alat/ Bahan
					Jenis	Bentuk	
	<p>-Memerankan figur sesuai dengan kebiasaan, cara bicara, dan tingkah laku figur yang diperankan pilihan kata yang tepat dan intonasi yang jelas</p> <p>Afektif</p> <p>- Mengembangkan perilaku berkarakter, meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Percaya diri 2.Jujur 3.Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab <p>- Mengembangkan keterampilan sosial :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Toleransi 2. Bekerjasama dengan baik 3. Mampu berkomunikasi 						

LAMPIRAN H.1 RPP PRASIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 03 Jember

Kelas/Semester : IV-A/II

Tema : 7 / Cita-citaku

Sub Tema : 1/Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran Ke- : 1

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**Bahasa Indonesia****Kompetensi Dasar**

3.3 Menggali informasi dari teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.3 Mengolah dan menyajikan teks wawancara tentang jenis-jenis usaha dan pekerjaan serta kegiatan ekonomi dan koperasi secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih

Indikator :

- Membuat daftar pertanyaan sesuai dengan data yang diberikan.
- Menceritakan hasil wawancara.

IPS**Kompetensi Dasar**

3.1 Mengenal karya dua dan tiga dimensi berdasarkan pengamatan.

4.1 Menggambar alam berdasarkan pengamatan keindahan alam.

Indikator :

- Menggambar sebuah pekerjaan sesuai dengan penjelasan yang ada.
- Mendeskripsikan gambar yang dibuatnya.

PPKn**Kompetensi Dasar**

3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.

4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

Indikator :

- Menjelaskan arti dan makna simbol-simbol sila dalam Pancasila.
- Mengidentifikasi pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

IPA

Kompetensi Dasar:

- 3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator:

- Menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha.
- Mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah melakukan analisis, siswa mampu menggambarkan satu sosok pekerja yang sesuai dengan deskripsi data diri yang ada beserta lingkungan tempat kerja dengan penuh kreativitas.
- Dengan menganalisis data yang diberikan, siswa mampu membuat daftar pertanyaan wawancara dengan tepat.
- Setelah kegiatan membuat daftar pertanyaan, siswa mampu mengaplikasikan kegiatan mewawancarai sesuai topik yang diminta.
- Siswa mengenal makna symbol pada setiap sila Pancasila dengan benar.

- Setelah menganalisis gambar dan membaca studi kasus, siswa mampu menjelaskan tentang pengamalan salah satu sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- Dengan kegiatan menganalisis, siswa mampu menjelaskan berbagai jenis sumber daya alam yang digunakan dalam melakukan kerja/usaha dengan benar.
- Setelah kegiatan menganalisis sumber daya alam yang ada, siswa mampu mengelompokkan sumber daya alam hayati dan nonhayati dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pekerjaan
- Sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Aku dan cita-citaku". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menyimpulkan.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengamati berbagai pekerjaan yang ada di gambar dan mencoba mencocokkan dengan deskripsi yang ada. 6. Siswa mengomunikasikan hasil analisis gambar dan keterangan yang ada. Siswa diajak untuk memberikan alasan mengapa memilih jawaban itu. 7. Saat kegiatan mengomunikasikan jawaban, guru mendorong siswa lainnya untuk menanggapi hasil analisis temannya dengan memberikan pertanyaan seperti: 8. Bagaimana komentarmu dengan hasil jawaban temanmu? 9. Berikan ide lainnya yang menguatkan jawaban temanmu! Setujukah kamu dengan jawaban temanmu? Berikan alasannya! 10. Siswa diajak untuk berdiskusi tentang hal-hal yang menarik dan disenangi dari pekerjaan yang ada di gambar. 11. Guru juga dapat meminta siswa untuk mendeskripsikan pekerjaan lainnya yang pernah ia lihat/amati dalam kehidupan sehari-hari. 12. Siswa diperkenalkan dengan materi yang akan dibahas selama satu minggu ke depan. Siswa diajak untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang hal-hal yang ingin ia ketahui selama materi ini dipelajari. Siswa diajak untuk memahami arti cita-cita dengan kegiatan berdiskusi tentang hal-hal menjadi impian siswa di masa depan. 13. Siswa mengisi data diri tentang kegiatan yang ia sukai, pelajaran yang mudah dikuasai, dan yang sulit ia kuasai untuk lebih mengenal potensi dirinya. 14. Siswa berimajinasi menggambarkan seorang pekerja yang cocok dengan gambaran dari data yang ada. Siswa menambahkan sebuah lokasi yang cocok dari sosok pekerja yang ia gambarkan. 15. Siswa memberikan keterangan dari hasil gambar yang dihasilkan. 16. Siswa mengomunikasikan hasil kreasinya di depan 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Siswa membuat daftar pertanyaan seperti kegiatan sebelumnya. 18. Guru mengingatkan siswa bagaimana tata cara melakukan wawancara. 19. Siswa melakukan wawancara dengan teman lain untuk mengetahui kemampuan diri orang lain/teman di kelas lain. 20. Guru memberikan pertanyaan penggiring seperti: <ol style="list-style-type: none"> 21. Bagaimana hasil wawancaramu? 22. Apakah temanmu mempunyai kemampuan dan kegemaran yang sama denganmu? 23. Apa yang dapat kamu simpulkan dari hasil datamu dan wawancara temanmu itu? 24. Siswa menyimpulkan hasil wawancaranya dan mengomunikasikan dengan kelompok lain. 25. Selama kegiatan mengomunikasikan dengan kelompok lain, guru dapat berkeliling untuk melihat keaktifan siswa dalam bertanya dan memberikan tanggapan/pendapat. 26. Guru menguatkan hasil diskusi siswa bahwa setiap orang memiliki kemampuan dan kegemaran yang berbeda-beda sehingga impian/cita-cita mereka pun beragam. 27. Siswa didorong untuk memberikan pertanyaan-pertanyaan lain yang ingin siswa ketahui sebelum melanjutkan kegiatan berikut. 28. Siswa membaca cerita yang ada di buku. 29. Siswa menuliskan kembali isi teks dengan kalimat mereka sendiri dan memberikan pendapat tentang isi cerita. 30. Siswa menuliskan simbol dan makna dari tiap sila Pancasila. 31. Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila. 32. Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. 33. Siswa mengelompokkan sumber daya alam dalam kelompok sumber daya hayati dan nonhayati. 34. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	35. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 36. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 37. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 38. Melakukan penilaian hasil belajar 39. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media:

Foto atau gambar

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Rubrik Penilaian SBdP

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
Kesesuaian gambar	seluruh objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (4)	sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (3)	hanya sebagian objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (2)	hanya sebagian kecil objek yang digambar sesuai dengan data yang ada (1)
Teknik mewarnai	semua bagian bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (4)	sebagian besar bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (3)	hanya sebagian/setengah bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (2)	hanya sebagian kecil bentuk diwarnai dengan teknik mewarnai yang benar (1)
Ketepatan waktu bekerja	menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	sebagian besar pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	setengah pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan	sebagian kecil pekerjaan sesuai waktu yang ditentukan

Catatan : Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.

2. daftar periksa bahasa indonesia

Kriteria	Sudah	Belum
Membuat daftar pertanyaan sesuai data yang ada		
Melakukan wawancara sesuai dengan narasumber yang dipilih		
Data hasil wawancara dapat diolah dengan benar		

3. daftar periksa PPKn

Kriteria	Sudah terlihat	Belum terlihat
Siswa menuliskan simbol dan makna dari setiap simbol Pancasila		
Siswa menghubungkan isi dari teks cerita dengan makna sila Pancasila		
Siswa memberikan contoh bagaimana cara mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari		

4. daftar periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya hayati		
Menuliskan sumber daya nonhayati		
Menuliskan sumber daya alam tersebut dengan benar		

5. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Cinta lingkungan					
2	Menghargai					
3	Peduli					

Catatan : Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria

Jember, 23 Oktober 2014

Peneliti,

Mardalita

NIM. 110210204094

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV-A



(Dra. Mien Endang Tri Yuliani)

NIP. 196007281979072002

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Esti Sugiarti'.

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 195706061978032014

LAMPIRAN I.1 RPP SIKLUS 1

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 03 Jember

Kelas/Semester : IV-A/II

Tema : 7 / Cita-citaku

Sub Tema : 1/Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran Ke- : 4

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**Matematika****Kompetensi Dasar**

3.15 Mengenal sifat dari garis paralel

Indikator :

- Menemukan garis paralel pada gambar
- Memahami konsep sudut sehadap dan sudut bersebrangan

IPA**Kompetensi Dasar**

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat

4.6 Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator :

- Mengidentifikasi penggunaan salah satu sumber daya alam pada kehidupan sehari-hari
- Menyimpulkan sifat bahan yang berasal dari alam dan buatan

PPKn**Kompetensi Dasar**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator :

- Menjelaskan aturan-aturan yang harus dijalankan saat kegiatan percobaan.
- Mengikuti aturan berkendara umum.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah kegiatan eksplorasi, siswa mampu menyebutkan jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan pada kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah kegiatan memperhatikan cerita guru menggunakan boneka tangan, siswa mampu melakukan pertunjukan boneka tangan bersama kelompok.
- Melalui kegiatan eksplorasi, siswa mampu mengidentifikasi konsep dari sudut sehadap dan bersebrangan dengan benar.
- Melalui kegiatan percobaan, siswa mampu mengenal aturan-aturan yang ada dengan benar.
- Setelah kegiatan percobaan, siswa mampu menceritakan pengalamannya mengikuti aturan dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Pekerjaan
- Sumber daya alam

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan inkuiri
- Media : Boneka Tangan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "<i>Aku dan cita-citaku</i>". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru bercerita menggunakan boneka tangan mengenai seorang anak yang bingung menentukan cita-citanya. 6. Siswa diminta untuk memecahkan masalah, berdiskusi dengan kelompok. 7. Siswa bersama kelompok diminta untuk membuat kesimpulan dari permasalahan. 8. Siswa diminta membuat skenario cerita pertunjukan boneka tangan. 9. Siswa bersama kelompok melakukan pertunjukan boneka tangan bergantian. 10. Siswa bersama dengan guru berdiskusi tentang alat-alat yang digunakan oleh beberapa pekerja yang dicontohkan oleh guru. 11. Siswa menuliskan berbagai hal yang ia ketahui tentang gambar yang ada. (jenis motif, sumber daya alam, pekerjaan yang menggunakannya, dll) 12. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya. 13. Siswa lain mendengarkan dan dapat memberikan pendapatnya atas presentasi temannya. 14. Guru mengonfirmasi jawaban siswa. 15. Siswa memperhatikan instruksi yang ada di buku. 16. Mereka akan mengamati gambar: 17. Sudut-sudut sehadap 18. Sudut dalam berseberangan 19. Sudut luar berseberangan 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	20. Sudut luar sepihak 21. (halaman 32-34)	
Penutup	22. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 23. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 24. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 25. Melakukan penilaian hasil belajar 26. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Sumber:

- Buku Pedoman Guru Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media:

Boneka tangan

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. daftar periksa IPA

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan sumber daya alam beserta manfaatnya sehari-hari		
Menemukan alasan perbedaan hasil celupan darui kedua kain		
Menemukan perbedaan hasil celupan dari kedua kain		

2. daftar periksa matematika

Kriteria	Sudah terlihat	Belum terlihat
Menemukan konsep sudut sehadap		
Menemukan konsep sudut berseberangan		
Menemukan contoh sudut sehadap lain		
Menemukan contoh sudut berseberangan lain		

4. daftar periksa PPKn

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan hal-hal yang boleh dilakukan saat melakukan percobaan		
Menuliskan hal-hal yang tidak boleh dilakukan saat melakukan percobaan		
Menuliskan manfaat mematuhi aturan		

5. Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Ket.
1	Cinta lingkungan					
2	Menghargai					
3	Peduli					

Catatan : Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.

Jember, 14 Januari 2015

Peneliti,

Mardalita

NIM. 110210204094

Mengetahui:

Kepala Sekolah



(Dra. Mien Endang Tri Yuliani)

NIP. 196007281979072002

Guru Kelas IV-A

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 195706061978032014

LAMPIRAN I.2 KISI-KISI SOAL SIKLUS 1

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 03
 Mata Pelajaran : Tematik
 Subtema /Pembelajaran : Aku dan cita-citaku (2) / 4
 Kelas/Semester : IV-A / II

Pilihan Ganda/Objektif dan Subjektif (Jumlah soal 20)

Subtema	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅			
Aku dan cita-citaku	Dapat menyebutkan profesi						2	Objektif	4
							7	Objektif	4
							8	Objektif	4
	Dapat menjelaskan tugas profesi						1	Objektif	4
							3	Objektif	4
							4	Objektif	4
							9	Objektif	4
							11	Objektif	4
							12	Objektif	4
							13	Objektif	4
							14	Objektif	4
							15	Objektif	4
							10	Objektif	4
	Dapat menyebutkan contoh-contoh hak dan kewajiban sebagai siswa berada di rumah, di sekolah dan di lingkungan						1	Subjektif	4
							3	Subjektif	8
						4	Subjektif	12	
Dapat menyebutkan contoh – contoh sumber daya alam hayati dan sumber daya alam nonhayati						5	Objektif	4	
						6	Objektif	4	
						2	Subjektif	8	
						5	Subjektif	16	

Keterangan:

- C₁ = mengingat
 C₂ = mengerti
 C₃ = menggunakan
 C₄ = menganalisa
 C₅ = mengevaluasi
 C₆ = menciptakan

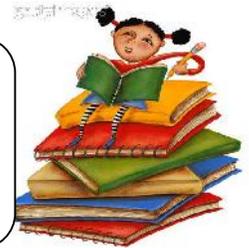
LAMPIRAN I.3 TES HASIL BELAJAR SIKLUS I



NAMA :

KELAS :

NOMOR :



A. Pilihlah jawaban yang paling benar.



Tugas polisi adalah....

- a. mengatur lalu lintas
- b. memeriksa pasien
- c. mengajar
- d. menanam padi

- 1.
2. Profesi yang memberikan jasa adalah
 - a. petani
 - b. guru
 - c. pedagang
 - d. peternak
3. Ikan yang ditangkap di laut agar sampai di kota dibantu oleh jasa...
 - a. polisi
 - b. dokter
 - c. nelayan
 - d. guru
4. Berikut ini pekerjaan yang ada di kota dan di desa yang saling membutuhkan adalah ...
 - a. pekerja tambang membutuhkan seorang peneliti
 - b. pasien yang sedang sakit membutuhkan pekerja bangunan
 - c. pekerja bangunan membeli peralatan di apotek
 - d. pekerja di kota membutuhkan nasi dan sayuran dari petani
5. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri sebuah perkotaan adalah ...
 - a. adanya sebuah ladang pertanian
 - b. tersedianya tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan
 - c. adanya sarana rekreasi dan sarana olahraga
 - d. tersedianya tempat-tempat parkir

6. Ikan bandeng di budidayakan di....
a. sungai b. tambak c. rawa d. danau
7. Profesi yang dapat ditemukan di perairan adalah...
a. pilot b.masinis c. nelayan d. tentara
8. Nelayan mencari ikan pada waktu...
a. pagi hari b. siang hari c. sore hari d. malam hari
9. Pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan barang...
a. pengrajin sepatu b. guru c. sukarelawan d. sopir
10. Aturan di sekolah harus
a. dihiraukan b. ditaati c. dilanggar d. dijaui
11. Kita berjalan sebaiknya disebelah
a. tengah b. kiri c. kanan d. semaunya sendiri
12. Akibat jika kita tidak mematuhi aturan lalu lintas adalah
a. aman b. selamat sampai tujuan c. tidak ditabrak d. celaka
13. Yang mengatur lalu lintas berprofesi sebagai
a. Polisi b. Guru c. Bidan d. Pilot
14. Guru bekerja di
a. Rumah Sakit b. Sekolah c. Pabrik d. Kantor Pemerintahan
15. Guru bergerak di bidang
a. barang b. hutan c. jasa d. perikanan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh yang harus ditaati siswa di sekolah!

Jawab:
.....
.....

2. Sebutkan 3 contoh sumber daya nonhayati!

Jawab:
.....

.....

3. Bagaimana cara membuat boneka tangan yang mencerminkan cita-citamu?

Jawab:

.....

.....

4. Sebutkan 3 contoh kewajiban seorang anak ketika berada di rumah!

Jawab:

.....

.....

5. Bagaimana seandainya ada perbedaan antara harapan orangtua dan cita-citamu?

Apa yang kamu lakukan!

Jawab:

.....

.....

SEMANGAT MENGERJAKAN !!!

LAMPIRAN I.4 KUNCI JAWABAN SIKLUS 1

A.

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. B |
| 2. B | 7. C | 12. D |
| 3. C | 8. D | 13. A |
| 4. D | 9. A | 14. B |
| 5. A | 10. B | 15. C |

B.

1. Misalnya dokter, pertama membuat bagian kepalanya terlebih dahulu, diisi dengan kapas lalu dijahit. Setelah itu memotong bentuk rambut dua bagian yang sama lalu dijahit diatas kepala. Setelah itu membuat badannya.
2. Danau, pantai, gunung
3. Menjenguknya, membantu sebisa mungkin, saling memberi semangat.
4. Belajar, menghormati orang tua, membantu orang tua.
5. Menurut nasehat atau harapan orangtua terlebih dahulu karena sebagai anak harus berbakti kepada orangtua, jika itu baik untuk diri sendiri maka dilanjutkan.

LAMPIRAN J.1 RPP SIKLUS 2

RENCANA PERBAIKAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN Sumbersari 03 Jember

Kelas/Semester : IV-A/II

Tema : 7 / Cita-citaku

Sub Tema : 1/Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran Ke- : 5

Alokasi Waktu : 6 X 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR & INDIKATOR**PPKn****Kompetensi Dasar**

- 3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat
- 3.3 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat

Indikator :

- Menuliskan kewajiban sebagai seorang pelajar
- Membuat rencana untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelajar
- Menjelaskan manfaat kerja sama dengan teman
- Mengaplikasikan konsep kerja sama

Matematika**Kompetensi Dasar**

- 3.15 Mengenal sifat dari garis paralel
- 4.9 Mengembangkan, dan membuat berbagai pola numerik dan geometris

Indikator :

- Mengidentifikasi garis paralel pada gambar
- Mengenal konsep pola geometri

PPKn**Kompetensi Dasar**

3.2 Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat

4.2 Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator :

- Menuliskan kewajiban sebagai seorang pelajar
- Membuat rencana untuk melaksanakan kewajiban sebagai pelajar
- Menjelaskan manfaat kerja sama dengan teman
- Mengaplikasikan konsep kerja sama

BAHASA INDONESIA**Kompetensi Dasar**

3.2 Menguraikan teks instruksi tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang pemeliharaan pancaindera serta penggunaan alat teknologi modern dan tradisional dengan bantuan guru dan teman dalam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

Indikator:

- Mempraktikkan teks instruksi
- Menceritakan kembali teks instruksi

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu menuliskan kebiasaan-kebiasaan baik yang harus dimiliki oleh seorang pelajar dengan benar.
2. Setelah kegiatan berdiskusi, siswa mampu membuat catatan tentang kewajiban sebagai seorang pelajar dengan mandiri.
3. Melalui kegiatan membaca instruksi, siswa mampu mengaplikasikan konsep kerja sama dengan mandiri.
4. Melalui kegiatan membaca dan menganalisis gambar, siswa mampu membuat sebuah karya kreatif dengan benar.
5. Setelah kegiatan memperhatikan cerita guru menggunakan boneka tangan, siswa mampu melakukan pertunjukan boneka tangan bersama kelompok.
6. Setelah kegiatan membaca teks, siswa mampu mempraktikkan teks instruksi dengan benar.
7. Setelah kegiatan bekerja sama, siswa mampu menceritakan kembali proses penerapan teks instruksi secara runtut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kebiasaan baik
- Geometri

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan, inkuiri dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing. 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan 	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "Aku dan cita-citaku". 4. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengamati berbagai bentuk bangun pada corak batik yang ditemukan. Saat kegiatan mengamati, guru mendorong siswa untuk melakukan pengamatan dengan saksama. Giring siswa pada tema cita-cita agar menjadi seorang pelajar yang teliti. 6. Siswa diminta memerhatikan berbagai bentuk motif kain batik berdasarkan buku siswa. Mereka akan menuliskan pasangan-pasangan garis sejajar yang dapat ditemukan. Mereka akan menuliskan bangun-bangun persegi pada gambar tersebut. 7. Siswa menghubungkan titik tengah dari bangun tadi. 8. Siswa bereksplorasi dengan membuat bangun persegi sebanyak mungkin. 9. Siswa melakukan refleksi yang diawali dengan menuliskan minimal 8 kebiasaan baik yang perlu dimiliki sebagai seorang pelajar di sekolah dan di rumah dan mendiskusikan dengan teman lain di kelas. 10. Siswa membuat penilaian diri tentang hal-hal yang sudah dan belum dilakukan sebagai seorang pelajar. 11. Siswa menuliskan refleksi dan rencana untuk mengembangkan diri dengan lebih baik. Setiap anggota melakukan kegiatan sesuai dengan instruksi yang diberikan kepada anggota masing-masing. 12. Guru mengingatkan siswa untuk mematuhi instruksi yang ada dan tidak melakukan kegiatan yang bukan menjadi tugasnya. 13. Selama kegiatan, guru berkeliling mengecek kelengkapan dan kesesuaian instruksi yang ada. Jika terjadi kesalahan, minta kelompok tersebut 	190 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>kembalikan lagi pada instruksi awal untuk memperbaikinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 14. Siswa menuliskan pengalaman bekerja sama membuat kartu pada kegiatan sebelumnya. 15. Guru dapat memberikan pertanyaan pendukung seperti: 16. Apa yang kamu rasakan saat bekerja sama dengan temanmu itu? 17. Apakah setiap temanmu melakukan pekerjaan yang sama? 18. Apakah setiap orang mempunyai kewajiban untuk mengerjakan tugasnya dengan baik? 19. Hal apa saja yang dapat kamu pelajari dari kegiatan itu? 20. Guru mendorong dan memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin siswa ketahui lebih lanjut. 21. Guru bercerita mengenai sebuah cerita motivasi untuk meraih cita-cita 22. Siswa melakukan permainan dengan menggunakan media boneka tangan 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 23. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari 24. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 25. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 26. Melakukan penilaian hasil belajar 27. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN**Sumber:**

- Buku Pedoman Guru Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Aku dan cita-citaku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

Media:

Boneka tangan

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR**1. daftar periksa PPKn**

Kriteria	Sudah	Belum
Menuliskan 8 kebiasaan baik sebagai seorang pelajar		
Menuliskan sikap refleksi diri		
Membuat rencana perbaikan		

2. daftar periksa Bahasa Indonesia dan PPKn

Kriteria	Sudah terlihat	Belum terlihat
Melakukan kegiatan sesuai intruksi		
Melakukan kegiatan tepat waktu		
Menemukan contoh sudut sehadap lain		
Bekerja sama		

3.daftar periksa matematika

Kriteria	Sudah	Belum
Menemukan pasangan garis sejajar		
Menemukan bangun persegi yang diminta		
Menyimpulkan pola geometri pada gambar		

4.Penilaian sikap (rasa ingin tahu).

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Ber-kembang	Membudaya	Ket.
1	Cinta lingkungan					
2	Menghargai					
3	Peduli					

Catatan : Centang () pada bagian yang memenuhi kriteria.

Jember, 23 Januari 2015

Peneliti,

Mardalita

NIM. 110210204094

Mengetahui:

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV-A



(Dra. Mien Endang Tri Yuliani)

NIP. 196007281979072002

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 195706061978032014

LAMPIRAN J.2 KISI-KISI SOAL SIKLUS 2

Nama Sekolah : SDN Sumpersari 03
 Mata Pelajaran : Tematik
 Subtema /Pembelajaran : Aku dan cita-citaku (2) / 5
 Kelas/Semester : IV-A / II

Pilihan Ganda/Objektif dan Subjektif (Jumlah soal 20)

Subtema	Indikator Pembelajaran	Jenjang Kemampuan					Nomor Soal	Jenis Tes	Skor
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅			
Aku dan cita-citaku	Dapat menyebutkan sikap terhadap orang lain						2	Objektif	4
							5	Objektif	4
							8	Objektif	4
							9	Objektif	4
							10	Objektif	4
	Dapat menjelaskan tugas profesi						11	Objektif	4
							12	Objektif	4
							13	Objektif	4
							14	Objektif	4
							15	Objektif	4
	Dapat menyebutkan contoh-contoh aturan di rumah, sekolah dan masyarakat						3	Subjektif	8
							4	Subjektif	12
							5	Subjektif	16
	Dapat menyebutkan contoh-contoh aturan di rumah, sekolah dan masyarakat						3	Objektif	4
							4	Objektif	4
						6	Objektif	4	
Dapat menyebutkan contoh – contoh yang dapat memecahkan masalah						7	Objektif	4	
						1	Objektif	4	
						1	Subjektif	4	
						2	Subjektif	8	

Keterangan:

C₁ = mengingat

C₂ = mengerti

C₃ = menggunakan

C₄ = menganalisa

C₅ = mengevaluasi

C₆ = menciptakan

LAMPIRAN J.3 TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2



NAMA :

KELAS :

NOMOR :



A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

1. Cara kita agar dapat meraih cita-cita adalah
 - a. belajar dan berdoa
 - b. bermalas-malasan
 - c. menyontek
 - d. tidak sekolah
2. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
 - a. ditiru
 - b. dihilangkan
 - c. dilihat
 - d. dihafalkan
3. Di bawah ini yang **bukan** termasuk aturan yang berlaku di sekolah adalah
 - a. memakai seragam sekolah dengan rapi dan sopan
 - b. menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 - c. datang terlambat ke sekolah
 - d. mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik
4. Ayah melaksanakan ronda malam, kegiatan tersebut aturan
 - a. keluarga
 - b. sekolah
 - c. individu
 - d. masyarakat



Gambar disamping sikap pelajar yang harus

5.
 - a. tidak boleh ditiru
 - b. dilihat
 - c. ditiru
 - d. dicontoh
6. Peraturan sekolah harus ditaati agar tercipta
 - a. kekacauan
 - b. ketertiban
 - c. keindahan
 - d. kebersihan



7.

Berlatih Pramuka di sekolah dapat memper erat

- a. kesamaan hak
- b. kehidupan
- c. persaudaraan
- d. begadang



8.

Kamu sebagai harus ikut sertadalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.

- a. ketua RT
- b. ketua RW
- c. manusia
- d. warga masyarakat



9.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kamu perlu membina rasa persatuan dan kesatuan, caranya dengan

- a. toleransi antar umat beragama
- b. permusuhan antarsuku bangsa
- c. membeda-bedakan ras (warna kulit)
- d. tidak saling tegur sapa

10. Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap

- a. acuh tak acuh
- b. menerima diingatkan
- c. tidak peduli
- d. marah

11. Dokter bekerja di

- a. Sekolah
- b. Pabrik
- c. Rumah Sakit
- d. Kantor

12. Guru bergerak di bidang

- a. perikanan
- b. peternakan
- c. barang
- d. jasa

13. Menanam padi adalah pekerjaan

- a. petani
- b. peternak
- c. nelayan
- d. sopir

14. Yang mengendarai pesawat terbang adalah

- a. sopir
- b. pilot
- c. masinis
- d. delman

15. Yang mengendarai mobil adalah

- a. nahkoda b. pilot c. sopir d. masinis

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 pekerjaan di bidang barang!

Jawab:
.....
.....

2. Sebutkan 3 pekerjaan di bidang jasa!

Jawab:
.....
.....



Coba ceritakan gambar disamping dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

3.

4. Coba ceritakan tentang petani! Seperti tugasnya, tempat bekerjanya, dll!.

Jawab :
.....
.....



5.

GURU

.....

.....

.....

.....

Ceritakan gambar diatas dengan bahasamu sendiri dengan tema cita-citaku!

SEMANGAT MENGERJAKAN!!!

LAMPIRAN I.4 KUNCI JAWABAN SIKLUS 1**A.**

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. A | 6. B | 11. C |
| 2. B | 7. C | 12. D |
| 3. C | 8. D | 13. A |
| 4. D | 9. A | 14. B |
| 5. A | 10. B | 15. C |

B.

1. Petani, Nelayan, Penjahit
2. Dokter, Guru, Pilot
3. (**kebijakan guru**) teman-teman sedang belajar kelompok di rumahku. Kami berdiskusi dengan baik, bertukar pendapat. Dengan belajar kelompok kami lebih mengetahui pengetahuan lebih.
4. Pekerjaan : Petani
Tempat Pekerjaan : Sawah
Tugas : Menanam sayuran, padi, membajak sawah dll.
- 5.

GURU

Pak Rudi adalah guru PPKn. Pak Rudi sangat sabar mengajar kami. Sesekali pak Rudi bercanda gurau dengan kami semua ketika pelajaran dimulai sehingga kelas tidak tegang. Beliau ketika berpapasan di jalan juga tidak canggung untuk menyapa muridnya terlebih dahulu. Senyum ramahnya, sopan santunnya, dan baiknya Pak Rudi sesuai mendapat julukan Pahlawan Tanpa Jasa.

LAMPIRAN K. MATERI

LAMPIRAN K.1 MATERI AKU DAN CITA-CITAKU

Aku dan Cita-cita

A. Pengertian Cita-cita

Pengertian cita-cita menurut kamus umum Bahasa Indonesia, yang disebut cita-cita adalah keinginan, harapan, maupun tujuan yang selalu ada dalam pikiran. Baik keinginan, harapan maupun tujuan yang hendak diperoleh seseorang pada masa mendatang. Siswa akan mulai belajar mengenal berbagai macam cita-cita. Hal ini akan membuat siswa lebih memahami keragaman cita-cita, manfaat, usaha yang perlu dilakukan untuk meraih cita-cita, serta nilai-nilai positif yang dapat dicontoh.

Tema sebelumnya siswa telah mempelajari mengenai pekerjaan, yang dalam arti luas adalah sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Dalam arti sempit, istilah pekerjaan digunakan untuk suatu tugas yang menghasilkan sebuah karya bernilai imbalan dalam bentuk uang bagi seseorang. Pekerjaan juga dapat dikatakan sebagai profesi. Pekerjaan yang dijalani dalam kurun waktu yang lama disebut sebagai karier.

Metode pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan membantu guru agar lebih menyenangkan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Melalui metode inkuiri dengan menggunakan media boneka tangan, guru bercerita sebuah masalah yang berkaitan dengan materi yaitu cita-cita. Contoh permasalahan yang dikemas dalam cerita misalnya ketika ada seorang anak seusia mereka yang bingung untuk memilih cita-cita apa yang mereka inginkan sebagian besar anak seusia mereka pasti mengalami hal tersebut. Tugas guru hanya mengarahkan siswa menuju jawaban yang terbaik, siswa diberi pertanyaan ; Apa yang kalian lakukan jika menjadi anak ini? Cita-cita mana yang kalian pilih?

LAMPIRAN K.2 NARASI GURU

Suatu hari pada jam pelajaran, anak-anak dengan tenang mengikuti pelajaran di kelas IV. Bu Lita memberitahukan kepada anak-anak bahwa hari ini ibu guru membawa boneka tangan untuk sebuah percakapan. Anak-anak sangat gembira dan penasaran bagaimana boneka tangan tersebut dimainkan oleh Bu Lita di depan kelas.

Bu Lita : Selamat pagi anak-anak!

Murid : Selamat pagi ibu guru. (dengan kompak mereka menjawab)

Bu Lita : Bagaimana kabar kalian hari ini? Apakah hari ini ada teman yang tidak hadir?

Murid : Masuk semua bu.

Bu Lita : Alhamdulillah kalau begitu. Kesehatan memang mahal harganya. Kalau memang sakit segera ke dokter ya anak-anak? agar bisa mengikuti pelajaran dengan keadaan sehat. Bermain yang tidak penting lebih baik tidak perlu dilakukan dulu, apalagi di musim hujan ini pasti banyak sekali penyakit seperti batuk, pilek, demam, DBD dan masih banyak lagi.

Murid : Iya bu.

Bu Lita : Hari ini ibu guru membawa boneka tangan untuk belajar kalian.

Murid : Horeeeee... tapi bagaimana cara memainkan boneka tangan itu bu?

Bu Lita : masukkan boneka ini ke tangan. Misalkan untuk tangan kanan boneka tangan guru, sedangkan tangan kiri dimasukkan boneka tangan murid. Langsung saja ibu mulai bercerita ya?

Murid : Iya bu.. (dengan gembira mereka memperhatikan boneka tangan itu)

Dan akhirnya boneka tangan dimainkan oleh Bu Lita. Anak-anak senang sekali Bu Lita mempraktikkan boneka tangan tersebut di kelas IV. Suara guru dan anak tersebut ditampilkan secara berbeda sehingga bisa mendalami karakter.

Guru : Hari ini kita mempelajari tentang tema apa Nak?

Murid : Cita-citaku Bu.

Guru : Bagus, pintar sekali. Apa kamu sudah mempunyai cita-cita?

Murid : Iya Bu. Aku ingin menjadi pelukis Bu.

Guru : Kenapa ingin menjadi pelukis Nak?

Murid : Karena aku suka sekali menggambar Bu, tetapi ayah dan ibuku ingin aku menjadi dokter Bu. Saya harus bagaimana Bu?

Guru : Ayo kita coba tanya kepada teman-temanmu bagaimana saran mereka untuk masalahmu.

Bu Lita menghentikan pertunjukan boneka tangannya sementara, lalu bertanya kepada anak-anak, “Jika kalian menjadi anak ini apa yang kalian lakukan?” Bu Lita meminta semua anak harus bisa menjawab dan menampung semua jawaban serta mengarahkan ke jawaban yang paling tepat. Setelah Bu Lita mendengar jawaban anak-anak, sekarang Bu Lita mencoba memberikan jawaban melalui pertunjukan boneka tangan lagi.

Guru : Simak baik-baik jawabannya ya anak-anak.

Siswa : “Baik, Bu” (jawab anak-anak penuh semangat dan penasaran jawaban apa yang paling tepat).

Guru : Nah, tadi kamu sudah mendengar jawaban teman-teman mu kan? Apa saja tadi yang disarankan temanmu nak?

Siswa : Tadi ada yang bilang aku ikuti pilihanku saja Bu, karena nanti aku yang menjalani. Lalu ada yang bilang ikuti kata orangtua karena jika kita tidak menuruti kata orang tua nanti kita tidak berbakti bu. Saya jadi tambah bingung Bu. Harus bagaimana ya Bu?

Guru : Tidak ada orangtua yang ingin anaknya menderita di masa mendatang, jadi memang yang dikatakan orangtua itu pasti juga untuk kebaikan kita. Yang harus kamu lakukan sebagai anak adalah mencoba apa yang disarankan orangtua, jika memang jalannya nanti kamu bisa jadi dokter bukan berarti kamu tidak bisa melukis kan?

Siswa : Jadi begitu ya Bu, lagi pula saya memang suka belajar Bu, siapa tahu saya nanti bisa jadi dokter ya Bu?

Guru : Benar sekali nak. Sekarang sudah tidak bingung lagi kan?

Siswa : Tidak Bu. Saya tahu apa yang harus saya lakukan. Terimakasih ya Bu Lita.

Guru : Sama-sama Nak.

LAMPIRAN K.3 NARASI SISWA

Narasi kelompok 1

Suatu pagi yang cerah saat pembelajaran baru saja dimulai, tiba-tiba terlihat wajah Aldo yang terlihat takut karena dia datang terlambat ke sekolah. Aldo ketakutan karena Ibu Sarah guru kelasnya adalah orang yang tegas dan disiplin.

Aldo : Tok tok tok (Aldo mengetuk pintu)

Bu Sarah : Iya silahkan masuk Aldo, kenapa kamu datang terlambat?

Aldo : Maaf Bu, semalam saya tidur larut malam sehingga pagi harinya saya bangun kesiangan dan datang terlambat Bu.

Bu Sarah : Kenapa kamu tidur larut malam Aldo?

Aldo : Saya menonton TV Bu.

Bu Sarah : Ibu senang kamu jujur dan mau mengakui kesalahan mu, tetapi datang terlambat merupakan hal yang melanggar aturan, kamu tahu kan siswa yang melanggar aturan harus bagaimana?

Aldo : Siswa yang melanggar aturan harus dihukum Bu.

Bu Sarah : Benar sekali. Sekarang Ibu mau kamu berdiri di depan kelas sampai istirahat ya. Hukuman ini Ibu berikan agar kamu bertanggung jawab dan tidak mengulangi kesalahanmu lagi.

Aldo : Baik Bu.

Bu Sarah : Baik anak-anak tema kita hari ini adalah Cita-citaku. Apa yang kalian lakukan untuk menggapai cita-cita?

Siswa : Rajin belajar Bu, makan makanan sehat agar badan bugar dan tidak lupa berolahraga.

Bu Sarah : Bagus sekali Nina, selain rajin belajar, makan makanan sehat dan olahraga ada hal lain yang harus kalian lakukan yaitu, kalian harus memiliki sikap untuk bertanggung jawab terhadap diri sendiri serta disiplin di sekolah maupun di rumah.

Siswa : Maaf Bu, saya ingin bertanya seperti apa bertanggung jawab terhadap diri sendiri itu Bu?

Bu Sarah : Pertanyaan yang bagus sekali Rani, bertanggung jawab terhadap diri sendiri itu artinya kalian memiliki kesadaran diri sebagai siswa apa yang harus kalian lakukan. Misalnya saat kalian punya PR kalian tidak menunda-nunda untuk mengerjakan sehingga tidak ada alasan ketika di sekolah kalian lupa mengerjakan PR. Sekarang sudah paham kan hal-hal apa saja yang harus dilakukan untuk menggapai cita-citamu?

Siswa : Paham Bu, harus rajin belajar, makan makanan bergizi dan tidak lupa berolahraga serta disiplin dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri Bu.

Narasi kelompok 4

Pada suatu ketika Lani sedang sakit. Ibunya yang bernama Ibu Lita yang berprofesi sebagai guru mengantarkan anaknya untuk pergi berobat. Sesampainya ditempat berobat, bu Lita dan Lani mengantri. Tibalah waktunya.

Suster : Yang bernama Lani silahkan masuk.

Bu Lita : Iya Sus, terimakasih.

Dokter : Gejalanya Lani apa saja Bu?

Bu Lita : Pusing, mual, nafsu makan berkurang juga Dok.

Dokter : Coba saya periksa dulu ya Bu?

Bu Lita : Baik Bu.

Dokter : Lani, maukah untuk disuntik? Tidak sakit kok Lani. Lani kan anak pintar, agar Lani cepat sembuh, bisa bermain dan sekolah lagi, dan juga bisa lahap makan. Bagaimana Lani?

Lani : Iya Dok Lani mau disuntik kok. Lani ingin cepat sembuh.

Suster : Anak yang pintar Lani. (sambil mengambil suntikan untuk Lani).

Dokter : (sedang menyuntik Lani) sudah Lani sudah disuntik.

Dokter : (sedang menyiapkan resep obat untuk Lani) Lani sedang terkena gejala tipus Bu, tapi dengan obat ini, istirahat dan makanan yang teratur akan memulihkan kondisi Lani kembali. Semangat sembuh ya Lani?

Lani : (sambil tersenyum) Iya Dokter, terimakasih.

Bu Lita : Berapa biaya semua Dok?

Dokter : Rp 50.000,- jangan lupa obatnya diminum setelah makan sesuai aturan yang sudah saya tulis di resep ya Bu?

Bu Lita : Iya Dok. (sambil membayar dan berpamitan untuk pulang).

Sesampainya di rumah, Lani diminta ibunya untuk makan terlebih dahulu, setelah itu obat dari dokter diminum. Ibu dan Lani melaksanakan Shalat Dhuhur sebelum istirahat. Ibu dan Lani berdoa agar keluarganya selalu diberikan kesehatan. Untuk sementara waktu, demi kesembuhan Lani, Lani belum diperkenankan untuk sekolah oleh ibunya. Ibunya sangat sabar merawat Lani meskipun ibu dan ayahnya juga sibuk untuk urusan kerja.

Jam menunjukkan pukul 04.30 WIB. Ibu membangunkan Lani dan ayahnya untuk berjamaah shalat Subuh.

LAMPIRAN L. HASIL OBSERVASI**L.1 Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda () pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3	Menyampaikan materi pembelajaran		
4	Memberi kesempatan siswa untuk bertanya		
5	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6	Memberi tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7	Memberikan bimbingan kepada kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk presentasi		
9	Memberikan penguatan kepada siswa		
10	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		

Jember, 23 Oktober 2014

Pengamat,

Mardalita

NIM 110210204094

L.2 Hasil observasi siklus I

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Uraian KBM	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
4. Guru melakukan permainan dengan menggunakan media boneka tangan 5. Siswa menentukan tema cerita yang diceritakan guru 6. Siswa menentukan masalah yang ada dalam cerita tersebut 7. Siswa menentukan tokoh dan alur cerita 8. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai pemecahan masalah sambil mencatat hasil diskusi 9. Siswa menyampaikan pendapat dari solusi pemecahan terbaik 10. Siswa membuat kesimpulan dari pemecahan masalah dalam cerita 11. Siswa membuat skenario pertunjukan boneka tangan 12. Siswa dengan kelompok pertunjukan boneka tangan		
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama 14. Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan; 15. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.		

Jember, 14 Januari 2015

Pengamat 3,

Pengamat 2,

Pengamat 1,

Siti Hoiroh

Elinda Prastyani

Esti Sugiarti, S.Pd.

L.3 Hasil observasi siklus II

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang (√) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru melaksanakan pembelajaran

Uraian KBM	Dilaksanakan	
	Ya	Tidak
1. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam dan membimbing berdoa 2. Guru melakukan apersepsi 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai		
4. Guru melakukan permainan dengan menggunakan media boneka tangan 5. Siswa menentukan tema cerita yang diceritakan guru 6. Siswa menentukan masalah yang ada dalam cerita tersebut 7. Siswa menentukan tokoh dan alur cerita 8. Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai pemecahan masalah sambil mencatat hasil diskusi 9. Siswa menyampaikan pendapat dari solusi pemecahan terbaik 10. Siswa membuat kesimpulan dari pemecahan masalah dalam cerita 11. Siswa membuat skenario pertunjukan boneka tangan 12. Siswa dengan kelompok pertunjukan boneka tangan		
13. Guru membimbing siswa menyimpulkan jawaban bersama 14. Guru memberikan penghargaan berupa pujian atau hadiah pada siswa atau kelompok tim yang hasil belajarnya mendapat nilai tertinggi sebagai penguatan; 15. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.		

Jember, 23 Januari 2015

Pengamat 3,

Pengamat 2,

Pengamat 1,

Siti Hoiroh

Elinda Prastyani

Esti Sugiarti, S.Pd.

Lampiran M.1 Aktivitas Belajar Siswa Pra Siklus

**AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS IV PRA SIKLUS
SDN SUMBERSARI 3 JEMBER**

Berikan tanda centang () pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

No	Nama siswa	Observer			Aspek yang dinilai												A	N	Pa (%)	Keterangan				
					Mendengar- kan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan								Mengerja- kan tugas individu			
					1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0					1	2	3	0
1	Achdiar Nafil A.																			2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif	
2	Adhyaksa Afzaal D.																				11	12	91,67	Sangat Aktif
3	Andrian Rangga D.																				7	12	58,33	Cukup Aktif
4	Ahmad Febi D.																				2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif
5	Ahmad Ibnu Malik																				7	12	58,33	Cukup Aktif
6	Alya Nabila M.																				1	12	8,33	Sangat Kurang Aktif
7	Aulia Suci F.																				6	12	50	Cukup Aktif
8	Della Puspitasari																				12	12	100	Sangat Aktif
9	Dewi Susanti																				6	12	50	Cukup Aktif
10	Dwi Prasetya A.																				4	12	33,33	Kurang Aktif
11	Fahadza Karina S.																				1	12	8,33	Sangat Kurang Aktif
12	Febian Valentino																				4	12	33,33	Kurang Aktif
13	Hilman Taris																				3	12	25	Kurang Aktif
14	Jamilah P. Hamzah																				2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif

No	Nama siswa	Observer			Aspek yang dinilai												A	N	Pa (%)	Keterangan				
					Mendengar- kan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Menjawab pertanyaan								Mengerja- kan tugas individu			
					1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0					1	2	3	0
15	Karunia Bunga P.																			4	12	33,33	Kurang Aktif	
16	Karunia Lathifatul																				5	12	41,67	Cukup Aktif
17	Miftahul Ulum																				2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif
18	Moh. Reza Ardani																				8	12	66,67	Aktif
19	Muh. Filah Putra																				3	12	25	Kurang Aktif
20	Muh. Isa Maulana																				10	12	83,33	Sangat Aktif
21	Nadhiva Rahma R.																				9	12	75	Aktif
22	Nurvita Dwi Putri																				4	12	33,33	Kurang Aktif
23	Radika Ari N.																				1	12	8,33	Sangat Kurang Aktif
24	Rani Aprilia																				8	12	66,67	Aktif
25	Rika Dwi W.																				2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif
26	Septian Fery M.																				1	12	8,33	Sangat Kurang Aktif
27	Shafira Anindya A.																				9	12	75	Aktif
28	Sheli Septiana																				9	12	75	Aktif
29	Sigit Kurniawan																				3	12	25	Kurang Aktif
30	Viona Ories P.																				2	12	16,67	Sangat Kurang Aktif
Jumlah skor yang dicapai					45				25				31				47							
Jumlah skor maksimal					90				90				90				90							
Persentase (%)					50				27,78				34,44				52,22							
Rata-rata persentase (%)					41,11%																			Cukup Aktif

KRITERIA PEMBERIAN SKOR:

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Mendengarkan penjelasan guru	3	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	2	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	1	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan/tidak mau duduk diam/membuat gaduh)
	0	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa sering melamun)
Mengajukan pertanyaan	3	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 3 kali)
	2	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sebanyak 2 kali)
	1	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	0	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Menjawab pertanyaan	3	Siswa aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru dengan tepat)
	2	Siswa cukup aktif menjawab pertanyaan (jika siswa dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru namun masih kurang tepat)
	1	Siswa kurang aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak berani menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
	0	Siswa tidak aktif menjawab pertanyaan (jika siswa tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberi oleh guru)
Mengerjakan tugas individu	3	Siswa sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mengerjakan tugas tanpa mencontek pekerjaan teman)
	2	Siswa cukup bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa terkadang mencontek pekerjaan teman)
	1	Siswa kurang bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa mencontek semua pekerjaan teman)
	0	Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas individu (jika siswa tidak mengerjakan tugas)

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:**

- | | |
|---------------------------------|---|
| a. Mendengarkan penjelasan guru | $Pa = \frac{45}{90} \times 100\% = 50\%$ |
| b. Mengajukan pertanyaan | $Pa = \frac{25}{90} \times 100\% = 27,78\%$ |
| c. Menjawab pertanyaan | $Pa = \frac{31}{90} \times 100\% = 34,44\%$ |
| d. Mengerjakan tugas individu | $Pa = \frac{47}{90} \times 100\% = 52,22\%$ |

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{50 + 27,78 + 34,44 + 52,22}{4} = 41,11\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
91% - 100%	Sangat aktif
71% - 90%	Aktif
41% - 70%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan: Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q= Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t= Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Aktif $P_s = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
- b. Aktif $P_s = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- c. Cukup Aktif $P_s = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- d. Kurang Aktif $P_s = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$
- e. Sangat Kurang Aktif $P_s = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$

Jember, 23 Oktober 2014

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,

Mardalita

Elinda Prastyani

Siti Hoiroh

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:**

- | | |
|---|---|
| a. Mendengarkan penjelasan guru | $Pa = \frac{52}{90} \times 100\% = 57,78\%$ |
| b. Mengajukan pertanyaan | $Pa = \frac{33}{90} \times 100\% = 36,67\%$ |
| c. Melakukan Permainan Boneka Tangan | $Pa = \frac{69}{90} \times 100\% = 76,67\%$ |
| d. Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran | $Pa = \frac{63}{90} \times 100\% = 70\%$ |
| e. Mengerjakan tugas individu | $Pa = \frac{57}{90} \times 100\% = 63,33\%$ |

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{57,78 + 36,67 + 76,67 + 70 + 63,33}{5} = 60,89\% \text{ (Cukup Aktif)}$$

Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
91% - 100%	Sangat aktif
71% - 90%	Aktif
41% - 70%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

- **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan: Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q= Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t= Jumlah seluruh siswa

- Sangat Aktif $Ps = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
- Aktif $Ps = \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$
- Cukup Aktif $Ps = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
- Kurang Aktif $Ps = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
- Sangat Kurang Aktif $Ps = \frac{2}{30} \times 100\% = 6,67\%$

Jember, 14 Januari 2015

Observer 1,

Observer 2,

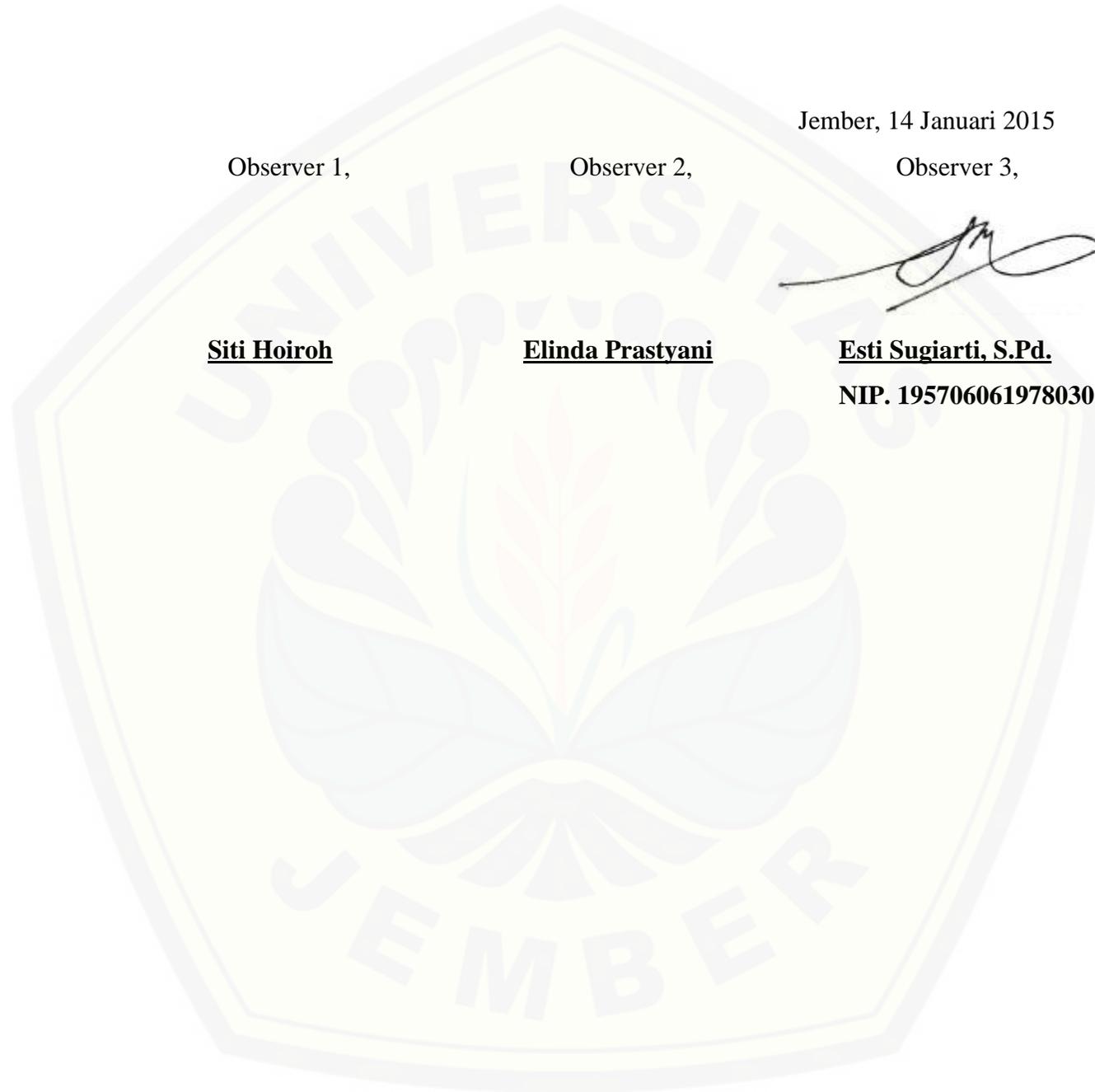
Observer 3,

Siti Hoiroh

Elinda Prastyani

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 19570606197803014



M.3 Siklus II

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS II

Berikan tanda centang () pada skor untuk setiap aspek yang diamati ketika proses pembelajaran berlangsung!

o	Nama siswa	Observer			Aspek yang dinilai																				A	N	Pa (%)	Keterangan
					Mendengar -kan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan Permainan Boneka Tangan				Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran				Mengerja -kan tugas individu							
		1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3				
1	Achdiar Nafil A.																								9	15	60	Cukup Aktif
2	Adhyaksa Afzaal D.																								14	15	93,33	Sangat Aktif
3	Andrian Rangga D.																								14	15	93,33	Sangat Aktif
4	Ahmad Febi D.																								6	15	40	Kurang Aktif
5	Ahmad Ibnu Malik																								14	15	93,33	Sangat Aktif
6	Alya Nabila M.																								7	15	46,67	Cukup Aktif
7	Aulia Suci F.																								10	15	66,67	Aktif
8	Della Puspitasari																								15	15	100	Sangat Aktif
9	Dewi Susanti																								8	15	53,33	Cukup Aktif
10	Dwi Prasetya A.																								13	15	86,67	Sangat Aktif
11	Fahadza Karina S.																								4	15	26,67	Kurang Aktif

o	Nama siswa	Aspek yang dinilai																								A	N	Pa (%)	Keterangan	
		Observer			Mendengar -kan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan Permainan Boneka Tangan				Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran				Mengerja-kan tugas individu									
		1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3						
12	Febian Valentino																										12	15	80	ktif
13	Hilman Taris																										12	15	80	Aktif
14	Jamilah P. Hamzah																										7	15	46,67	Cukup Aktif
15	Karunia Bunga P.																										14	15	93,33	Sangat Aktif
16	Karunia Lathifatul																										12	15	80	Aktif
17	Miftahul Ulum																										8	15	53,33	Cukup Aktif
18	Moh. Reza Ardani																										14	15	93,33	Sangat Aktif
19	Muh. Filah Putra																										5	15	33,33	Kurang Aktif
20	Muh. Isa Maulana																										13	15	86,67	Sangat Aktif
21	Nadhiva Rahma R.																										14	15	93,33	Sangat Aktif
22	Nurvita Dwi Putri																										13	15	86,67	Sangat Aktif
23	Radika Ari N.																										6	15	40	Kurang Aktif
24	Rani Aprilia																										15	15	100	Sangat Aktif
25	Rika Dwi W.																										14	15	93,33	Sangat Aktif
26	Septian Fery M.																										4	15	26,67	Kurang Aktif
27	Shafira Anindya A.																										10	15	66,67	Aktif

o	Nama siswa	Aspek yang dinilai																								A	N	Pa (%)	Keterangan							
		Observer			Mendengar -kan penjelasan guru				Mengajukan pertanyaan				Melakukan Permainan Boneka Tangan				Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran				Mengerjakan tugas individu															
		1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3	0	1	2	3												
28	Sheli Septiana																								14	15	93,33	Sangat Aktif								
29	Sigit Kurniawan																								11	15	73,33	Aktif								
30	Viona Ories P.																								9	15	60	Cukup Aktif								
Jumlah skor yang dicapai					64				40				76				73				67															
Jumlah skor maksimal					90				90				90				90				90															
Persentase (%)					71,11				44,44				84,44				81,11				74,44															
Rata-rata persentase (%)					71,1%																															
																																				Aktif

▪ **Persentase Aktivitas Belajar Siswa:**

$$Pa = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan: Pa = Persentase aktivitas belajar siswa

A = Jumlah skor aktivitas siswa yang dicapai

N = Jumlah skor maksimum aktivitas siswa

▪ **Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Secara Klasikal:**

- | | |
|---|---|
| a. Mendengarkan penjelasan guru | $Pa = \frac{64}{90} \times 100\% = 71,11\%$ |
| b. Mengajukan pertanyaan | $Pa = \frac{40}{90} \times 100\% = 44,44\%$ |
| c. Melakukan Permainan Boneka Tangan | $Pa = \frac{76}{90} \times 100\% = 84,44\%$ |
| d. Semangat Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran | $Pa = \frac{73}{90} \times 100\% = 81,11\%$ |
| e. Mengerjakan tugas individu | $Pa = \frac{67}{90} \times 100\% = 74,44\%$ |

$$\text{Persentase rata-rata} = \frac{71,11 + 44,44 + 84,44 + 81,11 + 74,44}{5} = 71,1\% \text{ (Aktif)}$$

Kriteria Aktivitas Siswa

Persentase aktivitas siswa	Kategori
91% - 100%	Sangat aktif
71% - 90%	Aktif
41% - 70%	Cukup aktif
21% - 40%	Kurang aktif
0% - 20%	Sangat Kurang aktif

▪ Analisis Persentase Aktivitas Belajar Siswa Per Kategori:

$$Ps = \frac{q}{t} \times 100\%$$

Keterangan: Ps = Persentase aktivitas belajar siswa

q= Jumlahsiswa berdasarkan kategori aktivitas belajar siswa

t= Jumlah seluruh siswa

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat Aktif | $Ps = \frac{13}{30} \times 100\% = 43,33\%$ |
| b. Aktif | $Ps = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$ |
| c. Cukup Aktif | $Ps = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$ |
| d. Kurang Aktif | $Ps = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$ |
| e. Sangat Kurang Aktif | $Ps = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$ |

Jember, 23 Januari 2015

Observer 1,

Observer 2,

Observer 3,



Siti Hoiroh

Elinda Prastyani

Esti Sugiarti, S.Pd.

NIP. 19570606197803014

LAMPIRAN N.1 HASIL BELAJAR PRA SIKLUS**Nilai Tugas Siswa Kelas IV SDN Sumber Sari 03 Tahun Pelajaran 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
1	Achdiar Nafil Athilah	30					
2	Adhyaksa Afzaal D.	84					
3	Andrian Rangga D.	82					
4	Ahmad Febi D.	40					
5	Ahmad Ibnu Malik	80					
6	Alya Nabila Maulani	25					
7	Aulia Suci Faradila	68					
8	Della Puspitasari	88					
9	Dewi Susanti	62					
10	Dwi Prasetya Alvaro	62					
11	Fahadza Karina S.	20					
12	Febian Valentino	68					
13	Hilman Taris	48					
14	Jamilah P. Hamzah	42					
15	Karunia Bunga P.	54					
16	Karunia Lathifatul	69					
17	Miftahul Ulum	48					
18	Moh. Reza Ardani	62					
19	Muh. Filah Putra	47					
20	Muh. Isa Maulana	73					
21	Nadhiva Rahma R.	80					
22	Nurvita Dwi Putri	61					
23.	Radika Ari Nurcahyo	35					

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
24.	Rani Aprilia	72					
25.	Rika Dwi Wulandari	65					
26.	Septian Fery Maulani	54					
27.	Shafira Anindya A.	65					
28.	Sheli Septiana	76					
29.	Sigit Kurniawan	69					
30.	Viona Ories Prasetya	63					
Jumlah		1792	5	3	11	7	4
Rata-rata		59,73	-	-	-	-	-
Presentase		-	16,67	10	36,67	23,33	13,33

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

▪ **Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:**

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Baik $Pt = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- b. Baik $Pt = \frac{3}{30} \times 100\% = 10\%$
- c. Cukup Baik $Pt = \frac{11}{30} \times 100\% = 36,67\%$

d. Kurang Baik $Pt = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$

e. Sangat Kurang Baik $Pt = \frac{4}{30} \times 100\% = 13,33\%$

▪ **Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswasecara keseluruhan

$$Q = \frac{1792}{30} = 59,73 \text{ (Kurang Baik)}$$

Peneliti,

Mardalita

NIM 110210204094

LAMPIRAN N.2 HASIL BELAJAR SIKLUS I

**NILAI PEMBELAJARAN TEMA CITA-CITAKU KELAS IV A SDN
SUMBERSARI 03 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
1	Achdiar Nafil Athilah	46					
2	Adhyaksa Afzaal D.	94					
3	Andrian Rangga D.	93					
4	Ahmad Febi D.	42					
5	Ahmad Ibnu Malik	92					
6	Alya Nabila Maulani	47					
7	Aulia Suci Faradila	62					
8	Della Puspitasari	92					
9	Dewi Susanti	77					
10	Dwi Prasetya Alvaro	74					
11	Fahadza Karina S.	42					
12	Febian Valentino	56					
13	Hilman Taris	58					
14	Jamilah P. Hamzah	60					
15	Karunia Bunga P.	64					
16	Karunia Lathifatul	74					
17	Miftahul Ulum	47					
18	Moh. Reza Ardani	77					
19	Muh. Filah Putra	52					
20	Muh. Isa Maulana	82					
21	Nadhiva Rahma R.	96					
22	Nurvita Dwi Putri	76					

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
23.	Radika Ari Nurcahyo	49					
24.	Rani Aprilia	88					
25.	Rika Dwi Wulandari	76					
26.	Septian Fery Maulani	48					
27.	Shafira Anindya A.	63					
28.	Sheli Septiana	81					
29.	Sigit Kurniawan	75					
30.	Viona Ories Prasetya	68					
	Jumlah	2051	8	7	5	10	0
	Rata-rata	68,37	-	-	-	-	-
	Presentase	-	26,67	23,33	16,67	33,33	0

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
40 - 59	Kurang Baik
0 - 39	Sangat Kurang Baik

▪ Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Baik $Pt = \frac{8}{30} \times 100\% = 26,67\%$
- b. Baik $Pt = \frac{7}{30} \times 100\% = 23,33\%$
- c. Cukup Baik $Pt = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- d. Kurang Baik $Pt = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$
- e. Sangat Kurang Baik $Pt = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$

▪ **Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswa secara keseluruhan

$$Q = \frac{2051}{30} = 68,37 \text{ (Cukup Baik)}$$

Peneliti,

Mardalita
NIM 110210204094

LAMPIRAN N.3 HASIL BELAJAR SIKLUS II**NILAI PEMBELAJARAN TEMA CITA-CITAKU KELAS IV A SDN
SUMBERSARI 03 TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
1	Achdiar Nafil Athilah	65					
2	Adhyaksa Afzaal D.	100					
3	Andrian Rangga D.	96					
4	Ahmad Febi D.	48					
5	Ahmad Ibnu Malik	92					
6	Alya Nabila Maulani	66					
7	Aulia Suci Faradila	77					
8	Della Puspitasari	100					
9	Dewi Susanti	78					
10	Dwi Prasetya Alvaro	86					
11	Fahadza Karina S.	44					
12	Febian Valentino	68					
13	Hilman Taris	62					
14	Jamilah P. Hamzah	72					
15	Karunia Bunga P.	62					
16	Karunia Lathifatul	89					
17	Miftahul Ulum	58					
18	Moh. Reza Ardani	93					
19	Muh. Filah Putra	75					
20	Muh. Isa Maulana	93					
21	Nadhiva Rahma R.	96					
22	Nurvita Dwi Putri	73					
23.	Radika Ari Nurcahyo	59					

No.	Nama	Nilai	Kategori				
			SB	B	C	KB	SKB
24.	Rani Aprilia	89					
25.	Rika Dwi Wulandari	79					
26.	Septian Fery Maulani	52					
27.	Shafira Anindya A.	69					
28.	Sheli Septiana	83					
29.	Sigit Kurniawan	77					
30.	Viona Ories Prasetya	76					
	Jumlah	2277	10	9	6	5	0
	Rata-rata	75,9	-	-	-	-	-
	Presentase	-	33,33	30	20	16,67	0

Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kategori
80 – 100	Sangat Baik
70 – 79	Baik
60 – 69	Cukup Baik
50 - 59	Kurang Baik
0 - 49	Sangat Kurang Baik

▪ Persentase Hasil Belajar Siswa Per Kategori:

$$Pt = \frac{s}{n} \times 100\%$$

Keterangan : Pt = Persentase hasil belajar siswa

s = Jumlah siswa berdasarkan kategori hasil belajar

n = Jumlah siswa secara keseluruhan

- a. Sangat Baik $Pt = \frac{10}{30} \times 100\% = 33,33\%$
- b. Baik $Pt = \frac{9}{30} \times 100\% = 30\%$
- c. Cukup Baik $Pt = \frac{6}{30} \times 100\% = 20\%$
- d. Kurang Baik $Pt = \frac{5}{30} \times 100\% = 16,67\%$
- e. Sangat Kurang Baik $Pt = \frac{0}{30} \times 100\% = 0\%$

▪ **Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal:**

$$Q = \frac{a}{b}$$

Keterangan: Q = Nilai rata-rata hasil belajar siswa

a = Jumlah nilai siswa secara keseluruhan

b = Jumlah siswa secara keseluruhan

$$Q = \frac{2277}{30} = 75,9 \text{ (Baik)}$$

Peneliti,

Mardalita

NIM 110210204094

**LAMPIRAN O. PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA**

LAMPIRAN O.1 PENINGKATAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

No.	Nama Siswa	L / P	Presentase Ketercapaian Siklus 1	Presentase Ketercapaian Siklus 2	Meningkat ()	Tidak Meningkat ()
1	Achdiar Nafil Athilah	L	46,67	60		
2	Adhyaksa Afzaal D.	L	100	93,33		
3	Andrian Rangga D.	L	93,33	93,33		
4	Ahmad Febi D.	L	26,67	40		
5	Ahmad Ibnu Malik	L	93,33	93,33		
6	Alya Nabila Maulani	P	26,67	46,67		
7	Aulia Suci Faradila	P	53,33	66,67		
8	Della Puspitasari	P	93,33	100		
9	Dewi Susanti	P	53,33	53,33		
10	Dwi Prasetya Alvaro	L	66,67	86,67		
11.	Fahadza Karina S.	P	20	26,67		
12.	Febian Valentino	L	33,33	80		
13.	Hilman Taris	L	60	80		
14.	Jamilah P. Hamzah	P	53,33	46,67		
15.	Karunia Bunga P.	P	60	93,33		
16.	Karunia Lathifatul	P	66,67	80		
17.	Miftahul Ulum	L	26,67	53,33		
18.	Moh. Reza Ardani	L	93,33	93,33		
19.	Muh. Filah Putra	L	40	33,33		
20.	Muh. Isa Maulana	L	93,33	86,67		
21.	Nadhiva Rahma R.	P	93,33	93,33		
22.	Nurvita Dwi Putri	P	73,33	86,67		
23.	Radika Ari Nurcahyo	L	20	40		
24.	Rani Aprilia	P	86,67	100		
25.	Rika Dwi Wulandari	P	66,67	93,33		
26.	Septian Fery Maulani	L	46,67	26,67		
27.	Shafira Anindya A.	P	33,33	66,67		
28.	Sheli Septiana	P	100	93,33		
29.	Sigit Kurniawan	L	60	73,33		
30.	Viona Ories Prasetya	P	46,67	60		
Presentase aktivitas belajar			60,89%	71,1%	21	9

LAMPIRAN O.2 PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama Siswa	L / P	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Meningkat ()	Tidak Meningkat ()
1	Achdiar Nafil A.	L	46	65		
2	Adhyaksa Afzaal D.	L	94	100		
3	Andrian Rangga D.	L	93	96		
4	Ahmad Febi D.	L	42	48		
5	Ahmad Ibnu Malik	L	92	92		
6	Alya Nabila Maulani	P	47	66		
7	Aulia Suci Faradila	P	62	77		
8	Della Puspitasari	P	92	100		
9	Dewi Susanti	P	77	78		
10	Dwi Prasetya Alvaro	L	74	86		
11.	Fahadza Karina S.	P	42	44		
12.	Febian Valentino	L	56	68		
13.	Hilman Taris	L	58	62		
14.	Jamilah P. Hamzah	P	60	72		
15.	Karunia Bunga P.	P	64	62		
16.	Karunia Lathifatul	P	74	89		
17.	Miftahul Ulum	L	47	58		
18.	Moh. Reza Ardani	L	77	93		
19.	Muh. Filah Putra	L	52	75		
20.	Muh. Isa Maulana	L	82	93		
21.	Nadhiva Rahma R.	P	96	96		
22.	Nurvita Dwi Putri	P	76	73		
23.	Radika Ari Nurcahyo	L	49	59		
24.	Rani Aprilia	P	88	89		
25.	Rika Dwi Wulandari	P	76	79		
26.	Septian Fery Maulani	L	48	52		
27.	Shafira Anindya A.	P	63	69		
28.	Sheli Septiana	P	81	83		
29.	Sigit Kurniawan	L	75	77		
30.	Viona Ories Prasetya	P	68	76		
Presentase Hasil Belajar			68,37%	75,9%	27	3

LAMPIRAN P. HASIL BELAJAR KELOMPOK

Pada suatu ketika Lani sedang sakit. Ibunya yang bernama Ibu Lita yang berprofesi sebagai guru mengantarkan anaknya untuk pergi berobat. Sesampainya di tempat berobat, bu Lita dan Lani mengantri. Tiba-tiba waktunya.

Suster : Yang bernama Lani silahkan masuk

Bu Lita : Iya Sus, terimakasih

Dokter : Gejalanya Lani apa saja Bu ?

Bu Lita : Pusing, mual, nafsu makan berkurang juga Dok .

Dokter : Coba saya periksa dulu ya Bu ?

Bu Lita : Baik Dok .

Dokter : Lani maukah untuk disuntik ? Tidak sakit kok Lani . Lani kan anak pintar , agar Lani cepat sembuh , bisa bermain dan sekolah lagi , dan juga bisa lahap makan . Bagaimana Lani ?

Lani : Iya Dok Lani mau disuntik kok . Lani ingin cepat sembuh .

Suster : Anak yang pintar Lani . (sambil mengambil suntikan untuk Lani) .

Dokter : (sedang menyuntik Lani) sudah Lani sudah disuntik .

Dokter : (sedang menyiapkan resep obat untuk Lani) Lani sedang terkena gejala tipus Bu , tapi dengan obat ini , istirahat dan makanan yang teratur akan memulihkan kondisi Lani kembali . Semangat sembuh ya Lani ?

Lani : (sambil tersenyum) Iya Dokter , terimakasih .

Bu Lita : Berapa biaya semua Dok ?

Dokter : Rp. 50.000,- jangan lupa obatnya diminum setelah makan sesuai aturan yang sudah saya tulis di resep ya Bu ?

Bu Lita : Iya Dok . (sambil membayar dan berpamitan untuk pulang) .

Sesampainya di rumah, Lani diminta ibunya untuk makan terlebih dahulu, setelah itu obat dari dokter diminum. Ibu dan Lani melaksanakan Shalat Dhuhur sebelum istirahat. Ibu dan Lani berdoa agar keluarganya selalu diberikan kesehatan. Untuk sementara waktu, demi kesembuhan Lani, Lani belum diperkenankan untuk sekolah oleh ibunya. Ibunya sangat sabar merawat Lani meskipun ibu dan ayahnya juga sibuk untuk urusan kerja. Jam menunjukkan pukul 04.30 WIB Ibu membangunkan Lani dan ayahnya untuk berjamaah shalat Subuh. Setelah itu Lani diminta untuk istirahat lagi sedangkan ayah dan ibunya membersihkan rumahnya dan mempersiapkan sarapan

sebelum berangkat kerja 06.30 WIB Bu Lita berangkat mengajar, sebelum berangkat Bu Lita pergi ke kamar Lani untuk berpamitan dan memberitahu sarapan sudah siap. Kebetulan ayah Lani libur kantor pada hari Sabtu, mengingatkan setelah sarapan obatnya diingatkan untuk diminum.

Ibu Ijah adalah pemilik kantin di SD Kartika, suami Ibu Ijah sudah meninggal Ia bergajian di bantu dengan anaknya yang bernama Romi. Romi juga bersekolah di tempat ibunya bekerja, dia masih kelas IV, dan setiap istirahat dia selalu membantu ibunya di kantin untuk bergajian. Suatu hari saat sepulang sekolah Romi sedang membantu ibunya membersihkan kantin ...

Ibu : Nak apakah membantu Ibu di kantin seperti ini tidak mengganggu sekolahmu ?

Romi : Tentu saja tidak Bu, karena aku masih tetap punya waktu untuk belajar di rumah Kas Bu.

Ibu : Kalau begitu Ibu bisa tenang nak.

Romi : Tenang saja Bu aku pasti membahagiakan Ibu. Kelak kalau sudah besar aku ingin menjadi polisi Bu.

Ibu : Wah, mulia sekali cita-citamu nak. Mengapa ingin menjadi Polisi ?

Romi : Polisi itu kuat ya Bu. Polisi tugasnya untuk membela kebenaran dan mengatur masyarakat dan pasti aku bisa melindungi Ibu kalau kalau sudah besar, itulah mengapa aku ingin menjadi Polisi Bu.

Ibu : Ibu terharu nak, semoga cita-citamu bisa tercapai ya nak, kamu harus rajin belajar dan tak lupa terus berdoa dan berusaha agar cita-citamu tercapai ya nak.

Romi : Baik bu pasti akan Romi laksanakan nasihat Ibu

Ibu : Bahagia sekali Ibu memiliki anak yang baik seperti kamu nak.

Romi : Syukurilah kalau bisa membuat Ibu bahagia.

LAMPIRAN Q. HASIL BELAJAR
LAMPIRAN Q.1 HASIL BELAJAR SIKLUS 1



NAMA : Nadhiva Rahma R
 KELAS : 4
 NOMOR : 11



A. Pilihlah jawaban yang paling benar.



Tugas polisi adalah....

- a. mengatur lalu lintas c. mengajar
 b. memeriksa pasien d. menanam padi

- 1.
2. Profesi yang memberikan jasa adalah
 a. petani b. guru c. pedagang d. peternak
3. Ikan yang ditangkap di laut agar sampai di kota dibantu oleh jasa...
 a. polisi b. dokter c. nelayan d. guru
4. Berikut ini pekerjaan yang ada di kota dan di desa yang saling membutuhkan adalah ...
 a. pekerja tambang membutuhkan seorang peneliti
 b. pasien yang sedang sakit membutuhkan pekerja bangunan
 c. pekerja bangunan membeli peralatan di apotek
 d. pekerja di kota membutuhkan nasi dan sayuran dari petani
5. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri sebuah perkotaan adalah ...
 a. adanya sebuah ladang pertanian
 b. tersedianya tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan
 c. adanya sarana rekreasi dan sarana olahraga
 d. tersedianya tempat-tempat parkir
6. Ikan bandeng di budidayakan di....
 a. sungai b. tambak c. rawa d. danau

7. Profesi yang dapat ditemukan di perairan adalah...
- a. pilot b. masinis ~~c. nelayan~~ d. tentara
- ~~8.~~ Nelayan mencari ikan pada waktu...
- a. pagi hari b. siang hari ~~c. sore hari~~ d. malam hari
9. Pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan barang...
- ~~a. pengrajin sepatu~~ b. guru c. sukarelawan d. sopir
10. Aturan di sekolah harus
- a. dihiraukan ~~b. ditaati~~ c. dilanggar d. dijaui
11. Kita berjalan sebaiknya disebelah
- a. tengah ~~b. kiri~~ c. kanan d. semaunya sendiri
12. Akibat jika kita tidak mematuhi aturan lalu lintas adalah
- a. aman b. selamat sampai tujuan c. tidak ditabrak ~~d. celaka~~
13. Yang mengatur lalu lintas berprofesi sebagai
- ~~a. Polisi~~ b. Guru c. Bidan d. Pilot
14. Guru bekerja di
- a. Rumah Sakit ~~b. Sekolah~~ c. Pabrik d. Kantor Pemerintahan
15. Guru bergerak di bidang
- a. barang b. hutan ~~c. jasa~~ d. perikanan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh yang harus ditaati siswa di sekolah!

Jawab: pentunan disekolah, mengesyakan pr, mengikuti pelajaran srtaku h huler

2. Sebutkan 3 contoh sumber daya nonhayati!

Jawab: Danau, Pantai, gunung



NAMA : Dwi Prasetyo A
 KELAS : 4
 NOMOR :



A. Pilihlah jawaban yang paling benar.



Tugas polisi adalah...

- a. mengatur lalu lintas c. mengajar
 b. memeriksa pasien d. menanam padi

- 1.
2. Profesi yang memberikan jasa adalah
 a. petani b. guru c. pedagang d. peternak
3. Ikan yang ditangkap di laut agar sampai di kota dibantu oleh jasa...
 a. polisi b. dokter c. nelayan d. guru
4. Berikut ini pekerjaan yang ada di kota dan di desa yang saling membutuhkan adalah ...
 a. pekerja tambang membutuhkan seorang peneliti
 b. pasien yang sedang sakit membutuhkan pekerja bangunan
 c. pekerja bangunan membeli peralatan di apotek
 d. pekerja di kota membutuhkan nasi dan sayuran dari petani
5. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri sebuah perkotaan adalah ...
 a. adanya sebuah ladang pertanian
 b. tersedianya tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan
 c. adanya sarana rekreasi dan sarana olahraga
 d. tersedianya tempat-tempat parkir
6. Ikan bandeng di budidayakan di....
 a. sungai b. tambak c. rawa d. danau

7. Profesi yang dapat ditemukan di perairan adalah...
- a. pilot b. masinis ~~c. nelayan~~ d. tentara
8. Nelayan mencari ikan pada waktu...
- ~~a. pagi hari~~ b. siang hari c. sore hari **d. malam hari**
9. Pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan barang...
- ~~a. pengrajin sepatu~~ b. guru c. sukarelawan d. sopir
10. Aturan di sekolah harus
- a. dihiraukan ~~b. ditaati~~ c. dilanggar d. di jauhi
11. Kita berjalan sebaiknya disebelah
- a. tengah ~~b. kiri~~ c. kanan d. semaunya sendiri
12. Akibat jika kita tidak mematuhi aturan lalu lintas adalah
- a. aman b. selamat sampai tujuan c. tidak ditabrak ~~d. celaka~~
13. Yang mengatur lalu lintas berprofesi sebagai
- ~~a. Polisi~~ b. Guru c. Bidan d. Pilot
14. Guru bekerja di
- a. Rumah Sakit ~~b. Sekolah~~ c. Pabrik d. Kantor Pemerintahan
15. Guru bergerak di bidang
- a. barang b. hutan ~~c. jasa~~ d. perikanan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 6 1. Sebutkan 3 contoh yang harus ditaati siswa di sekolah!

Jawab: 1. Memakai Gaya dengan rapi

 2. Tidak boleh mencontek saat ulangan

 3. Saat hari senin tidak boleh datang

 terlambat

- 5 2. Sebutkan 3 contoh sumber daya nonhayati!

Jawab: 1. minyak bumi

 2. Gas atau Sunung Batu tanah

 3. Batu bara

6 3. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang terkena musibah?

Jawab: ..membantu dan mendoakanya
ke rumah sakit
.....
.....

8 4. Sebutkan 3 contoh kewajiban seorang anak ketika berada di rumah!

Jawab: ..membantu ibu memasak
membantu ibu menyapu lantai
membantu ibu memasak
.....

25 5. Jelaskan salah satu penghasil sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk bahan kebutuhan rumah tangga!

Jawab: air untuk mandi masak mencuci baju
air adalah alat untuk kebutuhan rumah
tangga
.....

Siswa cukup mampu dalam tema cita-citaku,
subtema aku dan cita-citaku

46

Nilai:

NAMA : Achmaran, Hafika, Arika

KELAS : 14.13

NOMOR : 28



A. Pilihlah jawaban yang paling benar.

 Tugas polisi adalah...

a. mengatur lalu lintas c. mengajar

b. memeriksa pasien d. menanam padi

1.

2. Profesi yang memberikan jasa adalah

a. petani b. guru c. pedagang d. peternak

3. Ikan yang ditangkap di laut agar sampai di kota dibantu oleh jasa...

a. polisi b. dokter c. nelayan d. guru

4. Berikut ini pekerjaan yang ada di kota dan di desa yang saling membutuhkan adalah ...

a. pekerja tambang membutuhkan seorang peneliti

b. pasien yang sedang sakit membutuhkan pekerja bangunan

c. pekerja bangunan membeli peralatan di apotek

d. pekerja di kota membutuhkan nasi dan sayuran dari petani

5. Berikut ini yang **bukan** ciri-ciri sebuah perkotaan adalah ...

a. adanya sebuah ladang pertanian

b. tersedianya tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan

c. adanya sarana rekreasi dan sarana olahraga

d. tersedianya tempat-tempat parkir

6. Ikan bandeng di budidayakan di....

a. sungai b. tambak c. rawa d. danau

7. Profesi yang dapat ditemukan di perairan adalah...
- a. pilot b. masinis ~~c. nelayan~~ d. tentara
8. Nelayan mencari ikan pada waktu...
- ~~a. pagi hari~~ b. siang hari c. sore hari d. malam hari
9. Pekerjaan dibawah ini yang menghasilkan barang...
- ~~a. pengrajin sepatu~~ b. guru c. sukarelawan d. sopir
10. Aturan di sekolah harus
- a. dihiraukan ~~b. ditaati~~ c. dilanggar d. di jauhi
11. Kita berjalan sebaiknya disebelah
- a. tengah ~~b. kiri~~ c. kanan d. semaunya sendiri
12. Akibat jika kita tidak mematuhi aturan lalu lintas adalah
- a. aman b. selamat sampai tujuan c. tidak ditabrak ~~d. celaka~~
13. Yang mengatur lalu lintas berprofesi sebagai
- ~~a. Polisi~~ b. Guru c. Bidan d. Pilot
14. Guru bekerja di
- a. Rumah Sakit ~~b. Sekolah~~ c. Pabrik d. Kantor Pemerintahan
15. Guru bergerak di bidang
- a. barang b. hutan ~~c. jasa~~ d. perikanan

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 3 contoh yang harus ditaati siswa di sekolah!

Jawab: mematuhi peraturan di sekolah, salaman kepada guru,
menyampaikan terima kasih

2. Sebutkan 3 contoh sumber daya nonhayati!

Jawab: gas, minyak tanah, solatol / bensin

3. Apa yang kamu lakukan jika ada temanmu yang terkena musibah?

Jawab: membantu teman yang terkena
..... musibah
.....

4. Sebutkan 3 contoh kewajiban seorang anak ketika berada di rumah!

Jawab: berbakti kepada orang tua
..... berbicara dengan sopan kepada orang tua
..... membantu orang tua
.....

5. Jelaskan salah satu penghasil sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk bahan kebutuhan rumah tangga!

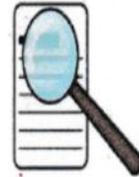
Jawab: Sungai : untuk menenun baju
.....
.....

Siswa kurang mampu menguasai tema cita-citaku, subtema aku dan
cita-citaku

LAMPIRAN Q. HASIL BELAJAR
LAMPIRAN Q.2 HASIL BELAJAR SIKLUS 2



NAMA : Madhira Rahma R
 KELAS : 4
 NOMOR : 11



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Cara kita agar dapat meraih cita-cita adalah
 belajar dan berdoa b. bermalas-malasan c. menyontek d. tidak sekolah
- Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
 dihilangkan c. dilihat d. dihafalkan
- Di bawah ini yang **bukan** termasuk aturan yang berlaku di sekolah adalah
 a. memakai seragam sekolah dengan rapi dan sopan
 b. menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 datang terlambat ke sekolah
 d. mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik
- Ayah melaksanakan ronda malam, kegiatan tersebut aturan
 a. keluarga b. sekolah c. individu masyarakat



Gambar disamping sikap pelajar yang harus

- tidak boleh ditiru c. ditiru
 b. dilihat d. dicontoh
- Peraturan sekolah harus ditaati agar tercipta
 a. kekacauan ketertiban c. keindahan d. kebersihan



7.

Berlatih Pramuka di sekolah dapat memper erat

- a. kesamaan hak persaudaraan
 b. kehidupan d. begadang



8.

Kamu sebagai harus ikut sertadalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.

- a. ketua RT c. manusia
 b. ketua RW warga masyarakat



9.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kamu perlu membina rasa persatuan dan kesatuan, caranya dengan

- toleransi antar umat beragama
 b. permusuhan antarsuku bangsa
 c. membeda-bedakan ras (warna kulit)
 d. tidak saling tegur sapa

10. Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap

- a. acuh tak acuh b. menerima diingatkan tidak peduli d. marah

11. Dokter bekerja di

- a. Sekolah b. Pabrik Rumah Sakit d. Kantor

12. Guru bergerak di bidang

- a. perikanan b. peternakan c. barang jasa

13. Menanam padi adalah pekerjaan

- petani b. peternak c. nelayan d. sopir

14. Yang mengendarai pesawat terbang adalah

- a. sopir pilot c. masinis d. delman

15. Yang mengendarai mobil adalah

- a. nahkoda b. pilot ~~c. sopir~~ d. masinis

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berilah tanda (√) untuk pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu.

No.	Contoh Perbuatan	Baik	Buruk
1.	Rajin belajar untuk meraih cita-cita	✓	
2.	Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku bangsa.		✓
3.	Mengikuti upacara bendera dengan khidmat.	✓	
4.	Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.	✓	
5.	Tidak menyukai makanan asli Indonesia.		✓

2. Isilah dengan memberi tanda (√) pada pilihan **selalu** (S) atau **tidak pernah**(TP) sesuai dengan pendapatmu.

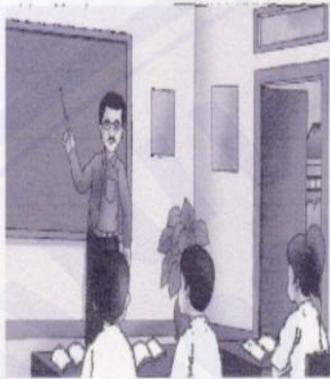
No.	Pernyataan	S	TP
1.	Saya dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.	✓	
2.	Saya tidak terpengaruh bujukan teman untuk memusuhi orang lain.		✓
3.	Saya dapat memaafkan teman yang berbuat salah.	✓	
4.	Saya ingin selalu mendapat pujian dari teman.	✓	
5.	Saya tidak pernah memaafkan kesalahan teman.		✓



Coba ceritakan gambar disamping dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar! Andi dan temannya sedang belajar kelompok di rumah Andi untuk mengerjakan tugas dari Bu Nisa

4. Coba ceritakan tentang petani! Seperti tugasnya, tempat bekerjanya, dll!.

Jawab : Petani tugasnya menanam padi dan jagung
 Petani bekerja di sawah. jika padi dan jagung
 sudah berbuah, petani akan memanenya.
 padi nya untuk makan dan jagungnya diberikan



5.

Ceritakan gambar diatas dengan bahasamu sendiri dengan tema cita-citaku!

GURU
 aku ingin menjadi
 guru. karena guru
 itu bekerja dalam
 bring jasa.

ayam
 untuk
 dimakan

Siswa sangat mampu menguasai tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku



86

NAMA : Dwiji Prasetya A
 KELAS : 4
 NOMOR : 13



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

1. Cara kita agar dapat meraih cita-cita adalah
 a. belajar dan berdoa b. bermalas-malasan c. menyontek d. tidak sekolah
2. Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
 a. ditiru b. dihilangkan c. dilihat d. dihafalkan
3. Di bawah ini yang **bukan** termasuk aturan yang berlaku di sekolah adalah
 a. memakai seragam sekolah dengan rapi dan sopan
 b. menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 c. datang terlambat ke sekolah
 d. mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik
4. Ayah melaksanakan ronda malam, kegiatan tersebut aturan
 a. keluarga b. sekolah c. individu d. masyarakat



Gambar disamping sikap pelajar yang harus

5. a. tidak boleh ditiru c. ditiru
 b. dilihat d. dicontoh
6. Peraturan sekolah harus ditaati agar tercipta
 a. kekacauan b. ketertiban c. keindahan d. kebersihan



7.

Berlatih Pramuka di sekolah dapat memper erat

- a. kesamaan hak c. persaudaraan
 b. kehidupan d. begadang



8.

Kamu sebagai harus ikut sertadalam menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan.

- a. ketua RT c. manusia
 b. ketua RW d. warga masyarakat



9.

Sebagai bagian dari bangsa Indonesia, kamu perlu membina rasa persatuan dan kesatuan, caranya dengan

- a. toleransi antar umat beragama
 b. permusuhan antarsuku bangsa
 c. membeda-bedakan ras (warna kulit)
 d. tidak saling tegur sapa

10. Ketika mengikuti latihan pramuka Noval ditegur temannya karena melakukan kesalahan. Noval seharusnya bersikap

- a. acuh tak acuh b. menerima diingatkan c. tidak peduli d. marah

11. Dokter bekerja di

- a. Sekolah b. Pabrik c. Rumah Sakit d. Kantor

12. Guru bergerak di bidang

- a. perikanan b. peternakan c. barang d. jasa

13. Menanam padi adalah pekerjaan

- a. petani b. peternak c. nelayan d. sopir

14. Yang mengendarai pesawat terbang adalah

- a. sopir b. pilot c. masinis d. delman

15. Yang mengendarai mobil adalah

- a. nahkoda b. pilot ~~c. sopir~~ d. masinis

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berilah tanda (√) untuk pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu.

No.	Contoh Perbuatan	Baik	Buruk
1.	Rajin belajar untuk meraih cita-cita	✓	
2.	Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku bangsa.		✓
3.	Mengikuti upacara bendera dengan khidmat.	✓	
4.	Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.	✓	
5.	Tidak menyukai makanan asli Indonesia.		✓

2. Isilah dengan memberi tanda (√) pada pilihan **selalu (S)** atau **tidak pernah(TP)** sesuai dengan pendapatmu.

No.	Pernyataan	S	TP
1.	Saya dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.	✓	
2.	Saya tidak terpengaruh bujukan teman untuk memusuhi orang lain.	✓	
3.	Saya dapat memaafkan teman yang berbuat salah.		✓
4.	Saya ingin selalu mendapat pujian dari teman.	✓	
5.	Saya tidak pernah memaafkan kesalahan teman.	✓	



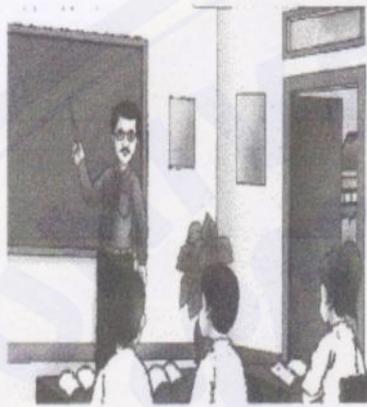
Coba ceritakan gambar disamping dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

Runa, Vita, Milla, Rudi, Vita dan Jari belajar kelompok. Mereka itu saling silih.

3.

4. Coba ceritakan tentang petani! Seperti tugasnya, tempat bekerjanya, dll!.

Jawab : Teman saya ada yang ayahnya bekerja sebagai petani
petani bekerja sebagai penanam padi, menanam jagung,
cabai, dan dll tempat kerjanya di sawah.



5.

GURU

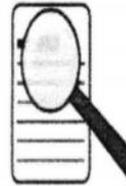
Bu guru mengajarkan
cita-cita, lalu saya tanya
cita-cita itu apa? cita-cita dan
perkembangan masa depan.

Ceritakan gambar diatas dengan bahasamu sendiri dengan tema cita-citaku!

Siswa mampu menguasai tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku



NAMA : Achdhar Mafil A
 KELAS : IV
 NOMOR : 65



A. Pilihlah jawaban yang paling benar!

- Cara kita agar dapat meraih cita-cita adalah
 a. belajar dan berdoa b. bermalas-malasan c. menyontek d. tidak sekolah
- Tayangan televisi dari luar negeri yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa sebaiknya
 a. ditiru b. dihilangkan c. dilihat d. dihafalkan
- Di bawah ini yang **bukan** termasuk aturan yang berlaku di sekolah adalah
 a. memakai seragam sekolah dengan rapi dan sopan
 b. menjaga kebersihan lingkungan sekolah
 c. datang terlambat ke sekolah
 d. mengikuti kegiatan belajar di kelas dengan baik
- Ayah melaksanakan ronda malam, kegiatan tersebut aturan
 a. keluarga b. sekolah c. individu d. masyarakat



Gambar disamping sikap pelajar yang harus

- a. tidak boleh ditiru c. ditiru
 b. dilihat d. dicontoh
- Peraturan sekolah harus ditaati agar tercipta
 a. kekacauan b. ketertiban c. keindahan d. kebersihan

15. Yang mengendarai mobil adalah

- a. nahkoda b. pilot ~~c. sopir~~ d. masinis

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Berilah tanda (√) untuk pernyataan yang sesuai dengan pendapatmu.

No.	Contoh Perbuatan	Baik	Buruk
1.	Rajin belajar untuk meraih cita-cita	✓	
2.	Tidak mau bermain dengan teman yang berbeda suku bangsa.		✓
3.	Mengikuti upacara bendera dengan khidmat.	✓	
4.	Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.	✓	
5.	Tidak menyukai makanan asli Indonesia.		✓

2. Isilah dengan memberi tanda (√) pada pilihan **selalu** (S) atau **tidak pernah**(TP) sesuai dengan pendapatmu.

No.	Pernyataan	S	TP
1.	Saya dapat membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan yang buruk.	✓	
2.	Saya tidak terpengaruh bujukan teman untuk memusuhi orang lain.		✓
3.	Saya dapat memaafkan teman yang berbuat salah.	✓	
4.	Saya ingin selalu mendapat pujian dari teman.	✓	
5.	Saya tidak pernah memaafkan kesalahan teman.		✓



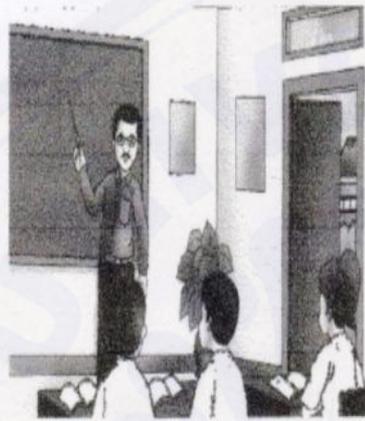
3.

Coba ceritakan gambar disamping dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar!

*Andi, Andi, Gajaja, dan Gairi
satu persatu akan pandai dan semua
anak pandai dan baik.*

4. Coba ceritakan tentang petani! Seperti tugasnya, tempat bekerjanya, dll!.

Jawab : Petani bekerja disawah. Petani hanya mja ga.
Padi. ia selalu bangun pagi tak pernah lupa untuk
mnyaganya.



5.

GURU

Dia sbku mengajarku.....
dari membaca dan menulis
sampai Pandai. Kita.....
harus menghormati guru
Kita.

Ceritakan gambar diatas dengan bahasamu sendiri dengan tema cita-citaku!

Siswa cukup mampu dalam tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku

Foto Kegiatan



Foto 1. Guru menjelaskan tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku



Foto 2. Guru memainkan boneka tangan di depan kelas



Foto 3. Terlihat siswa mulai aktif bertanya



Foto 4. Siswa sedang berdiskusi tema cita-citaku, subtema aku dan cita-citaku



Foto 5. Siswa sedang melakukan pertunjukan boneka tangan



Foto 6. Siswa sedang melakukan pertunjukan boneka tangan

LAMPIRAN S. PERMOHONAN IJIN PENELITIAN DI SEKOLAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121

Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475

Lama: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 0051 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

06 JAN 2015

Yth. Kepala Sumbersari 03
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Mardalita
NIM : 110210204094
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-citaku di SDN Sumbersari 03 Kabupaten Jember Tahun Peajaran 2014/2015” di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M. Pd.
NIP 19640123 1998812 1 001

LAMPIRAN S. SURAT KETERANGAN SEKOLAH

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SDN SUMBERSARI 03 JEMBER
Jl. Bengawan Solo No. 17 Telp. (0331) 339229 Jember

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SDN Sumbersari 03 Jember menerangkan yang bersangkutan:

Nama : Mardalita
NIM : 110210204094
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Yang bersangkutan tersebut diatas telah mengadakan penelitian tentang “Penerapan Metode Inkuiri dengan Menggunakan Boneka Tangan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dengan Tema Cita-citaku di SDN Sumbersari 03 Jember” pada tanggal 14 Januari 2015 dan 23 Januari 2015 di SDN Sumbersari 03 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 14 Januari 2015

Kepala Sekolah

SDN Sumbersari 03 Jember



[Signature]
Dra. Mien Endang Tri Yuliani

NIP. 196007281979072002

LAMPIRAN U. RIWAYAT HIDUP**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Biodata**

1. Nama : Mardalita
2. Jenis kelamin : Perempuan
3. Tempat tanggal lahir : Banyuwangi, 16 Januari 1993
4. Kota asal : Banyuwangi
5. Agama : Islam
6. No HP : 081331729901
7. Cita-cita : Guru

B. Pendidikan Formal

1. TK Kartika tahun 1999
2. SDN Kapatihan 3 tahun 2005
3. SMPN 1 Banyuwangi tahun 2008
4. SMAN 1 Glagah 2011
5. S-1 PGSD UNEJ tahun 2015